

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITATIF DENGAN
PERILAKU ASERTIF PADA MAHASISWA KONSENTRASI
PENDIDIKAN AKUNTANSI FE UNJ**

**ANISYA DWI FAZRIANI
8105108112**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

**CORRELATION BETWEEN AUTHORITATIVE PARENTING
STYLE AND ASSERTIVE BEHAVIOR THE COLLEGE
STUDENTS CONCENTRATION IN ACCOUNTING
EDUCATION DEGREES FE UNJ**

**ANISYA DWI FAZRIANI
8105108112**



Skripsi is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

**STUDY PROGRAM OF ECONOMY EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT OF ECONOMICS AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

ABSTRAK

Anisya Dwi Fazriani. *Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi FE UNJ.* Skripsi. Jakarta: Kosentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa di Kosentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar dan valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliabel).

Penelitian dilakukan di Kosentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011, 2012 dan 2013 FE UNJ. Jumlah sampel dari setiap angkatan diambil secara proposional dengan menggunakan teknik acak sederhana. Variabel X pada penelitian ini diperoleh melalui angket yang telah di uji coba dan dinyatakan valid dengan hasil $r_{\text{tabel}} (0,361) < r_{\text{hitung}}$, dan reliabilitas ($r_{11} = 0,891$). Sedangkan Variabel Y pada penelitian ini diperoleh melalui angket yang telah di uji coba dan dinyatakan valid dengan hasil $r_{\text{tabel}} (0,361) < r_{\text{hitung}}$, dan reliabilitas ($r_{11} = 0,854$)

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 60,19 + 0,31X$. Dari persamaan tersebut, dilakukan uji persamaan liliefors didapat $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} (0,0772 < 0,1016)$. Dengan begitu, maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Pada uji kelinieran regresi didapat $F_{\text{hitung}} (1,13) < F_{\text{tabel}} = (1,72)$ yang dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan untuk uji keberartian didapat $F_{\text{hitung}} (6,83) > F_{\text{tabel}} (3,96)$ yang menandakan bahwa persamaan regresi berarti. Hasil uji koefisien korelasi dengan menggunakan *Product Moment* dari Pearson diperoleh nilai $r_{xy} = 0,60067$. Hal ini berarti terdapat hubungan yang positif antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa di Kosentrasi Pendidikan Akuntansi FE UNJ. Dari perhitungan Uji-t didapat $t_{\text{hitung}} = 6,4613 > t_{\text{tabel}} = 1,658$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu pola asuh otoritatif dengan variabel Y yaitu perilaku asertif. Dari hasil perhitungan diperoleh Koefisien Determinasi 36,08% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y perilaku asertif ditentukan oleh variabel X pola asuh otoritatif sebesar 36,08%. Saran pada penelitian ini adalah sebaiknya orang tua lebih besar memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pendapatnya. Sehingga anak dapat berperilaku asertif.

Kata kunci: Pola Asuh Otoritatif, Perilaku Asertif

ABSTRACT

Anisya Dwi Fazriani. *Correlation between Authoritative Parenting with Assertive Behavior of Students Concentration in Accounting Education 2011, 2012, and 2013 Degrees FE UNJ.* Skripsi. Jakarta: Concentration in Accounting Education, Department of Economics And Administratin, Faculty of Economics, State University of Jakarta. 2014.

The aim of this study determines the extent to which the corelation between authoritative parenting with assertive behavior of students Accounting Education Concentration Faculty of Economics, University of Jakarta based on data or facts right (valid, true and valid) and trustworthy (dependable and reliable).

The study was conducted in concentration in Accounting Education Force in 2011, 2012 and 2013 FE UNJ. The number of samples taken from each force proportionally by using simple random technique. Variable X in this study was obtained through a questionnaire that has been tested and declared valid by the results $r_{table} (0,361) < r_{count}$, and reliability ($R_{11} = 0.891$). While the Y variable in this study was obtained through a questionnaire that has been tested and declared invalid the results $r_{table} (0,361) < r_{count}$, and reliability ($R_{11} = 0.854$)

Regression equation in this research is $\hat{Y} = 60,19 + 0,31X$. From this equations, equations test Liliefors obtained $L_{count} < L_{table} (0,0772 < 0,1016)$. That way , it can be seen that the data are normally distributed. In the linearity test obtained regression of $F_{count} (1,13) < F_{table} = (1.72)$ can be concluded that the form of linear regression models. As for the significance test obtained $F_{count}(6.83) > F_{table} (3.96)$ which indicates that the mean regression equation. Test results using a correlation coefficient of Pearson Product Moment values obtained $r_{xy} = 0,60067$. This means there is a positive relationship between authoritative parenting with assertive behavior in student concentration in Accounting Education force of 2011, 2012, and 2013 FE UNJ. From the t-test calculation obtained $t_{count} = 6.4613 > t_{table} = 1,658$ which showed a significant relationship between the variables X authoritative parenting with variable Y is assertive behavior. From the calculation of the coefficient of determination obtained 36.08% so that it can be said that the assertive behavior variable Y is determined by the variable X authoritative parenting was 36.08%. Suggestions on this research is that a parent greater give children the opportunity to express their opinions. So that children can be have assertive behavior

Keywords: *Authoritative Parenting, Assertive Behavior*






LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Hubungan antara Pola Asuh Otoritatif dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi FE UNJ ”

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwaha, E.S, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd. M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		2 Juli 2014
2. <u>Ati Sumiati S.Pd. M.Si</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Sekretaris		2 Juli 2014
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		2 Juli 2014
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		2 Juli 2014
5. <u>Erika Takidah, M.Si</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Pembimbing II		2 Juli 2014

Tanggal Lulus: 26 Juni 2014

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juni 2014

Yang membuat pernyataan,



Anisya Dwi Fazriani

8105108112

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ya Allah, lapangkanlah urusanku dan hilangkanlah kekakuan lidahku agar mereka mengerti perkataanku”

(At-Taha 25-28)

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan serta membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tuaku **Ibunda dan Ayahanda** tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan baik moral maupun spiritual.

Almarhumah Nenekku Mbah Iyah yang selalu kusayangi.

Budehku tersayang **E N D E H**, kakakku **M A S E K O**, kedua adikku **I N D A H** dan **R Y A N S Y A H** yang memberikanku motivasi, semangat serta dukungannya. Serta seluruh keluarga besarku. Sahabat-sahabatku yang selalu mewarnai hari-hariku dan membuatku tersenyum. Teman-teman Pendidikan A kuntansi Non Reguler '10 yang tidak bisa kusebutin satu-persatu terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan ini, dan teman-teman yang tidak bisa kusebut namanya terimakasih banyak atas supportnya ya!☺

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, serta rahmat dan hidayahnya yang memberikan jalan kemudahan dan kesulitan-kesulitan serta kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat serta umatnya, Amin. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Perilaku Asertif Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun dengan niat dan tekad serta motivasi, bimbingan dan bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak, Alhamdulillah pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu tidak ada kata dan ungkapan yang layak untuk disampaikan hanyalah ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Drs. Dedi Purwana Es, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
3. Dr. Siti Nurjanah. S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Sri Zulaihati, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, membimbing peneliti dengan penuh perhatian dan penuh kesabaran serta memberikan motivasi untuk terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Erika Takidah, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing peneliti sejak awal penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai dengan penuh kesabaran dan perhatian.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat untuk bekal masa depan peneliti.
7. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNJ angkatan 2010 yang telah menjadi responden uji coba dan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011,2012, dan 2013 yang telah menjadi responden final dalam penelitian ini.

8. Para staf bagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi, terima kasih atas kerja sama dan bantuannya dalam memberikan informasi administrasi untuk peneliti.
9. Ibu-ibu dan Bapak-bapak pengelola perpustakaan yang peneliti kunjungi atas bantuannya menemukan referensi yang peneliti butuhkan untuk penelitian ini.
10. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Bapak yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti.
11. Rasa terima kasih yang terdalam juga peneliti ucapkan secara khusus kepada keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungannya yaitu Endeh, kakakku mas eko dan kedua adikku indah dan ryan.
12. Muhamad Irfansyah, yang selalu mendampingi dan memberikan semangat, doa, motivasi serta dukungannya.
13. IMBT: Mira, Mbot, Tiwi. Sahabat seperjuangan kuliah, seperjuangan skripsi. Terima kasih atas semangat, bantuan, *support* dan untuk kebersamaan kita selama ini
14. Ka Devi Rachmawati yang telah memberikanku semangat, motivasi dan bantuan.
15. Teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2010 yang telah berjuang bersama melewati hari-hari selama masa perkuliahan. Waktu bersama kalian selama kuliah adalah moment yang tidak akan pernah peneliti lupakan.

Jakarta, Mei 2014

Anisya Dwi Fazriani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	12
D. Perumusan Masalah	13
E. Kegunaan Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	15
1. Perilaku Asertif	15
a. Pengertian Perilaku Asertif	15

b. Ciri-ciri Perilaku Asertif.....	19
c. Jenis Perilaku Asertif	23
d. Kategori Perilaku Asertif.....	26
e. Komponen Perilaku Asertif	27
2. Pola Asuh Otoritatif	28
a. Pengertian Pola Asuh Otoritatif	28
b. Jenis-jenis Pola Asuh	31
c. Keunggulan Pola Asuh Otoritatif	37
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Teoretik	40
D. Perumusan Hipotesis	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	44
B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian	44
C. Metode Penelitian	45
D. Populasi dan Sampling	46
E. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Data dan Sumber Data	49
2. Teknik Pengumpulan Data	50
3. Variabel Y (Perilaku Asertif)	50
a. Definisi Konseptual	50
b. Definisi Operasional	50
c. Kisi-kisi Instrumen	51

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen...	52
4. Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	54
a. Definisi Konseptual.....	54
b. Definisi Operasional	55
c. Kisi-kisi instrumen	55
d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen....	56
F. Teknik Analisa Data	59
1. Mencari Persamaan Regresi	59
2. Uji Persyaratan Analisis	60
a. Uji Normalitas Galat Taksiran	60
b. Uji Linearitas Regresi	61
3. Uji Hipotesis	61
a. Uji Keberartian Regresi	61
b. Perhitungan Koefisien Korelasi	62
4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)	63
5. Koefisien Determinasi	64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	65
1. Data Perilaku Asertif (Variabel Y)	65
2. Data Pola Asuh Otoritatif (Variabel X)	70
B. Analisis Data	74
1. Persamaan Regresi	74
2. Uji Syarat Analisis	75

a. Uji Normalitas Galat Taksiran	75
b. Uji Linearitas Regresi	76
c. Uji Keberartian Regresi	76
3. Uji Hipotesis	78
a. Perhitungan Koefisien Korelasi	78
b. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)...	78
c. Perhitungan Koefisien Determinasi	79
C. Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Penentuan Ukuran Sampel	49
III.2	Instrumen Variabel Y (Perilaku Asertif)	51
III.3	Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y (Perilaku Asertif)	52
III.4	Instrumen Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	55
III.5	Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	56
III.6	Tabel ANOVA	62
IV.1	Distribusi Data Perilaku Asertif	66
IV.2	Distribusi Frekuensi Perilaku Asertif	67
IV.3	Indikator Domian Perilaku Asertif	69
IV.4	Distribusi Data Pola Asuh Otoritatif	71
IV.5	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoritatif	71
IV.6	Indikator Dominan Pola Asuh Otoritatif	74
IV.7	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	76
IV.8	Anova Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi	77
IV.9	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Konstelasi Hubungan Antar Variabel	46
IV.1	Grafik Histrogram Perilaku Asertif (Y)	68
IV.2	Grafik Histrogram Pola Asuh Otoritatif (X)	72
IV.3	Grafik Persamaan Regresi	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Penelitian Uji Coba Variabel X dan Y	91
2	Skor Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	94
3	Validitas Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	95
4	Data Reliabilitas Uji Coba Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	96
5	Skor Uji Coba Variabel Y (Perilaku Asertif)	97
6	Validitas Uji Coba Variabel Y (Perilaku Asertif)	98
7	Data Reliabilitas Uji Coba Variabel Y (Perilaku Asertuf)...	99
8	Kuesioner Penelitian Final	100
9	Skor Final Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	103
10	Skor Final Variabel (Perilaku Asertif)	105
11	Data Awal Variabel X dan Variabel Y	107
12	Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoritatif	108
13	Distribusi Frekuensi Perilaku Asertif	109
14	Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Variabel Y (Perilaku Asertif)	110
15	Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	111
16	Analisis Data Deskriptif	112
17	Persamaan Regresi	113
18	Diagram Garis Linear Sederhana Hubungan Antara Pola Asuh Otiritatif dengan Perilaku Asertif	114

19	Uji Normalitas Galat Taksiran	115
20	Uji Linearitas Regresi dan Uji Keberartian Regresi	118
21	Tabel ANOVA Uji Linearitas Regresi dan Uji Keberartian Regresi	119
22	Uji Koefisien Korelasi	120
23	Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)	121
24	Koefisien Determinasi	122
25	Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel X...	123
26	Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X	124
27	Penilaian Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel X	125
28	Penilaian Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X...	126
29	Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel Y...	127
30	Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Y.....	128
31	Penilaian Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Variabel Y	129
32	Penilaian Indikator Dominan Instrumen Final Variabel Y...	130
33	Nama Responden Penelitian	131
34	Uji Validitas Faktor Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	132
35	Validitas Faktor Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)	133
36	Uji Validitas Faktor Variabel Y (Perilaku Asertif)	135
37	Validitas Faktor Variabel Y (Perilaku Asertif).....	136
38	Nilai-nilai untuk Distribusi F	139
39	Nilai-nilai dalam Distribusi t	143
40	Nilai Kritis L untuk Uji Liliford	144

41	Tabel Issac dan Michael	145
42	Nilai-nilai r Product Moment	146
43	Tabel Kurva Normal Presentase	147
44	Surat Permohonan Izin Penelitian	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal kehidupannya manusia sudah membutuhkan bantuan dari orang lain yaitu pada proses kelahirannya. Manusia memiliki naluri untuk selalu hidup dengan orang lain. Seorang manusia yang hidup tanpa adanya manusia lain pasti akan mati. Seperti yang telah kita ketahui, manusia pertama yang ada di bumi yaitu Adam telah ditakdirkan untuk hidup bersama dengan manusia lain yaitu istrinya yang bernama Hawa. Dari segi inilah dapat dikatakan manusia tidak dapat hidup sendiri. Setiap individu pasti membutuhkan individu yang lain dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagai upaya adaptasi dan pemanfaatan lingkungan. Macam-macam kebutuhan hidup antara lain kebutuhan biologis, kebutuhan sosial manusia, dan kebutuhan psikologis. Untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan hidupnya maka terciptalah kelompok-kelompok sosial di dalam kehidupan manusia ini, karena manusia tak mungkin hidup sendiri. Hal inilah yang mendasari bahwa manusia merupakan makhluk sosial.

Manusia dikatakan sebagai makhluk sosial artinya manusia memiliki kebutuhan dan kebiasaan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lain. Sehingga manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Sudah bukan rahasia lagi bahwa segala bentuk kebudayaan, tatanan hidup, dan sistem kemasyarakatan terbentuk karena interaksi dan benturan kepentingan antara satu manusia dengan manusia

lainnya. Setiap manusia saling membutuhkan satu sama lainnya tentunya dalam hal yang positif. Saling bersosialisasi antara satu sama lainnya membuat interaksi yang kuat untuk mengenal kepribadian manusia lain. Manusia yang mudah bersosialisasi adalah manusia yang dapat atau mampu menjalankan komunikasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya.

Untuk dapat menciptakan interaksi yang baik dan harmonis diperlukan sikap asertif. Perilaku asertif adalah suatu kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan kepada orang lain namun dengan tetap menjaga dan menghargai hak-hak serta perasaan pihak lain. Dalam bersikap asertif, seseorang dituntut untuk jujur terhadap dirinya dan jujur pula dalam mengekspresikan perasaan, pendapat dan kebutuhan secara proporsional, tanpa ada maksud untuk memanipulasi, memanfaatkan ataupun merugikan pihak lainnya. Dengan demikian, orang yang asertif akan memiliki kebebasan untuk meluapkan perasaan apa pun yang dirasakan, dan berani mengambil tanggung jawab terhadap perasaan yang dialaminya dan menerima orang lain secara terbuka. Memiliki keberanian untuk tidak membiarkan orang lain mengambil manfaat dari perasaan yang dialaminya, tetapi orang lain pun memiliki kebebasan untuk mengungkap apa yang dirasakannya.

Dalam kehidupan sehari-hari, orang yang asertif lebih mampu menghadapi konflik dari pada orang yang tidak asertif. Orang yang asertif mampu memberikan tanggapan terhadap masalah yang mempengaruhi hidupnya dan mampu membela diri ketika diperlakukan tidak adil. Sebaliknya, orang yang tidak asertif secara umum akan mengalami stress yang meningkat yang disertai munculnya

kemarahan, frustrasi, perasaan terbebani karena merasa diperlakukan dengan tidak adil, dan ketidakberdayaan untuk melakukan apa yang diinginkan.

Namun sangat disayangkan bahwa budaya di Indonesia cenderung kurang asertif. Perilaku asertif pada masyarakat kita saat ini pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya dalam kondisi yang memprihatinkan. Pada saat ini masyarakat lebih suka berdiam diri tidak menyatakan sesuatu sesuai dengan kehendakhatinya. Hal ini ditandai oleh semakin menurunnya keberanian menyampaikan pikiran atau perasaan yang sebenarnya kepada orang lain, adanya kecenderungan menyalahkan orang lain apabila terjadi konflik, tidak berani membela hak dirinya sendiri ketika diperlakukan tidak adil dan membiarkan orang lain menentukan apa yang harus dilakukannya, serta meningkatnya upaya penyelesaian konflik dengan kekerasan bukan dengan cara asertif.

Jika seorang mahasiswa berperilaku asertif, maka ia dapat mengungkapkan kebutuhannya secara jujur, langsung, dan berusaha menghargai hak pribadi dan orang lain. Ketika masalah timbul, mahasiswa yang berperilaku asertif akan menghadapi masalah yang timbul dan berusaha mengatasinya. Cara mengatasi masalah secara asertif dilakukan dengan cara pengungkapan secara jujur, langsung, tidak berusaha menjauhi, dan tetap menghargai hak diri sendiri maupun orang lain. Namun, di lain pihak terdapat sebagian mahasiswa yang mempunyai tingkat asertivitas yang rendah sehingga sulit untuk menyatakan pendapat dan mahasiswa tersebut menjadi pasif, baik dalam perkuliahan maupun di dalam pergaulan sehari-hari.

Mahasiswa yang memiliki tingkat asertivitas yang rendah dapat diakibatkan oleh kurangnya kepercayaan diri. Pada dasarnya setiap individu memiliki tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Individu yang memiliki kepercayaan diri akan mampu untuk mengenali dirinya sendiri dengan baik dan mampu menentukan pilihan serta tujuan tanpa harus dipengaruhi oleh orang lain. Tinggi atau rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat asertivitasnya. Rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki seseorang akan menyebabkan rendah pula asertivitasnya karena individu yang kurang memiliki rasa percaya diri akan memiliki kecemasan sosial yang tinggi sehingga akan menjadi pribadi yang sulit untuk dapat mengungkapkan pendapat dan perasaannya karena takut akan dikritik oleh orang lain. Sebaliknya, individu yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kebebasan untuk mengemukakan perasaan, keinginan, tanpa takut untuk dikritik.

Sebagai contoh terdapat kasus rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa di Universitas paling bergensi di Amerika Serikat yaitu *Harvard University*, sekitar 60 mahasiswanya ketahuan melakukan kecurangan pada saat ujian akhir. Mahasiswa-mahasiswa ini pun dikenai sanksi berupa *skorsing*¹. Seharusnya sebagai mahasiswa *Harvard University* mereka harus memiliki rasa percaya diri dalam mengerjakan ujian akhir. Karena dengan adanya rasa percaya diri ini, maka seorang mahasiswa akan selalu berani dan siap dalam menghadapi masalah yang ia hadapi dan berusaha menyelesaikannya dengan baik.

¹ <http://news.detik.com/read/2013/02/02/140123/2159488/1148/skandal-mencontek-massal-60-mahasiswa-harvard-kena-skorsing> (diakses pada tanggal 17 Februari 2014 pada pukul 21:10 WIB)

Dari kasus tersebut maka tercerim rendahnya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh 60 mahasiswa yang berkuliah di *Harvard University*. Padahal untuk menjadi seorang mahasiswa yang berkuliah di *Harvard University*, selain harus memiliki kemampuan ekonomi yang baik juga harus memiliki tingkat kecerdasan tinggi pula. Menurut daftar peringkat reputasi universitas atau *World Reputation Rankings* tahun 2013 yang diterbitkan oleh majalah *Times Higher Education*, *Harvard University* kembali mengambil posisi pertama dari enam universitas Anglo-Amerika ternama di dunia².

Contoh lain akibat kurangnya percaya diri juga dialami oleh seorang berinisial H (13 tahun) ia merupakan santriwati di sebuah pondok pesantren modern di Jawa Tengah. Ia terlihat begitu gugup dan tegang saat menanti giliran namanya dipanggil ke dalam ruang ujian lisan akhir tahun lalu di pesantrennya. Menurut guru pembimbingnya, bukan cuma kali itu ia terlihat gugup, tapi setiap kali ada hal-hal penting dan mendesak, H selalu *gelagapan* menyikapinya. Padahal H merupakan anak yang cukup pintar. Saat duduk sekolah dasar (SD) ia sering masuk peringkat teratas di kelasnya. Tapi ketika memasuki pesantren yang terbilang ketat persaingan dengan anak seusianya dan lulusan beragam sekolah dasar umum maupun agama, ia menjadi “*grog*”. Akibat kegugupannya itu, H harus menerima ganjaran tak naik kelas. Dalam dirinya ada perasaan selalu merasa lekas gagal, yang masih sulit ia perbaiki³.

² <http://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/university-applications/universitas-inggris-dan-amerika-meraih-ranking-reputasi/> (diakses pada tanggal 17 Februari 2014 pada pukul 21:52 WIB)

³ <http://majalahqalam.wordpress.com/features/feature-remaja/akibat-kurang-percaya-diri/> (diakses pada tanggal 15 Februari 2014 pada pukul 15:09 WIB)

Lalu, pengaruh *peer group* yang negatif juga dapat menjadi penyebab rendahnya tingkat asertivitas pada mahasiswa karena ia akan berperilaku cenderung sama dengan *peer group*nya, agar ia dapat diterima dalam kelompok tersebut. Sehingga apabila dalam kelompok tersebut tidak ada kesempatan untuk mengembangkan tingkat asertivitas maka mahasiswa tersebut akan bertingkah laku non-asertif atau pasif. Sekarang ini banyak mahasiswa yang sering membolos kuliah, mengkonsumsi alkohol, menjadi perokok bahkan hingga menjadi pecandu narkoba karena terpengaruhi oleh *peer group* nya.

Seperti yang dialami oleh seorang mahasiswa berinisial AR, ia terpaksa harus mendekam di balik jeruji besi. Palsanya, ia dan enam orang temannya digerebek oleh polisi pada saat sedang asyik menghisap narkoba jenis ganja di tempat kos yang berada di Gamping Kidul, Ambarketawang, Gamping, Sleman. AR mengaku menghisap ganja hanya ikut-ikutan⁴. Terjadinya kasus ini memperlihatkan bahwa terdapat dampak yang negatif akibat ketidak-asertifan mahasiswa yang disebabkan oleh *peer group* nya. Mahasiswa yang tidak asertif cenderung akan “ikut-ikutan” teman kelompoknya melakukan segala hal bahkan hal-hal negatif sekalipun agar ia dicap sebagai teman yang gaul, setia kawan dan tentunya agar dapat diterima dalam kelompok tersebut yang sebenarnya malah menyebabkan perilaku asertif yang dimilikinya menjadi rendah karena ketidak-tegasannya.

Hal lain yang dapat mempengaruhi tingkat keasertifan mahasiswa yaitu pola asuh orang tua yang kurang tepat. Pengaruh orang tua didalam sebuah keluarga memiliki peranan yang sangat besar dalam menciptakan perilaku asertif pada si

⁴ <http://jogja.okezone.com/read/2014/02/10/510/938632/hilangkan-penat-7-mahasiswa-2-abg-pesta-ganja>
(diakses pada tanggal 16 Februari 2014 pada pukul: 23:03 WIB)

anak melalui pola asuh yang dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya. Keluarga merupakan lingkungan primer yang mengajarkan untuk pertama kalinya seseorang untuk bersosialisasi, mengenal norma dan nilai. Begitu pula pada mahasiswa, keluarga merupakan agen pertama baginya untuk mengenal dunia, keluarga adalah sumber interaksi sosial paling awal, dan keluarga mendasari pembentukan sikap dan pola perilaku mahasiswa termasuk didalam mengembangkan perilaku asertif. Pola asuh yang kurang tepat dari orang tua akan menyebabkan tidak adanya kesempatan untuk mengembangkan perilaku asertif. Di dalam masyarakat kita berkembang anggapan jika orang yang lebih muda tidak menurut perkataan orang yang lebih tua berarti dia tidak memiliki sopan santun. Padahal belum tentu juga apa yang dikatakan orang yang lebih tua itu selalu benar.

Seperti yang terjadi pada seorang ibu rumah tangga berinisial YN (23 tahun) yang merupakan lulusan sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Bandung dengan gelar Sarjana Pendidikan. Secara akademik, YN termasuk pintar karena dari SD hingga SMA ia selalu masuk peringkat 3 besar, bahkan pada saat kuliah IPK nya cumlaude. Namun, sayangnya ia tumbuh menjadi seorang yang tidak memiliki rasa percaya diri, tidak senang berorganisasi, dan susah berbicara didepan umum bahkan sampai gemetar apabila berbicara didepan umum. Sehingga hal ini yang menjadi penyebab ia tidak melamar pekerjaan sebagai guru karena ia orangnya kaku dan sulit berkomunikasi dengan orang lain. Hal diatas disebabkan karena YN diasuh oleh orang tua yang diktator dan galak. Didalam lingkungan keluarganya anak tidak berhak untuk berpendapat. Semua pendapat yang

diungkapkan anak dianggap salah. Orang tua lah yang selalu benar sehingga ia takut kalau berhadapan dengan orang tua bahkan keluarga besar sekalipun⁵.

Dari kejadian diatas, dapat terlihat bahwa pola asuh yang digunakan orang tua YN cenderung otoriter dan terkesan diktator serta galak ini berpotensi menumbuhkan sikap pasif pada diri si anak. Sikap pasif ini terjadi karena anak tidak berani mengungkapkan pendapatnya yang bertentangan dengan orang tua, sehingga anak menjadi penakut dan mengiyakan semua perkataan orang tua, tanpa mengetahui hal tersebut itu benar atau salah. Seperti dalam contoh diatas, YN tidak memiliki hak untuk berpendapat. Semua pendapat selalu dianggap salah oleh orang tuanya dan orang tuanya lah yang selalu benar sehingga ia takut kalau berhadapan dengan orang tua bahkan keluarga besar sekalipun dan tumbuh menjadi pribadi yang pasif serta susah berkomunikasi dengan orang lain meskipun ia memiliki latar belakang pendidikan yang baik.

Hal selanjutnya yang dapat menyebabkan rendahnya tingkat asertivitas yaitu pengaruh kebudayaan tertentu yang tidak mendukung, yang dimaksud dalam hal ini adalah tata krama etnis tertentu. Tata krama bertujuan untuk menimbulkan saling pengertian, hormat-menghormati dan penghargaan menurut adat yang berlaku di suatu masyarakat. Tata krama atau aturan turun-temurun yang berkembang dalam suatu budaya masyarakat yang mengatur pergaulan antar individu maupun kelompok untuk saling pengertian, hormat-menghormati menurut adat yang berlaku. Tata krama mengandung nilai-nilai yang berlaku pada

⁵ <http://nostalgia.tabloidnova.com/articles.asp?id=15404&no=1> (diakses pada tanggal 15 Februari 2014 pukul 14:54 WIB)

daerah setempat. Oleh karena itu tata krama suku bangsa yang satu tentu berbeda dengan suku bangsa yang lain.

Dalam suatu tata krama etnis tertentu, individu diharuskan untuk lebih menerima atau selalu setuju dengan pendapat orang lain, sehingga dalam sistem masyarakat ini tidak ada kesempatan untuk memunculkan tingkah laku asertif. Etnis yang berbeda akan mempunyai pengaruh yang berbeda pula terhadap perilaku asertif pada seseorang. Tata krama dalam suatu etnis bertujuan untuk menimbulkan saling pengertian, hormat-menghormati dan penghargaan menurut adat yang berlaku di suatu masyarakat. Tata krama umumnya mengandung nilai lokal, yaitu hanya berlaku pada daerah tertentu saja. Untuk itulah tata krama satu suku bangsa dan yang lainnya bisa berbeda-beda.

Misalnya yang terjadi di etnis jawa, seseorang yang berasal dari etnis jawa terkenal akan tata krama atau sopan santun, karena inilah orang jawa identik dengan bahasa yang halus dalam tutur bicaranya. Biasanya apabila orang jawa mempunyai maksud sesuatu, bicaranya tidak akan di utarakan secara langsung, seperti ketika seorang anak meminta di belikan motor buat sekolah, si anak akan bercerita bahwa setiap hari harus kepanasan, kehujanan, datang dan pulang telat, teman-temannya semua sudah punya motor pada akhir ceritanya dia akan mengutarakan maksudnya bahwa dia ingin dibelikan sebuah motor. Begitulah gaya bicara orang jawa yang harus berputar-putar dahulu sebelum menyampaikan maksudnya, berbeda dengan orang batak yang gaya bicaranya keras lantang,

orang batak bicara begitu karena dia ingin memperjelas maksudnya dengan *to the point* sehingga tidak di salah artikan maksud sesungguhnya⁶.

Berdasarkan contoh diatas, masyarakat jawa terlihat masih memegang teguh tata krama jawa. Dalam tata krama Jawa, ada etika dan sopan santun yang harus dipenuhi. Ini tidak terlepas dari sifat halus dan kasar. Tata krama jawa mengatur semua hubungan termasuk antara manusia dengan manusia lalinnnya. Seperti contoh diatas masih terdapat prinsip yang tidak boleh mengungkapkan sesuatu secara langsung, karena dianggap kurang sopan jika mengungkapkan sesuatu yang dikehendaki. Padahal, hal ini akan merugikan diri sendiri apabila seseorang tidak dapat mengungkapkan perasaan dan pendapatnya secara langsung. Apabila hal ini terus berlangsung, efek jangka panjangnya adalah individu menjadi kurang mampu atau takut untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan secara terbuka, dan akan tumbuh menjadi individu yang pasif, kurang asertif dan terhambat dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Lalu, ketidakmampuan seseorang untuk mengatakan “tidak” juga dapat menyebabkan rendahnya tingkat asertivitas. Seseorang yang sulit mengatakan “tidak” akan cenderung memiliki sifat sulit untuk mengekspresikan pendapatnya dan sulit untuk menolak tawaran orang lain karena takut apabila menolak akan mengecewakan orang tersebut. Contohnya seperti seorang remaja yang sangat pemalu dan pendiam. Dia selalu mengiyakan setiap perkataan dan ajakan teman-temannya. Sesibuk apapun dia, jika ada temannya yang meminta tolong padanya, dia pasti mengiyakan. Alhasil, remaja tersebut menjadi kewalahan sendiri dan

⁶ <http://sosbud.kompasiana.com/2011/11/16/tata-krama-lewat-kepercayaan-410861.html> (diakses 19 February 2014 pukul 21:24 WIB).

tugasnya terbengkalai⁷. Dari contoh kejadian di atas, terlihat dalam kehidupan sehari-hari masih sering dijumpai orang yang tidak memiliki keberanian untuk berkata “tidak” dan rela bersusah payah karena sulit menolak tawaran orang lain dan sulitnya mengungkapkan pendapat pribadinya. Sebenarnya semua akan terasa lebih ringan dan lebih mudah jika remaja diatas berani untuk menolak dan berkata “tidak”. Akan tetapi, teorinya memang mudah namun bagi sebagian orang memang sulit sekali untuk berkata “tidak” terhadap orang lain.

Kemudian berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka terdapat juga permasalahan rendahnya perilaku asertif dikalangan mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Rendahnya perilaku asertif ini disebabkan oleh rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa, pengaruh *peer group* yang negatif dan ketidakmampuan seseorang untuk mengatakan “tidak”. Dari 25 mahasiswa yang diwawancara menunjukkan sebanyak 16 mahasiswa yang masih kurang asertif atau sebesar 64% sedangkan 9 mahasiswa sudah menunjukkan perilaku asertif atau sebesar 36%

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas timbul pertanyaan penelitian apakah ada hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa. Pertanyaan tersebut perlu dibuktikan secara empiris. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa”.

⁷ <http://mjeducation.co/berani-berkata-tidak-latih-anak-bersikap-asertif/> (diakses pada tanggal 10 Maret 2014 pada pukul 21:53 WIB)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada hal-hal yang mempengaruhi perilaku asertif pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kepercayaan diri.
2. Pengaruh *peer group* yang negatif.
3. Pola asuh orang tua yang kurang tepat.
4. Pengaruh kebudayaan tertentu yang tidak mendukung.
5. Ketidakmampuan seseorang untuk mengatakan “tidak”.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah terlihat bahwa perilaku asertif memiliki peran yang penting dan dipengaruhi oleh berbagai hal. Namun mengingat cakupan yang sangat luas, maka peneliti membatasi masalah pada hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa.

Indikator dari pola asuh otoritatif adalah mendorong anak agar mandiri, memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat dan adanya diskusi antara anak dengan orang tua. Sedangkan indikator perilaku asertif adalah memiliki harga diri yang baik, memiliki kepercayaan diri, kejujuran, berkomunikasi secara langsung, menghargai atau menghormati orang lain, dan berkomunikasi secara terbuka.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara Pola Asuh Otoritatif dengan Perilaku Asertif pada Mahasiswa?”

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi yang akan memberikan pemahaman tentang hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa dan dapat dijadikan referensi guna menindaklanjuti penelitian terkait dengan pola asuh otoritatif dan perilaku asertif pada mahasiswa.

2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, menambah wawasan peneliti terutama tentang masalah pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa pendidikan akuntansi FE UNJ.
- b. Bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi pada khususnya dan seluruh civitas akademika Universitas Negeri Jakarta pada umumnya, sebagai bahan masukan, tambahan wawasan, serta bahan kajian tentang pola asuh otoritatif dan perilaku asertif pada mahasiswa.

- c. Bagi Pelaku atau praktisi pendidikan, sebagai bahan masukan dan memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu kependidikan dan berguna sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- d. Bagi Pembaca, sebagai sumber untuk menambah wawasan mengenai Bagi Pembaca, sebagai sumber untuk menambah wawasan mengenai pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Perilaku Asertif

a. Pengertian Perilaku Asertif

Menurut Baden Eunson yang dikutip dalam Hery Wibowo mendefinisikan asertif sebagai “*Getting what you want from others without infringing upon others* (Suatu tingkah laku yang mendapatkan apa yang diinginkan dari orang lain tanpa melanggar hak-hak orang lain⁸”.

Lalu, Zastrow yang dikutip dalam Hery Wibowo pun mengatakan “*Assertive behavior is being able to express yourself without hurting or stepping on others* (Perilaku asertif adalah mampu untuk mengekspresikan diri sendiri tanpa menyakiti orang lain)⁹. Kemudian Wolpe and Lazarus yang dikutip dalam Martha Davis mengatakan bahwa: “*Assertiveness as expressing personal right and feelings* (Asertivitas merupakan ekspresi dari hak dan perasaan pribadi seseorang)¹⁰”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa ahli mengatakan asertivitas merupakan suatu bentuk tingkah laku yang mampu untuk mengekspresikan perasaan atau pendapatnya dengan tidak merugikan hak-hak orang lain.

⁸ Hery Wibowo, *Fortune Favors The Ready!* (Bandung: OASE Mata Air Makna, 2007), p. 155

⁹ Ibid

¹⁰ Martha Davis, Elizabeth Robbins Eshelman & Matthew M'Kay, *Assertiveness* (USA:New Harbinger Publications, 2008), p. 1

Kemudian, pengertian asertivitas menurut Wayne Weiten, Dana S. Dunn dan Elizabeth Yost Hammer adalah “*Assertiveness involves acting in one's own best interest by expressing one's thoughts and feelings directly and honestly* (Asertivitas melibatkan tindakan seseorang yang sesuai dengan kepentingan terbaiknya dengan mengekspresikan pikiran dan perasaan secara langsung dan jujur)¹¹”.

Menurut Hery Wibowo juga mengatakan hal yang sama bahwa:

“Asertivitas adalah perilaku aktif, terus terang, *to the point* (tidak bertele-tele), jujur, dan mengkomunikasikan kesan pribadi yang menjaga harga diri serta dapat menghargai orang lain berlandaskan pada pemikiran bahwa setiap individu memiliki kepentingan, kebutuhan dan haknya masing-masing”¹².

Selanjutnya, menurut Evertson, Emmer & Worsham yang dikutip dalam John W Santrock menyatakan:

“Gaya asertif mengekspresikan perasaannya, meminta apa yang dia inginkan, dan berkata “tidak” untuk apa yang tidak mereka inginkan. Ketika orang bertindak tegas, mereka bertindak demi kepentingan dirinya yang terbaik. Mereka memperjuangkan hak mereka yang sah, dan mengekspresikan pandangannya secara terbuka. Individu yang asertif bersikeras agar perilaku yang salah harus diperbaiki, dan mereka menolak dipaksa atau dimanipulasi”¹³.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa selain suatu bentuk tingkah laku tegas, beberapa ahli memiliki pandangan yang sama bahwa asertivitas merupakan kemampuan seseorang untuk dapat

¹¹ Wayne Weiten, Dana S. Dunn & Elizabeth Yost Hammer, *Psychology Applied To Modern Life: Adjustment in The 21st Century* (USA: Linda Schreiber-Ganster, 2012), p. 266.

¹² Hery Wibowo, *op.cit*, p. 155

¹³ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), p. 576

berekspresi secara langsung, jujur dengan tetap menghargai perasaan orang lain serta tanpa kecemasan yang beralasan.

Lalu menurut Lydia Martono dan Satya Joewana mengatakan bahwa perilaku asertif adalah perilaku ketika seseorang:

- berani bertindak atas dasar minatnya dan prinsip hidupnya tanpa rasa cemas atau takut, dan menyatakan hak-haknya tanpa mengabaikan hak-hak orang lain.
- tidak bersikap agresif, tidak menyerang hak-hak orang lain. Contoh, membiarkan orang lain mengetahui bahwa kamu sedang marah karena alasan yang jelas merupakan sikap asertif. Merendahkan orang lain karena kamu marah merupakan sikap agresif.
- tidak membiarkan orang lain mengambil keuntungan atas dirimu karena kamu tidak berkata 'tidak'. Seseorang gagal memperlihatkan sikap percaya diri, karena orang lain mungkin tidak akan menyukainya, menjadi marah kepadanya melakukan sesuatu untuk membalas perbuatannya, merasa sakit hati, atau menangis¹⁴.

Lalu menurut Gay Lumsden, Donald Lumsden dan Carolyn Wiethoff mengatakan bahwa:

“Assertiveness is communication openly, with awareness of your self and concern for other and what you need or want them to know. An assertive statement often is direct, but it may be very gentle and considerate”¹⁵,

Pengertian diatas dapat diartikan bahwa asertivitas adalah komunikasi secara terbuka, dengan kesadaran diri dan kepedulian terhadap yang lain dan apa yang kita butuhkan atau ingin mereka tahu. Pernyataan asertif ditunjukkan secara langsung, tetapi bisa sangat lembut dan perhatian

¹⁴ Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Belajar Hidup Bertanggungjawab Menangkal Narkoba dan Kekerasan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008),p. 70

¹⁵ Gay Lumsden, Donald Lumsden dan Carolyn Wiethoff, *Commucication in groups and team: sharing leadership*, (Australia: Wadsworth Cengage Learning, 2010),p.213

Kemudian pengertian asertivitas menurut Shakti Gawain yang dikutip dalam Richard H Pfeiffer adalah: “*Assertiveness is not what you do, it’s who you are* (Asertivitas bukanlah menunjukkan apa yang akan anda lakukan, tapi menunjukkan siapa diri anda)¹⁶. Kemudian menurut Hamza B. Uno mengatakan bahwa: “Sikap asertif yaitu kemampuan secara jelas pikiran dan perasaan kita, membela diri dan mempertahankan pendapat”¹⁷.

Selanjutnya Andrew Salter yang dikutip dalam Martha Davis mengatakan bahwa: “*Assertiveness as a personality trait. It was thought that some people had it, and some people didn’t, just like extroversion or stinginess* (Asertivitas merupakan salah satu ciri kepribadian seseorang. Ada seseorang yang memilikinya dan ada juga yang tidak memilikinya, kepribadian ini seperti mementingkan hal-hal lahir)”¹⁸. Sedangkan menurut Brahmaputra Marjadi mengatakan: “Perilaku asertif adalah suatu bentuk penyampaian pendapat kepada orang lain yang menggunakan prinsip Menang-Menang (*Win-Win Situation*)”¹⁹.

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku asertif merupakan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat secara tegas, jujur, dan dengan ekspresi langsung tanpa kecemasan yang tidak beralasan dengan tetap menghargai perasaan orang lain serta tidak merugikan hak orang lain.

¹⁶ Richard H Pfeiffer, *Relationships: Assertiveness Skills Booklet*, (USA: Growth Publishing 2010), p.1

¹⁷ Hamza B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2010),p.77

¹⁸ Martha Davis, Elizabeth Robbins Eshelman & Matthew M’Kay., *op.,cit*

¹⁹ Brahmaputra Marjadi, *Menyusun Batu Penjuru*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), p. 160

b. Ciri-ciri Perilaku Asertif

Menurut Alberti dan Emmons yang dikutip oleh Yustinus Semiun ciri-ciri asertif adalah²⁰:

- 1) Menjawab pertanyaan secara spontan
- 2) Berbicara dengan nada atau volume percakapan
- 3) Berbicara sesuai dengan pokok persoalan
- 4) Mengungkapkan perasaan dan pendapat pribadi secara secara terus terang
- 5) Menilai diri sendiri sama dengan orang lain
- 6) Tidak menyakiti diri sendiri atau orang lain

Menurut David A. Hardcastle, Patricia R. Powers dan Stanley Wenocur ciri-ciri perilaku asertif adalah sebagai berikut²¹:

- 1) Mengatakan sesuatu secara jujur
- 2) Bertanya secara langsung
- 3) Mengembangkan kemampuan diri sendiri
- 4) Bersikap dengan penuh ekspresif
- 5) Memiliki kepercayaan diri
- 6) Dapat mengendalikan diri sendiri
- 7) Saling menghargai dan menghormati

Lalu, beberapa ciri dari individu yang memiliki asertivitas menurut Annie Phillips adalah sebagai berikut:²²

²⁰ Yustinus Semiun, *Kesehatan Mental 3*, (Yogyakarta: Kanisius, 2006),p.524

²¹ David A. Hardcastle, Patricia R. Powers dan Stanley Wenocur, *Community Practice*, (New York: Oxford University Press,Inc, 2011),p. 193

- 1) Mengatakan apa yang diinginkan tanpa harus marah,
- 2) Menghormati orang lain,
- 3) Menerima perasaan kita sendiri baik yang positif dan negatif,
- 4) Lebih toleran,
- 5) Kurang menghakimi,
- 6) Mengambil tanggung jawab untuk diri sendiri,
- 7) Mengakui kebutuhan diri sendiri,
- 8) Bertanya langsung,
- 9) Risiko penolakan,
- 10) Memiliki harga diri yang baik,
- 11) Tidak tergantung pada orang lain.

Kemudian, Deborah Antai Otong menambahkan ciri-ciri dari asertivitas adalah sebagai berikut²³:

- 1) Bersikap dengan penuh keyakinan
- 2) Memiliki kepercayaan diri yang baik
- 3) Pengambil resiko
- 4) Berpikir secara luas
- 5) Meghargai diri sendiri dan orang lain
- 6) Memiliki kejujuran dan ketulusan
- 7) Empati
- 8) Dapat mengontrol diri sendiri

²² Annie Phillips, *Assertiveness and The Manager's Job* (United Kingdom: Radcliffe Medical Press Ltd, 2002), p. 5.

²³ Deborah Antai Ontong, *Nurse Client Communication: A Life Span Approach*, (Sudbury, Mass: Jones and Bartlett Publishers, 2007),p.207

- 9) Memiliki kecerdasan emosional
- 10) Memiliki keterampilan berkomunikasi yang terbuka dan jelas

Lalu, Andrew E Schwartz menambahkan ciri-ciri individu yang asertif adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Bersikap dengan penuh harga diri.
- 2) Dapat membuat keputusan.
- 3) Dapat membuat orang lain merasa diperhatikan dan membuat orang lain pun perhatian terhadap kita.
- 4) Bertindak secara langsung.
- 5) Meraih kesuksesan secara jujur.

Lalu, menurut Jenny Moon ciri-ciri individu yang asertif adalah sebagai berikut²⁵:

- 1) Memiliki kepercayaan diri
- 2) Komunikasi secara terbuka
- 3) Berbicara secara langsung
- 4) Bicara jujur
- 5) Komunikasi dengan sesuai

Selanjutnya, ciri-ciri individu yang asertif menurut D'Angelo adalah:²⁶

- 1) Komunikasi secara langsung dan sesuai
- 2) Menghargai hak-hak orang lain

²⁴ Andrew E Schwartz, *Assertiveness: Responsible Communication* (United States: A.E Schwartz & Associates, 2006), p. 87.

²⁵ Jenny Moon, *Achieving Success Through Academic Assertiveness*, (New York: Simultaneously Published, 2009), p. 117

²⁶ Ed D'Angelo, *The Loving Person* (USA: Author House, 2007), p. 9.

- 3) Dapat mengekspresikan kesenangan dan ketidaksenangan.
- 4) Meminta pertolongan
- 5) Dan dapat menerima kritikan yang negatif.

Lalu, ditambahkan oleh Palmer dan Froehner ciri-ciri individu yang asertif yaitu:²⁷

- 1) Bicara jujur
- 2) Memperlakukan orang lain dengan hormat, begitu pula sebaiknya
- 3) Menampilkan diri sendiri dan menyayangi orang lain
- 4) Memiliki hubungan yang baik dan efektif terhadap orang lain
- 5) Tenang dalam keseharian dan memperlihatkan selera humor dalam menghadapi situasi-situasi yang sulit

Kemudian, menurut Elearn ciri-ciri perilaku asertif adalah²⁸:

- 1) Memiliki harga diri yang baik
- 2) Berbicara dengan tenang
- 3) Menggunakan bahasa tubuh dengan postur dan kontak mata

Lalu, menurut James V Potter ciri-ciri individu yang asertif adalah²⁹:

- 1) Memiliki kepercayaan diri
- 2) Berbicara tanpa mengancam
- 3) Berbicara dengan nada percakapan
- 4) Memandang kepada orang lain saat berkomunikasi

²⁷ Pat Palmer dan Melissa Alberti Froehner, *Harga Diri Remaja: Penuntun Menumbuhkan Harga Diri Bagi Remaja* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), p. 34.

²⁸ Elearn, *Possitive Working Relationships*, (Jordan Hill: Elviser Ltd, 2008),p. 33

²⁹ James V Potter, *Assertiveness, Individuation & Autonomy*, (USA:AFS Publishing Co, 2007),p.14

Selanjutnya, Peter Hartley & Clive menambahkan ciri-ciri asertif adalah³⁰:

- 1) Berekspresi secara terbuka dan jelas
- 2) Tegas dalam mengeluarkan pendapat
- 3) Berkomunikasi dengan lantang
- 4) Menjawab pertanyaan dengan spontan

Kemudian, menurut Connie Podesta dan Vicki Sanderson ciri-ciri dari asertif adalah³¹:

- 1) Berkomunikasi secara terbuka
- 2) Bicara jujur
- 3) Bersikap tidak ingin dipaksa
- 4) Menolak kekerasan

Berdasarkan pernyataan-pernyataan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang asertif yaitu bicara jujur, menghargai hak-hak orang lain, memiliki harga diri yang baik, memiliki kepercayaan diri, berkomunikasi secara langsung dan terbuka.

c. Jenis Perilaku Asertif

Menurut Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana jenis perilaku asertif dapat dibagi menjadi dua yaitu, perilaku asertif bersifat verbal dan perilaku asertif bersifat non verbal³².

³⁰ Peter Hartley & Clive G, *Business Communication*, (USA:Routledge,2002),p. 253

³¹ Connie Podesta & Vicki Sanderson, *Life Would Be Easy If It Weren't for Other People*,(USA:Sage Publications Company,1999),p.26

1) Perilaku Asertif Bersifat Verbal

a) Berbicara

Berbicara secara rasional, mencegah orang lain memanfaatkan dirimu.

b) Perasaan

Kamu menyatakan perasaanmu apa adanya mengenai hal-hal yang kamu sukai dan tidak kamu sukai.

c) Memberi Salam

Jangan menghindar dari orang lain karena kamu malu atau karena kamu tidak tahu apa yang harus kamu katakan. Bersikaplah ramah kepada orang yang ingin kamu kenal.

d) Tidak Menyetujui

Jika tidak menyetujui sikap atau tindakan seseorang, jangan memberi kesan seolah-olah kamu menyetujui hal itu dengan senyum, mengangguk, atau memberi perhatian. Alihkan pembicaraan, palingkan muka, nyatakan ketidaksetujuanmu.

e) Bertanya Mengapa

Jika seseorang memiliki otoritas (kakak kelas, ketua kelas, guru, orang tua, pemimpin) menyuruhmu melakukan sesuatu, yang menurut pendapatmu tidak benar atau tidak baik, tanyakan alasannya mengapa kamu harus melakukan hal itu. Minta agar ia menjelaskan hal itu kepadamu.

³² Lydia Harlina Martono & Satya Joewana, *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), p. 71

f) Berbicara Tentang Diri Sendiri

Jika kamu telah melakukan sesuatu hal yang berharga atau menarik, tunjukkan hal itu kepada orang lain. Jangan takut berbicara. Tunggu giliranmu tiba untuk berbicara.

g) Penghargaan

Jangan merasa malu, jika orang lain memujimu. Katakan '*terima kasih*' atas penghargaan itu

h) Kontak Mata

Jika berbicara, menyatakan pendapat, atau memberi salam pada seseorang, pandanglah dia pada matanya.

i) Berkata 'tidak'

Jika seseorang menawarkan sesuatu yang tidak masuk akal dan kamu merasa hakmu tidak dihargai, atau jika kamu merasa orang itu memanfaatkanmu, kamu berhak berkata *tidak*.

2) Perilaku Asertif Bersifat Non Verbal

a) Kontak Mata dan Ekspresi Wajah

Orang yang kamu ajak bicara akan lebih merespon pembicaraanmu, jika kamu menatapnya. Ekspresi wajah menunjukkan pribadi yang percaya diri.

b) Postur dan Gerakan Tubuh

Makin rileks seseorang, makin mudah untuk bersikap percaya diri. Gerakan tubuh juga menunjukkan gerakan orang yang

percaya diri. Memalingkan muka dari orang yang diajak bicara atau menundukan kepala, menyiratkan kesan ganda.

c) Nada dan Kualitas Suara

Nada suara yang berirama dan lembut lebih memudahkan rasa percaya diri pada suara yang rendah dan datar.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tingkah laku asertif mengandung dua jenis yaitu bersifat verbal, yang menunjukkan bentuk pengekspresian melalui ucapan terhadap orang lain serta yang bersifat non verbal yang menggambarkan ekspresi melalui kontak mata, postur tubuh dan nada suara.

d. Kategori Perilaku Asertif

Menurut Christoff & Kelly yang dikutip dalam Singgih D Gunarsa mengatakan bahwa terdapat tiga kategori perilaku asertif yakni³³:

1) Asertif Penolakan.

Ditandai oleh ucapan untuk memperhalus seperti: maaf.

2) Asertif Pujian

Ditandai oleh kemampuan untuk mengekspresikan perasaan positif seperti menghargai, menyukai, mencintai, mengagungi, memuji dan bersyukur.

³³ Singgih D Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta: Gunung Mulia,2007),p.215

3) Asertif Permintaan

Jenis asertif ini terjadi kalau seseorang meminta orang lain melakukan sesuatu yang memungkinkan kebutuhan atau tujuan seseorang tercapai, tanpa tekanan atau paksaan.

Dari uraian diatas dapat terlihat bahwa perilaku asertif merupakan perilaku yang menunjukkan adanya keterampilan untuk bisa menyesuaikan dalam hubungan interpersonal, dalam lingkungan sosial.

e. Komponen Perilaku Asertif

Menurut Hamza B. Uno mengatakan bahwa terdapat tiga komponen dasar dalam perilaku asertif yaitu:

- 1) Kemampuan mengungkapkan perasaan, misalnya untuk menerima dan mengungkapkan perasaan marah, hangat dan seksual.
- 2) Kemampuan mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka yaitu mampu menyuarakan pendapat, menyatakan ketidaksetujuan dan bersikap tegas, meskipun secara emosional sulit melakukan ini, bahkan sekalipun kita mungkin harus mengorbankan sesuatu.
- 3) Kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi yaitu tidak membiarkan orang lain mengganggu dan memanfaatkan kita³⁴.

³⁴ Hamza B. Uno, *Op. cit*

Selanjutnya menurut Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana mengatakan bahwa ada tiga komponen dasar dalam sikap asertif seseorang, yaitu:

- 1) Mengetahui perasaan diri sendiri
- 2) Mengatakan perasaan dengan hak-haknya
- 3) Menjabarkannya kedalam tindakan yang dihadapi³⁵.

2. Pola Asuh

a. Pengertian Pola Asuh

Menurut Subyakto Atmosiswoyo dan Harmiwati Subyakto yang dikutip dalam Hardywinoto dan Tony Setiabudi mengatakan bahwa pola asuh adalah:

“Pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi berikut sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat”³⁶.

Fine yang dikutip dalam Wiwit Wahyuning, Jash dan Metta Rachmadiana menambahkan bahwa: “Pengasuhan anak (*child rearing*) adalah bagian penting dan mendasar dalam menyiapkan anak untuk menjadi masyarakat yang baik”³⁷.

John W. Santrock menambahkan bahwa:

“Kasih sayang seorang pengasuh selama beberapa tahun pertama kehidupan merupakan ramuan kunci dalam perkembangan sosial

³⁵ Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, op, cit, p. 70

³⁶ Hardywinoto dan Tony Setiabudhi, *Anak Unggul Berotak Prima*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), p. 212

³⁷ Wiwit Wahyuning, Jash dan Metta Rachmadiana, *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), p. 126

anak, meningkatkan kemungkinan anak akan berkompeten secara sosial dan menyesuaikan diri dengan baik pada tahun-tahun prasekolah dan sesudahnya”³⁸.

Kemudian menurut Wiwit Wahyuning, Jash dan Metta Rachmadiana mengungkapkan bahwa: “Pada dasarnya pola asuh dapat diartikan seluruh cara perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak”³⁹. Lalu Desmita menambahkan bahwa: “Salah satu aspek penting dalam hubungan orang tua dan anak adalah gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua”⁴⁰.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, pola asuh dapat diartikan sebagai keseluruhan perlakuan orang tua terhadap anak yang akan mempengaruhi perkembangan dan perilaku anak nantinya. Perlakuan atau pengasuhan yang dilakukan orang tua akan mempengaruhi anak dalam bersosialisasi. Pengasuhan ini pulalah yang nantinya akan dicerna anak sebagai hal yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan.

Menurut Janette B. Benson dan Marshall M. Haith mengatakan bahwa: “*An authoritative parents exerts firm control over the child, expects maturity, and establishes reasonable guidelines for the child to abide* (Pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang memberikan kontrol yang kuat terhadap anak, mengharapkan kedewasaan, dan menetapkan pedoman yang wajar bagi anak untuk mematuhiya”⁴¹.

³⁸ John W. Santrock, *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2003), p. 257

³⁹ Wiwit Wahyuning, Jash dan Metta Rachmadiana, *op.cit.*, p. 126

⁴⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), p. 144

⁴¹ Janette B. Benson dan Marshall M. Haith, *Social and Emotional Development in Infancy and Early Childhood*, (USA: Elsevier. Inc, 2009), p. 282

Kemudian Patricia L. Papernow menambahkan bahwa:

“Authoritative parenting is linked with higher rates of emotional well being, more prosocial behavior, better academic performance, lower rates of depression and acting out. Authoritative parenting also supports more resilient adjustment to stressful events, including divorce and remarriage

Pengertian diatas dapat didefinisikan bahwa pola asuh otoritatif merupakan pengasuhan dengan tingkat kesejahteraan emosional yang tinggi, perilaku yang lebih prososial, prestasi akademik yang lebih baik dan tingkat depresi yang lebih rendah. Pola asuh otoritatif juga mendukung penyesuaian lebih tahan terhadap peristiwa stres, termasuk perceraian dan pernikahan kembali”⁴².

Selanjutnya Querido mengatakan bahwa: *“Authoritative parenting consist of emotional support, directional communication, firm limit setting and responsiveness* (Pola asuh otoritatif merupakan pola asuh yang terdiri dari dukungan emosional, komunikasi yang terarah, memberikan pengaturan yang tegas dan tanggap)”⁴³.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, pola asuh otoritatif dapat diartikan sebagai pengasuhan dengan tingkat kesejahteraan emosional yang tinggi, komunikasi yang terarah, memberikan pengaturan yang tegas serta memberikan kontrol yang kuat terhadap anak dan menetapkan pedoman yang wajar bagi anak untuk mematuhi.

⁴² Patricia L. Papernow, *Surviving and Thriving in Stepfamily Relationship*, (New York: Routledge Publisher, 2013),p.66

⁴³ Debrah K. Carter, *Parenting Coordination*, (USA: Springer Publishing Company,2011),p.164

b. Jenis-jenis Pola Asuh

Menurut Diana Baumrind yang dikutip dalam Desmita merekomendasikan tiga tipe pengasuhan yang dikaitkan dengan aspek-aspek yang berbeda dalam tingkah laku sosial anak, yaitu otoritatif, otoriter dan permisif⁴⁴.

1) Pengasuhan Otoritatif (*Authoritative Parenting*)

Pengasuhan Otoritatif adalah salah satu gaya pengasuhan yang memperlihatkan pengawasan ekstra ketat terhadap tingkah laku anak-anak, tetapi mereka juga bersikap responsif, menghargai dan menghormati pemikiran, perasaan, serta mengikursertakan anak dalam pengambilan keputusan. Anak-anak prasekolah dari orang tua yang otoritatif cenderung lebih percaya pada diri sendiri, pengawasan diri sendiri, dan mampu bergaul baik dengan teman-teman sebayanya. Pengasuhan otoritatif juga diasosiasikan dengan rasa harga diri yang tinggi (*high self-esteem*), memiliki moral standar, kematangan psikologi, kemandirian, sukses dalam belajar, dan bertanggung jawab secara sosial.

2) Pengasuhan Otoriter (*Authoritarian Parenting*)

Pengasuhan otoriter adalah suatu gaya pengasuhan yang membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang tua. Orang tua yang otoriter menetapkan batas-batas yang tegas dan tidak memberi peluang yang besar bagi anak-anak untuk mengemukakan pendapat. Orang tua otoriter juga cenderung bersikap sewenang-wenang dan tidak demokratis dalam membuat keputusan, memaksakan peran-peran atau pandangan-pandangan kepada anak atas dasar kemampuan dan kekuasaan sendiri, serta kurang menghargai pemikiran dan perasaan mereka. Anak dari orang tua yang otoriter cenderung bersifat curiga pada orang lain dan merasa tidak bahagia dengan dirinya sendiri, merasa canggung berhubungan dengan teman sebaya, canggung menyesuaikan diri pada awal masuk sekolah dan memiliki prestasi belajar yang rendah dibandingkan dengan anak-anak lain.

3) Pengasuhan Permisif (*Permissive Parenting*)

Gaya pengasuhan permisif dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu:

a) Pengasuhan *permissive-indulgent*

Permissive-indulgent merupakan suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak, tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali atas mereka. Pengasuhan *permissive-indulgent* diasosiasikan dengan kurangnya kemampuan

⁴⁴ Desmita, *Op.cit*

pengendalian diri anak, karena orang tua yang *permissive-indulgent* cenderung membiarkan anak-anak mereka melakukan *ndifferent* apa saja yang mereka inginkan, dan akibatnya anak-anak tidak pernah belajar mengendalikan perilaku mereka sendiri dan selalu mengharapkan agar semua kemampuannya dituruti.

b) Pengasuhan *permissive-indifferent*

Pengasuhan *permissive-indifferent* merupakan suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak. Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang *permissive-indifferent* cenderung kurang percaya diri, pengendalian diri yang buruk, dan rasa harga diri yang rendah.

Tiga jenis pola asuh dikemukakan oleh Diana Baumrind ini hampir sama dengan jenis pola asuh yang dikemukakan oleh Hurlock, Hardy dan Heyes yaitu⁴⁵:

1) Pola Asuh Otoriter

Biasanya, keluarga yang menganut pola asuh ini, anak-anaknya tidak memiliki kebebasan untuk menentukan keputusan, bahkan untuk dirinya sendiri karena semua keputusan berada ditangan orang tua dan dibuat oleh orang tua, sementara anak harus mematuhi tanpa ada kesempatan untuk menolak ataupun mengemukakan pendapat. Ciri khas pola asuh ini diantaranya adalah kekuasaan orang tua dominan jika tidak boleh dikatakan mutlak, anak yang tidak mematuhi orang tua akan mendapatkan hukuman yang keras, pendapat anak tidak didengarkan sehingga anak tidak memiliki eksistensi di rumah, tingkah laku anak dikontrol dengan sangat ketat.

2) Pola Asuh Demokratis (*Authoritative Parenting*)

Menunjukkan keterbukaan, pengakuan terhadap pendapat anak, dan kerjasama. Anak-anak diberi kebebasan, tapi kebebasan yang bisa dipertanggungjawabkan. Anak diberi kepercayaan untuk mandiri tapi tetap dipantau. Ciri yang kental dari pola asuh ini adalah adanya diskusi antara anak dan orang tua. Kerja sama berjalan dengan baik antara anak dan orang tua. Anak diakui eksistensinya. Kebebasan berekspresi diberikan pada anak dengan tetap beradadibawah pengawasan orang tua.

3) Pola Asuh Permisif

Orang tua memberikan kebebasan penuh kepada anak. Cirinya, orang tua bersikap longgar, tidak terlalu memberi bimbingan dan kontrol, perhatian pun terkesan kurang. Kendali anak sepenuhnya terdapat pada anak itu sendiri.

⁴⁵ Bunda Fathi, *Mendidik Anak dengan Al-Quran Sejak Janin*, (Bandung:Pustaka Oasis,2011),p.53

Menurut Nilam Widyarini, secara garis besar pola pengasuhan orang tua terhadap anak dapat dibedakan menjadi tiga tipe, yaitu otoriter/otoritarian (*authoritarian*), autoritatif (*authoritative*), dan permisif (*permissive*)⁴⁶.

1) Pola Asuh Otoriter

Orang tua yang memiliki pola asuh jenis ini berusaha membentuk, mengendalikan, dan mengevaluasi perilaku serta sikap anak berdasarkan serangkaian standar mutlak, nilai-nilai kepatuhan, menghormati otoritas, kerja, tradisi, tidak saling memberi dan menerima dalam komunikasi verbal. Orang tua kadang-kadang menolak anak dan sering menerapkan hukuman.

2) Pola Asuh Autoritatif

Orang tua yang memiliki pola asuh jenis ini berusaha mengarahkan anaknya secara rasional, berorientasi pada masalah yang dihadapi, menghargai komunikasi yang saling memberi dan menerima (berdiskusi), menjelaskan alasan rasional yang mendasari tiap-tiap permintaan atau disiplin tetapi juga menggunakan kekuasaan bila perlu, mengharapkan anak untuk mematuhi orang dewasa tetapi juga mengaharpkan anak untuk mandiri dan mengarahkan diri sendiri, saling menghargai antara anak dan orang tua, memperkuat standar-standar perilaku. Orang tua tidak mengambil posisi mutlak, tetapi juga tidak mendasarkan pada kebutuhan anak semata.

3) Pola Asuh Permisif

Orang tua yang memiliki pola asuh jenis ini berusaha berperilaku menerima dan bersikap positif terhadap impuls (dorongan emosi), keinginan-keinginan, dan perilaku anaknya, hanya sedikit memberi hukuman, berkonsultasi kepada anak, hanya sedikit memberi tanggung jawab rumah tangga, membiarkan anak untuk mengatur aktivitasnya sendiri dan tidak mengontrol, berusaha mencapai sasaran tertentu dengan memberikan alasan, tetapi tanpa menunjukkan kekuasaan.

⁴⁶ Nilam Widyarini, *Relasi Orang Tua & Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), p.11

Kemudian Enoch Markum menggolongkan pola asuh anak menjadi tiga, yaitu⁴⁷:

- 1) Pola Asuh Otoriter
Pada pola asuh otoriter, orang tua sangat menanamkan disiplin pada anaknya dan menuntut prestasi tinggi. Namun, di pihak lain orang tua tersebut tidak memberikan kesempatan pada anaknya untuk mengemukakan pendapat serta sekaligus memenuhi kebutuhan anaknya.
- 2) Pola Asuh Permisif
Pada pola asuh permisif, orang tua menunjukkan sikap demokratis dan kasih sayang yang tinggi, tetapi dengan kendali dan tuntutan berprestasi yang tinggi, tetapi dengan tuntutan berprestasi yang rendah.
- 3) Pola Asuh Otoritatif
Pada pola asuh otoritatif orang tua memberikan kontrol dengan mengendalikan anak untuk mencapai target tertentu. Akan tetapi, orang tua juga memberi anak kesempatan untuk menyampaikan keluhan dan pendapatnya.

Menurut Syamsu Yusuf menggolongkan sikap terhadap pola asuh menjadi tiga yaitu⁴⁸:

- 1) *Authoritarian* (Pola Asuh Otoriter), dengan ciri-ciri:
 - i. Sikap “acceptance” rendah, namun kontrolnya tinggi
 - ii. Suka menghukum secara fisik
 - iii. Bersikap mengomando (mengharuskan/memerintah anak untuk melakukan sesuatu tanpa kompromi)
 - iv. Bersikap kaku (keras)
 - v. Cenderung emosional
- 2) *Permissive* (Pola Asuh Permisif), dengan ciri-ciri:
 - i. Sikap “acceptance” rendah, namun kontrolnya rendah
 - ii. Memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya
- 3) *Authoritative* (Pola Asuh Otoritatif)
 - i. Sikap “acceptance” rendah, namun kontrolnya tinggi
 - ii. Bersikap responsif terhadap kebutuhan anak
 - iii. Mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan
 - iv. Memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk

⁴⁷ Taufiq Rohman Dhohiri et al, *Sosiologi 3*, (Jakarta: Yudhistira,2002),p.71

⁴⁸ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Rosdakarya: Bandung,2005),.p.51

Menurut Pierre Senjaya menggolongkan pola asuh menjadi tiga yaitu:⁴⁹

- 1) Pola Asuh Otoriter
Orang tua menganggap semua yang mereka katakana adalah yang paling benar dan baik. Anak dianggap tak tahu apa-apa orang tua tak pernah mendorong anak untuk mandiri dan mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan tindakan si anak. Orang tua hanya mengatakan apa yang harus/tidak dilakukan dan tak menjelaskan mengapa hal itu harus atau tidak dilakukan.
- 2) Pola Asuh Permisif
Pola Asuh yang permisif cenderung membiarkan anak berkembang dengan sendirinya orang tua tak memberikan rambu-rambu apapun kepada anak, yang ada hanya lah rambu-rambu dari lingkungan.
- 3) Pola Asuh Demokratis
Menggunakan penjelasan mengapa sesuatu boleh atau tidak boleh dilakukan. Orang tua terbuka untuk berdiskusi dengan anak. Orang tua melihat anak sebagai individu yang patut didengar, dihargai, dan diberi kesempatan.

John W. Santrock mengemukakan tiga jenis pola asuh yakni seperti sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Pengasuhan yang otoritatif
Mendorong anak-anak agar mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Musyawarah verbal yang ekstensif dimungkinkan, dan orang tua memperlihatkan kehangatan serta kasih sayang kepada anak. Pengasuhan yang otoritatif diasosiasikan dengan kompetensi sosial anak-anak.
- 2) Pengasuhan yang permissive – indifference
Suatu gaya dimana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Tipe pengasuhan ini diasosiasikan dengan inkompetensi sosial anak, khususnya kurangnya kendali diri.
- 3) Pengasuhan yang permissive – indulgent
Suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak-anak mereka tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali terhadap mereka. Pengasuhan yang permissive

⁴⁹ Pierre Senjaya, *Good Parents Bad Parents* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), p., 107

⁵⁰ John W. Santrock, *Perkembangan Masa Hidup* (Jakarta, Erlangga, 2002), p., 258

indulgent diasosiasikan dengan inkompetensi sosial anak, khususnya kurangnya kendali diri.

Dari jenis-jenis pola asuh yang dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan terdapat tiga jenis pola asuh yaitu otoriter, permisif dan otoritatif. Ketiga jenis pola asuh ini akan menimbulkan terbentuknya kepribadian anak yang berbeda. Artinya, jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya menentukan keberhasilan pendidikan anak oleh keluarga dan jangka panjangnya juga terhadap kesuksesan anak di masa depan.

Pola asuh otoriter cenderung membatasi perilaku kasih sayang, sentuhan, dan kelekatan emosi orang tua dengan anak, sehingga antara orang tua dan anak seakan memiliki dinding pembatas. Begitu juga dengan pola asuh permisif yang cenderung memberi kebebasan terhadap anak untuk berbuat apa saja ternyata sangat tidak kondusif bagi pembentukan karakter anak. Secerdas dan sehebat apa pun seorang anak, dia tetap memerlukan arahan dari orang tua untuk mengenal mana yang baik dan mana yang salah. Memberikan kebebasan yang berlebihan, apa lagi terkesan membiarkan, akan membuat si anak bingung dan berpotensi salah arah.

Kemudian pola asuh permisif merupakan pola asuh yang memberikan kebebasan penuh kepada anak. Orang tua yang memiliki pola asuh jenis ini berusaha berperilaku menerima dan bersikap positif terhadap keinginan-keinginan, dan perilaku anaknya,

Sedangkan pola asuh otoritatif cenderung lebih kondusif untuk mencetak anak berprestasi. Pola asuh model ini dianggap memiliki kendali yang kuat, tetapi tetap memberikan sikap demokratis. Orang tua menuntut prestasi sekaligus melimpahkan kasih sayang yang tinggi. Jadi, dapat dikatakan bahwa anak-anak yang diasuh ini akan memiliki kompetensi instrumental yang kuat.

c. Keunggulan Pola Asuh Otoritatif

Menurut Surbakti dengan menggunakan pola asuh otoritatif maka akan memberikan manfaat kepada anak yaitu⁵¹:

- 1) Menghargai pendapat orang lain
- 2) Menghormati perbedaan pendapat
- 3) Membangun dan membina dialog
- 4) Menghindarkan sikap mau menang sendiri
- 5) Memupuk persaudaraan dan persahabatan
- 6) Mengedapankan sikap tenggang rasa
- 7) Membangun kerja sama
- 8) Kepemimpinan kolektif
- 9) Menumbuhkan sikap kolektif
- 10) Menghormati kesetaraan peran
- 11) Menubuhkan semangat gotong-royong
- 12) Mengembangkan potensi diri

⁵¹ Surbakti, *Kenalilah Anak Remaja Anda*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), p.52

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini yang berjudul hubungan antara pola asuh dengan perilaku asertif pada mahasiswa, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Penelitian relevan pertama yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua, Konsep Diri, dan Penyesuaian Sosial dengan Perilaku Asertif Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman Yogyakarta” oleh Maria Ulfa mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan anatar pola asuh demokratis dengan perilaku asertif pada remaja. Remaja dituntut berperilaku asertif dengan tetap menghargai orang lain tanpa melakukan kekerasan secara fisik maupun verbal, mengekspresikan perasaan, keinginan, gagasan secara jujur, tegas dan terbuka tanpa perasaan cemas. Menurut Steinberg mengatakan bahwa orang tua yang menerapkan pola asuh otoritatif memberikan keseimbangan bagi anak untuk mengembangkan kesadaran diri ketika orang tua menyediakan standar atau nilai-nilai yang diyakini mengarahkan anak pada pentingnya perkembangan individualitas, memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara dengan orang tua dan melibatkan anak dalam berdiskusi, serta menjalin hubungan yang hangat antara anak dengan orang tua
2. Penelitian relevan kedua yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Hubungan Antara *Parenting Style* Orang Tua dengan perilaku Asertif Pada Remaja” oleh Dyah Anjar mahasiswi Universitas Negeri Surabaya. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *parenting style* orang tua dengan perilaku asertif pada remaja. Menurut Gjerde Block menyatakan bahwa hubungan yang baik dan dekat dengan orang tua juga penting dalam perkembangan remaja, karena hubungan antara orang tua dan anak ini berfungsi sebagai acuan yang akan dibawa oleh anak terus menerus dan dari waktu ke waktu sebagai hal yang mempengaruhi pembentukan hubungan baru dengan orang lain dan dengan anak-anak mereka dimasa yang akan datang. Menurut Budiman mengatakan bahwa keluarga yang dilandasi oleh kasih sayang, akan membantu anak dapat mengembangkan tingkah laku sosial yang baik merupakan landasan bagi hubungan sosial khususnya dengan teman sebaya. Sedangkan menurut Hersey dan Blanchard menerangkan bahwa terdapat berbagai *parenting style* yang dipergunakan orangtua dalam mempengaruhi anak-anak mereka. *Parenting style* ialah usaha orang tua untuk mempengaruhi hingga menimbulkan perubahan yang kuat pada anak mereka.

3. Penelitian relevan ketiga yang sesuai dengan penelitian ini berjudul "*Parenting style and self-assertiveness: effects of a training program on self-assertiveness of Irian high school girls*" oleh Zahra Alayi, Ali Babaei Zad Khamen dan Teymor Ahmadi Gatab dari Islamic Azad University. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengajarkan anak untuk berperilaku asertif maka akan meningkatkan tingkat asertif pada anak tersebut. Dari penelitian ini meyakini bahwa ketrampilan dan perilaku orang tua sangat penting bagi anak dan berpengaruh dalam tiap aspek kehidupan anak.

Orangtua yang memiliki hubungan yang hangat dengan anak-anak mereka, anak tersebut tidak akan dapat menjadi lebih percaya diri. Ketrampilan ini membantu agar mencegah banyaknya kejahatan seperti narkoba pada remaja. Dengan mengajarkan perilaku asertif memiliki efek positif pada anak. Menurut Hargie dan Owen mengatakan bahwa: *“Therefore, attention to method of parenting is an indispensable factor on social skill forming.* (Perhatikanlah metode yang digunakan oleh orangtua karena merupakan sebuah faktor yang sangat diperlukan dalam pembentukan ketrampilan social)”

C. Kerangka Teoretik

Seorang mahasiswa dalam kehidupannya selalu mengadakan hubungan interpersonal dengan mahasiswa lainnya. Dimana dalam hubungan interpersonal itu, mahasiswa kadang mengalami konflik antara keinginan untuk memenuhi haknya dengan keinginan atau keharusan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Seringkali mahasiswa harus menekan keinginan dan kebutuhannya demi menjaga hubungan baik dan agar orang lain tidak tersinggung. Untuk itu diperlukan suatu bentuk tingkah laku interpersonal tertentu agar mendapatkan hak dan keinginannya dengan tetap menghormati hak orang lain. Tingkah laku interpersonal ini dikenal dengan perilaku asertif. Perilaku asertif yang dimaksudkan dalam hal ini adalah keberanian seorang mahasiswa untuk menunjukkan pikiran, perasaan, dan tindakan yang dianggap memberikan hasil

yang menguntungkan bagi mahasiswa itu sendiri tetapi tidak juga merugikan orang lain dalam situasi hubungan interpersonal.

Dengan berperilaku asertif tersebut memungkinkan mahasiswa untuk bertindak demi kebaikan dirinya sendiri, tanpa rasa cemas, mengungkapkan perasaan positif dan negatif secara nyaman dan mempertahankan haknya tanpa melanggar hak orang lain didalam menciptakan hubungan interpersonal yang efektif dan memuaskan kedua belah pihak.

Dalam perilaku asertif seorang mahasiswa dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan orang tuanya sejak kecil. Setiap pola asuh yang diberikan oleh orang tua akan menghasilkan karakteristik yang berbeda pada masing-masing anak. Pola asuh otoriter akan menghasilkan karakteristik anak yang penakut, pendiam, tertutup tidak berinisiatif, gemar menentang, suka melanggar norma, berkepribadian lemah, cemas dan menarik diri. Pola asuh permisif akan menghasilkan karakteristik anak yang impulsive, agresif, tidak patuh, kurang mandiri, ingin menang sendiri, kurang percaya diri dan kurang matang secara sosial. Pola asuh otoritatif akan menghasilkan karakteristik anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, bersikap asertif, mampu menghadapi stres, mempunyai hubungan baik dengan teman, mampu menghadapi stres, dan kooperatif dengan orang lain.

Menurut Teti & Candelaria yang dikutip dalam Milk Coleman mengungkapkan bahwa:

“Based on multiple measures, children parent of authoritative parents are friendly with peers, independents and assertive, cooperative with their parents and achievements oriented (Berdasarkan beberapa langkah, anak-anak yang dibesarkan dengan orang tua yang otoritatif akan cenderung ramah

dengan teman-temannya, mandiri dan bersikap asertif, bekerja sama dengan orang tuanya dan berorientasi pada prestasi)⁵².

Selanjutnya menurut Sibuis P.S Mhlongo mengatakan bahwa:

“Children brought up by caregivers who are using authoritative parenting style would tend to have high self esteem, be self reliant, be assertive, be inquisitive and be high on social skills (Anak-anak yang dibesarkan menggunakan pola asuh otoritatif akan cenderung memiliki harga diri yang baik, mandiri, bersikap asertif, memiliki rasa ingin tahu, dan memiliki ketrampilan sosial yang baik)⁵³.

Miller, Parker & Buriel yang dikutip dalam Jeffrey S. Nevid mengatakan bahwa:

“Parental strictness appears to pay off provided that it is tempered by reason and warmth. The combination of flexibility and firmness in authoritative parents encourages children to become independent and assertive but in ways that show sensitivity and respect for the needs of other (Pengawasan yang ketat oleh para orang tua akan nampak pada alasan dan kehangatannya. Gabungan kelonggaran dan kesatuan dalam pola asuh otoritatif akan mendorong anak-anak untuk menjadi mandiri dan bersikap asertif menurut caranya yang membuktikan kepekaan dan rasa menghargai terhadap kebutuhan orang lain)⁵⁴.

Lalu Diana Baumrind yang dikutip dalam Rosalind Millam mengatakan hal yang sama bahwa:

“Authoritative parents monitor and impact clear standards for their children’s conduct. They are assertive, but not intrusive and restrictive. Their disciplinary are methods supportive, rather than punitive. They want their children to be assertive and socially responsible, and self regulated as well as cooperative (Pola asuh otoritatif akan cenderung mengawasi dan memberikan dampak yang jelas dalam tindak tanduk anak-anak mereka. Mereka bersikap tegas tetapi bukan bersifat mencampuri dan membatasi. Kedisiplinan mereka merupakan metode yang mendukung,

⁵² Mick Coleman, *Empowering Family Teacher Partnership*, (USA: Sage Publishing, Inc, 2013),p.13

⁵³ Sibuis P.S Mhlongo, *Investing in Your Child Minder: Psychological Considerations and Practical Skills*, (USA: Xlibris Corporation, 2013),p.73

⁵⁴ Jeffrey S. Nevid & Spencer A. Rathus, *Psychology and The Challenges of Life*, (USA: John Wiley & Sons, 2010),p.473

ketimbang menghukum. Mereka menginginkan anak mereka untuk dapat bertanggung jawab secara sosial dan bersikap asertif dan dapat mengatur diri juga dapat bekerja sama)⁵⁵.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menduga bahwa apabila mahasiswa dibesarkan dengan pola asuh yang tepat maka akan memiliki perilaku asertif yang baik pada mahasiswa tersebut sehingga mahasiswa akan lebih mudah untuk mengekspresikan perasaan atau pendapatnya kepada orang lain. Sebaliknya, apabila mahasiswa dibesarkan dengan pola asuh yang kurang tepat maka mahasiswa tersebut akan memiliki tingkat asertif yang rendah pula. Mahasiswa yang memiliki tingkat asertif yang rendah akan sulit mengekspresikan perasaan atau pendapatnya karena cenderung memiliki rasa takut dan khawatir apabila pendapatnya berbeda dengan orang lain.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu ada hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa.

⁵⁵ Rosalind Millam, *Anti Discriminatory Practice: A guide for those working with children and young people*, (India: Replika Press Pvt Ltd, 2011),p. 248

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif di Kosentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012 dan 2013 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tujuan penelitian ini didasarkan pada data atau fakta yang tepat, sah, benar, valid, dan reliabel.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur 13220. Peneliti memilih untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa mutu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semakin meningkat, yang menuntut mahasiswa memiliki asertivitas yang tinggi di tempat tersebut. Namun, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, mayoritas mahasiswa masih kurang asertif dalam menghadapi suatu masalah. Mahasiswa yang kurang asertif akan mengalami kesulitan dalam menempatkan diri, cenderung pasif, dan tidak dapat mengekspresikan perasaan.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan yang dimulai pada bulan Februari – Juni 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti karena sudah tidak disibukkan lagi oleh kegiatan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Dan sistematis, yaitu proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁵⁶

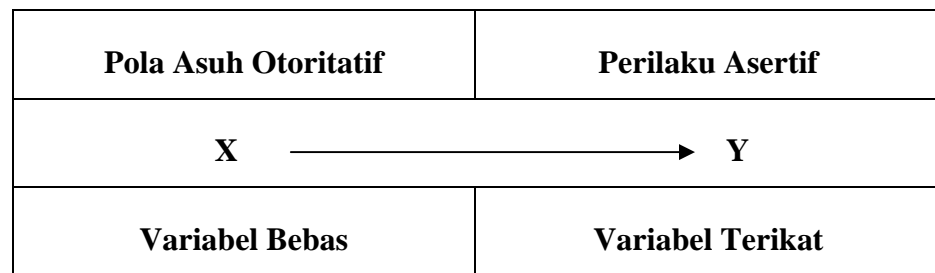
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Kerlinger mengemukakan bahwa:⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2012), p.2.

⁵⁷ *Ibid*, p. 7

“Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis mau-pun psikologis.”

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif, maka konstelasi hubungan antara pola asuh otoritatif sebagai variabel X dengan perilaku asertif sebagai variabel Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel terikat

\longrightarrow : Menunjukkan arah hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya.⁵⁸ Dengan kata lain keseluruhan obyek yang akan diteliti yang bersifat universal. Jadi, populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁵⁹

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi angkatan 2011, 2012 dan 2013 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 252 orang. Sedangkan untuk menentukan populasi terjangkau dalam penelitian ini peneliti melakukan survey awal terhadap populasi untuk menentukan mahasiswa yang diasuh dengan menggunakan pola asuh otoritatif dan didapat sejumlah 94 mahasiswa atau sebesar 37,30% dari populasi yang diasuh menggunakan pola asuh otoritatif.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)⁶⁰. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁶¹

⁵⁸ Sugiyono, *op.cit.*, p.80

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Sugiyono, *op.cit.*, p.81

⁶¹ *Ibid.* p.252

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Proportional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih sehingga lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\chi^2 \cdot NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + \chi^2 P (1 - P)}$$

Keterangan

S = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

P = Proporsi dalam populasi

d = ketelitian (error)

χ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk α tertentu

Sehingga perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \times 94 \times 0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2 (94 - 1) + 3,841 \times 0,50 (1 - 0,50)}$$

$$S = 75,676 = 76$$

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 76 orang mahasiswa. Dengan pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Penentuan Ukuran Sampel

No	Kelas	Mahasiswa	Perhitungan	Hasil
1.	Pendidikan Akuntansi Reguler 2011	18	$(18/94) \times 76$	15
2.	Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2011	8	$(8/94) \times 76$	6
3.	Pendidikan Akuntansi Reguler 2012	19	$(19/94) \times 76$	15
4.	Pendidikan Akuntansi Non Reguler 2012	9	$(9/94) \times 76$	7
5.	Pendidikan Akuntansi A 2013	18	$(18/94) \times 76$	15
6.	Pendidikan Akuntansi B 2013	22	$(22/94) \times 76$	18
	JUMLAH	94		76

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Nana Syaodih menjelaskan bahwa desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol⁶². Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden⁶³. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk memperoleh data primer dari responden melalui kuesioner.

⁶² Nana Syaodih, *op.cit.*, p.53

⁶³ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta, Center for Academic Service, 2013), p.10.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁴

Untuk memperoleh data yang representatif, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁶⁵. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan yang dapat mengukur indikator pola asuh otoritatif dan perilaku asertif pada mahasiswa.

3. Perilaku Asertif

a. Definisi Konseptual

Perilaku asertif merupakan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan perasaan atau pendapat secara tegas, jujur, dan dengan ekspresi langsung tanpa kecemasan yang tidak beralasan dengan tetap menghargai perasaan orang lain serta tidak merugikan hak orang lain.

b. Definisi Operasional

Perilaku asertif dapat diukur dengan menggunakan indikator yakni memiliki harga diri yang baik, memiliki kepercayaan diri, kejujuran,

⁶⁴ Sugiyono, *op.cit.*, p.156

⁶⁵ Nana Syaodih, *op.cit.*, p.219

berkomunikasi secara langsung, menghargai atau menghormati orang lain dan berkomunikasi secara terbuka.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban sebanyak 30 butir pernyataan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁶⁶.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku asertif pada mahasiswa sebagaimana terlihat dalam pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Instrumen Variabel Y (Perilaku Asertif)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	+	-		+	-
Memiliki harga diri yang baik	.1, 7, 14	18, 22 27, 29	-	1, 5, 12	16, 18, 21, 22
Memiliki kepercayaan diri	2, 8, 17	9, 19, 23, 25	23, 25	2, 6, 15	7, 17
Kejujuran	3, 10	16, 20	3, 20	8	14
Berkomunikasi secara langsung	4, 11, 15, 21	-	21	3, 9, 13	-
Menghargai atau menghormati orang lain	5	12, 24, 30	5	-	10, 19, 23
Berkomunikasi secara terbuka	13, 26	6, 28	28	11, 20	4

⁶⁶ Sugiyono, *op.cit.*, p.93

Alternatif jawaban untuk penilaian indikator tersebut ialah:

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Y (Perilaku Asertif)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam suatu penelitian, hasil penelitian harus valid dan reliabel. Sugiyono menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel maksudnya ialah bila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁷

Instrument kuesioner yang akan dibagikan, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba, agar teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini, namun masih dalam kelompok populasi.

Untuk menghitung validitas, rumus yang digunakan adalah *product moment* dimana rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan

⁶⁷ Sugiyono, *op.cit.*, p.137

antara dua gejala interval⁶⁸. Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
 $\sum X_i$ = Jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Dari hasil penelitian instrumen uji coba pada variabel perilaku asertif diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikan 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ item pernyataan dianggap drop atau tidak dapat digunakan. Dari butir soal keseluruhan sebanyak 30 butir terdapat 7 item pernyataan yang dinyatakan drop atau sebesar 23,3%. Sedangkan item pernyataan yang valid berjumlah 23 item atau sebesar 76,7%. (Proses perhitungan pada lampiran 6 halaman 98).

Selain itu untuk dapat melihat validitas per indikator, dapat menggunakan validitas faktor dengan hasil sebagai berikut: memiliki harga diri yang baik sebesar 0,763, memiliki kepercayaan diri sebesar 0,731, kejujuran sebesar 0,571, berkomunikasi secara langsung sebesar

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.313

0,499, menghargai atau menghormati orang lain sebesar 0,488 dan berkomunikasi secara terbuka sebesar 0,633. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 41 halaman 142-144).

Setelah instrumen tersebut diuji tingkat validasinya, maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t = Varians total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel perilaku asertif sebesar 0.85 atau sebesar 85%. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 99).

4. Pola Asuh Otoritatif

a. Deskripsi Konseptual

Pola asuh otoritatif dapat diartikan sebagai pengasuhan dengan tingkat kesejahteraan emosional yang tinggi, komunikasi yang terarah, memberikan pengaturan yang tegas serta memberikan kontrol yang kuat

terhadap anak dan menetapkan pedoman yang wajar bagi anak untuk mematuhi.

b. Deskripsi Operasional

Pola asuh otoritatif dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert yang mencerminkan indikator-indikator yakni mendorong anak agar mandiri, memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat, dan adanya diskusi antara anak dan orang tua.

Data tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk model skala likert yang terdiri dari 29 butir pernyataan dengan lima pilihan jawaban yang mencerminkan indikator-indikator tersebut di atas.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh otoritatif sebagaimana terlihat pada tabel III.4 berikut ini:

Tabel III.4
Instrumen Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
	+	-		+	-
Mendorong anak agar mandiri	1, 8, 15, 19, 22, 25	10, 11, 13 24, 27	10, 11, 13	1, 8, 11, 15, 18, 21	20, 23
Memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	2, 5, 7, 12, 16, 21, 28	14, 17	28	2, 5, 7, 9, 12, 17	10, 13
Adanya diskusi antara anak dan orang tua	3, 4, 6, 9, 18, 20	23, 26, 29	9	3, 4, 6, 14, 16	19, 22, 24

Alternatif jawaban untuk penilaian indikator tersebut ialah:

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Di dalam suatu penelitian, hasil penelitian harus valid dan reliabel. Sugiyono menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel maksudnya ialah bila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁶⁹

Instrument kuesioner yang akan dibagikan, terlebih dahulu akan dilakukan uji coba, agar teruji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebar kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak menjadi sampel dalam penelitian ini, namun masih dalam kelompok populasi.

⁶⁹ Sugiyono, *op.cit.*, p.137

Untuk menghitung validitas, rumus yang digunakan adalah *product moment* dimana rumus ini digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval⁷⁰.

Rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Dari hasil penelitian instrumen uji coba pada variabel pola asuh otoritatif diperoleh menunjukkan bahwa dengan responden sebanyak 30 orang pada taraf signifikan 5% maka r_{tabel} sebesar 0.361 sehingga apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan dianggap valid, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ item pernyataan dianggap drop atau tidak dapat digunakan. Dari butir soal keseluruhan sebanyak 29 butir terdapat 5 item pernyataan yang dinyatakan drop atau sebesar 17,20%. Sedangkan item pernyataan yang valid berjumlah 24 item atau sebesar 82,80%. (proses perhitungan pada lampiran 3 halaman 95). Dari hasil tersebut

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, p.313

maka instrumen uji coba dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian instrumen final untuk variabel pola asuh otoritatif.

Selain itu untuk dapat melihat validitas per indikator, dapat menggunakan validitas faktor dengan hasil sebagai berikut: mendorong anak agar mandiri sebesar 0.745 kemudian memberi kesempatan pada anak untuk menyapaikan pendapat sebesar 0.822, dan adanya diskusi antara anak dan orang tua sebesar 0.822. (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 39 halaman 139-140)

Setelah instrumen tersebut diuji tingkat validasinya, maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_t = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t = Varians total

Hasil perhitungan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa reliabilitas item variabel pola asuh otoritatif sebesar 0.89 atau sebesar 89%. (Proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 96).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹ Selanjutnya, maka data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai rumus sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear dapat diperoleh dengan rumus:⁷²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana, koefisien a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{((\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY))}{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)}$$

dan

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

⁷¹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 244

⁷² Sugiyono, *op.cit.*, p.237

- X = Variabel prediktor
 a = Konstan regresi untuk X
 b = Koefisien arah regresi
n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

- F (Z_i) = merupakan peluang baku
S (Z_i) = merupakan proporsi angka baku
 L_o = L observasi (harga mutlak besar)

- Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

- Kriteria Pengujian Data:

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linear Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- Hipotesis Statistik :

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

- Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

- Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresidari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:⁷³

Tabel III.6
Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	1	JK ((b a)	$s^2_{reg} = JK (b a)$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sts}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sts} = \frac{JK (S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK (G)}{n - k}$	

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

⁷³ Sugiyono, *op.cit.*, p.266

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

- Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

- Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

5. Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah variabel pola asuh otoritatif sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi diberi simbol X dan variabel perilaku asertif sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi diberi simbol Y. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Perilaku Asertif (Variabel Y)

Perilaku asertif memiliki 30 pernyataan dalam instrumen penelitian uji coba. Setelah melalui proses validasi, diketahui ada tujuh item pernyataan yang drop. Sehingga tersisa 23 item pernyataan yang dapat dilanjutkan untuk kuesioner penelitian final. Instrumen

terdiri dari enam indikator yaitu memiliki harga diri yang baik, memiliki kepercayaan diri, kejujuran, berkomunikasi secara langsung, menghargai atau menghormati orang lain dan berkomunikasi secara terbuka.

Data perilaku asertif diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala *likert* yang diisi oleh 76 mahasiswa Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011, 2012 dan 2013 FE UNJ. Berikut ini data statistik secara umum tentang perilaku asertif.

Berdasarkan data yang terkumpul dari responden pada penelitian ini, diperoleh skor terendah 73 dan skor tertinggi adalah 113, dengan jumlah skor keseluruhan adalah 6.835. Sehingga dapat diketahui bahwa rata-rata skor keseluruhan pada 89,93, varians (S^2) 50,28 dan standar deviasi (S) sebesar 7,09 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
Distribusi Data Perilaku Asertif (Variabel Y)

Jumlah sampel	76
Jumlah skor keseluruhan	6.835
Rata-rata skor keseluruhan	89,93
Skor terendah	73
Skor tertinggi	113
Varians	50,28
Standar deviasi	7,09
Median	90
Modus	91

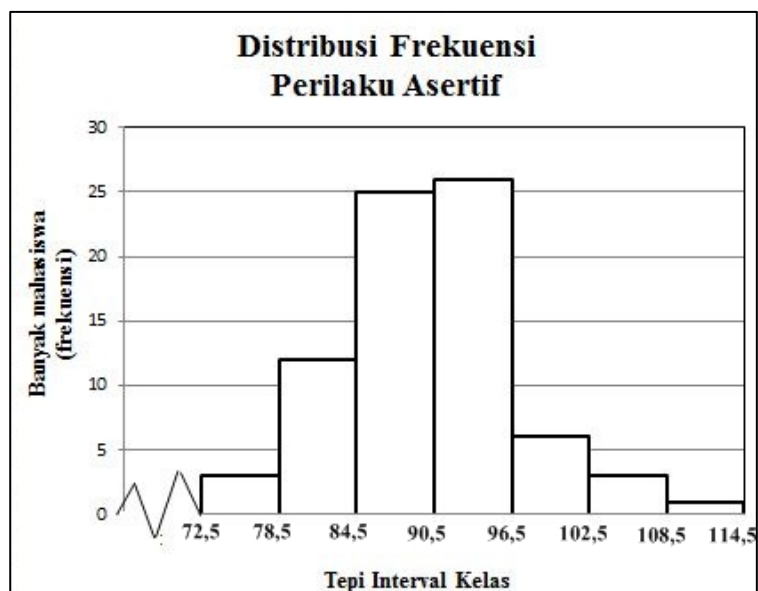
Distribusi data perilaku asertif menyebar antara 73-113, dimana rentang skor adalah 40 dengan banyak kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 halaman 109). Dibawah ini dapat dilihat distribusi frekuensi data dari perilaku asertif pada Tabel IV.2.

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Perilaku Asertif (Variabel Y)

No	Interval			Batas		Frekuensi	
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	73	-	78	72.5	78.5	3	3.95 %
2	79	-	84	78.5	84.5	12	15.79 %
3	85	-	90	84.5	90.5	25	32.89 %
4	91	-	96	90.5	96.5	26	34.21 %
5	97	-	102	96.5	102.5	6	7.89 %
6	103	-	108	102.5	108.5	3	3.95 %
7	109	-	114	108.5	114.5	1	1.32 %
JUMLAH						76	100.00 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat terlihat bahwa dari keseluruhan responden hanya terdapat 1 responden yang memiliki nilai perilaku asertif yang tertinggi dari keseluruhan responden dengan interval 109-114 dan persentase sebesar 1,32%. Kemudian, terdapat 26 responden yang memiliki nilai perilaku asertif yang sedang dari keseluruhan responden dengan persentase sebesar 34,21%. Tiga responden memiliki nilai perilaku asertif yang terendah dari keseluruhan responden dengan interval 73-78 dan persentase sebesar 3,95%. Nilai perilaku asertif yang dominan terletak pada kelas

interval 91-96, terdapat 26 responden dengan persentase sebesar 34,21%. Berikut ini adalah gambar histogram perilaku asertif:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Perilaku Asertif (Variabel Y)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel perilaku asertif yang terletak pada interval 91-96, yakni terdapat 26 mahasiswa dalam interval tersebut dengan frekuensi relatif sebesar 34,21%. Frekuensi tertinggi kedua terletak pada interval antara 85-90, terdapat 25 mahasiswa dalam interval tersebut dengan frekuensi relatif 32,89%. Frekuensi terendah berada pada interval 109-114, yang terdapat hanya satu mahasiswa dengan frekuensi relatif sebesar ,132% (proses perhitungan terdapat pada lampiran 13 halaman 109).

Untuk menggambarkan perilaku asertif yang tinggi, maka skor idealnya adalah sebesar 115, dimana skor dari tiap item 5. Dari data

kuesioner yang didapat, total skor tertinggi yang diperoleh yaitu 113 dengan angka skor yang sering muncul adalah 5. Sedangkan untuk dapat menyatakan bahwa mahasiswa memiliki perilaku asertif yang rendah, total skor minimal adalah 23, dimana skor dari tiap item adalah 1. Dari data kuesioner yang didapat, total skor terendah yang diperoleh yaitu 73 dengan angka skor yang sering muncul adalah 3 dan 4.

Dari item pernyataan yang disebar kepada 76 responden yang terdiri dari enam indikator perilaku asertif, dapat diketahui bahwa indikator dominan pada penelitian ini yakni pada indikator memiliki harga diri yang baik. Hal ini sesuai dengan teori tentang perilaku asertif yang mengemukakan bahwa untuk dapat mengemukakan pendapat secara asertif seseorang harus memiliki harga diri yang baik.

Tabel IV.3
Indikator Dominan Perilaku Asertif

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor	Rata-rata	Presentase
1	Memiliki harga diri yang baik	7	2095	299.29	30.38
2	Memiliki kepercayaan diri	5	1538	307.6	22.31
3	Kejujuran	2	581	290.50	8.43
4	Berkomunikasi secara langsung	3	858	286.00	12.44
5	Menghargai atau menghormati orang lain	3	955	318.33	13.85
6	Berkomunikasi secara terbuka	3	868	289.33	12.59
Total		23	6895	1791.05	100

Dapat diketahui indikator yang paling dominan adalah memiliki harga diri yang baik. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 32 halaman 130).

2. Data Pola Asuh Otoritatif (Variabel X)

Pola asuh otoritatif memiliki 29 pernyataan dalam instrumen uji coba. Instrumen terbagi ke dalam tiga indikator yaitu mendorong anak agar mandiri, memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat, dan adanya diskusi antara anak dengan orang tua. Indikator yaitu mendorong anak agar mandiri terdiri dari sebelas item pernyataan sedangkan untuk indikator memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat, dan adanya diskusi antara anak dengan orang tua masing-masing indikator terdiri dari sembilan pernyataan. Namun, setelah dilakukan uji coba terhadap 30 responden, lima item dinyatakan drop. Sehingga hanya 24 item pernyataan yang dapat digunakan untuk disebar dalam kuesioner final dalam penelitian ini (proses perhitungan terdapat pada lampiran 3 halaman 95).

Data pola asuh otoritatif diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala *likert* sebanyak 24 pernyataan yang diisi oleh 76 mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011, 2012 dan 2013. Berikut ini ditampilkan data statistik secara umum mengenai variabel x yakni pola asuh otoritatif.

Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 84 dan skor tertinggi adalah 111, jumlah skor adalah 7.252, sehingga

rata-rata skor pola asuh otoritatif (X) sebesar 95,42, varians (S^2) sebesar 74,43 dan simpangan baku atau standar deviasi (S) sebesar 8,63 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16 halaman 112).

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Distribusi Data Variabel Pola Asuh Otoritatif

Jumlah sampel	76
Jumlah skor keseluruhan	7.252
Rata-rata skor keseluruhan	95,42
Skor terendah	84
Skor tertinggi	111
Varians	74,43
Standar deviasi	8,63
Median	95
Modus	95

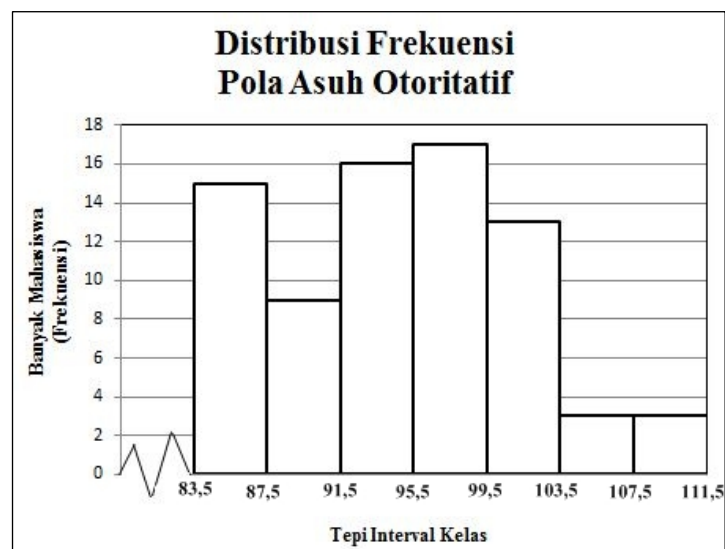
Distribusi data pola asuh otoritatif menyebar antara 84-111, dimana rentang skor adalah 27, banyak kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 4 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 108). Distribusi frekuensi pola asuh otoritatif sebagai variabel x dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Distribusi Frekuensi Pola Asuh Otoritatif (Variabel X)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	84 - 87	83.5	87.5	15	19.74 %
2	88 - 91	87.5	91.5	9	11.84 %
3	92 - 95	91.5	95.5	16	21.05 %
4	96 - 99	95.5	99.5	17	22.37 %
5	100 - 103	99.5	103.5	13	17.11 %
6	104 - 107	103.5	107.5	3	3.95 %
7	108 - 111	107.5	111.5	3	3.95 %
Jumlah				76	100.00 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat terlihat bahwa dari keseluruhan responden, terdapat 3 responden yang memiliki nilai pola asuh otoritatif yang tertinggi dari keseluruhan responden dengan interval nilai antara 108-111 frekuensi relatif sebesar 3,95%. Kemudian, 15 responden memiliki nilai pola asuh otoritatif yang terendah dari keseluruhan responden dengan persentase sebesar 19,74% dan nilai interval antara 84-87. Nilai pola asuh otoritatif yang dominan terletak pada kelas interval antara 96-99 dan dalam nilai pola asuh otoritatif yang dominan ini terdapat 17 responden dengan frekuensi relatif sebesar 22,37%.

Untuk mempermudah penafsiran data pola asuh otoritatif, maka data ini dapat digambarkan pada gambar IV.2 sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histrogram Pola Asuh Otoritatif (Variabel X)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dan grafik histogram gambar IV.2 di atas dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel pola asuh otoritatif yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 96-99, terdapat 17 mahasiswa dalam interval tersebut dengan frekuensi relatif sebesar 22,37%. Frekuensi tertinggi kedua terletak pada kelas ke-3 yakni antara 92-95, terdapat 16 mahasiswa dalam interval tersebut dengan frekuensi relatif 21,05%. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas ke-6 dan 7 yakni antara 104-107 dan 108-111, terdapat masing-masing 3 mahasiswa dalam interval tersebut dengan frekuensi relatif masing-masing yakni 3,95% (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 108).

Untuk menggambarkan pola asuh otoritatif yang tinggi, maka skor idealnya adalah sebesar 120, dimana skor dari tiap item 5. Dari data kuesioner yang didapat, total skor tertinggi yang diperoleh yaitu 111 dengan angka skor yang sering muncul adalah 5. Sedangkan untuk dapat menyatakan bahwa mahasiswa yang diasuh dengan menggunakan pola asuh otoritatif yang rendah, total skor minimal adalah 24, dimana skor dari tiap item adalah 1. Dari data kuesioner yang didapat, total skor terendah yang diperoleh yaitu 84 dengan angka skor yang sering muncul adalah 3 dan 4.

Dari item pernyataan yang disebar kepada 76 responden yang terdiri dari tiga indikator pola asuh otoritatif, yang menjadi indikator

dominan adalah indikator mendorong anak agar mandiri sesuai dengan teori pada pola asuh otoritatif yaitu mendorong anak untuk mandiri.

Tabel IV.6
Indikator Dominan Pola Asuh Otoritatif

No.	Indikator	Jumlah Soal	Skor	Rata-rata	Presentase
1	Mendorong anak agar mandiri	8	2554	319.25	33.82%
2	Memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	8	2457	307.13	32.53%
3	Adanya diskusi antara anak dengan orang tua	8	2541	317.63	33.65%
Total		24	7552	944	100%

Dapat diketahui indikator yang paling dominan adalah mendorong anak agar mandiri, kemudian disusul dengan adanya diskusi antara anak dengan orang tua dan yang terakhir adalah memberi kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat. (proses perhitungan terdapat pada lampiran 28 halaman 126).

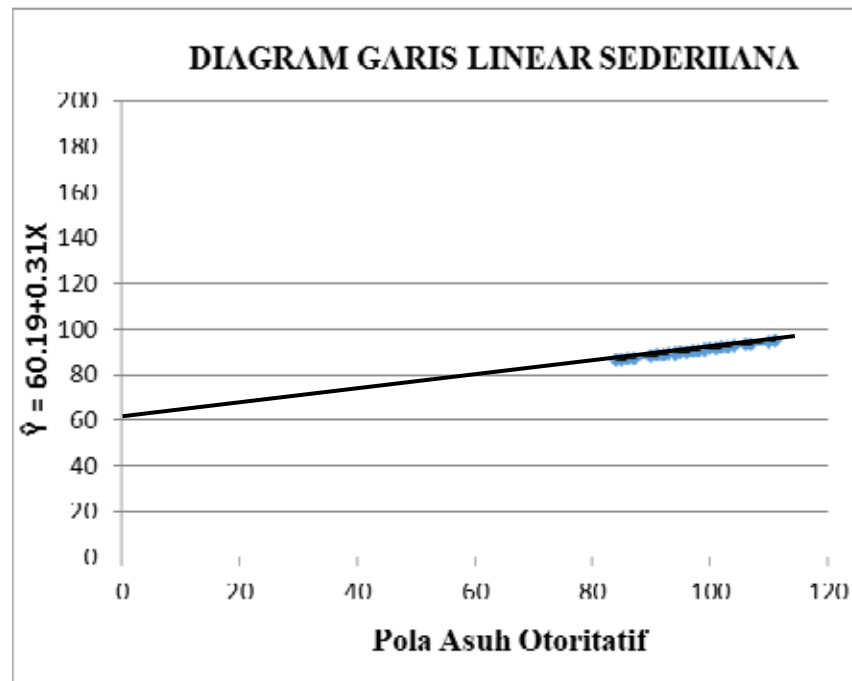
B. Analisis Data

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,31 dan menghasilkan konstanta sebesar 60,19.

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 60,19 + 0,31X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat

dibuat grafik garis regresi sebagaimana yang terlihat di gambar IV.3 berikut:



Gambar IV.3
Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 60,19 + 0,31X$

Selanjutnya persamaan regresi di atas menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pola asuh otoritatif (X) akan mengakibatkan kenaikan perilaku asertif (Y) sebesar 0,31 pada konstanta 60,19 (proses perhitungan pada lampiran 18 halaman 114).

2. Pengujian Syarat Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y Atas X

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada

taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Untuk sampel sebanyak 76 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_{hitung} = 0,0772$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 76, $L_{tabel} = 0,1016$. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5, sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	Lo	Ltabel (0,05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0772	0,1016	Terima Ho	Normal

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan data berdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis (perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 117).

b. Uji Linearitas Regresi

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang $(k-2) = 22$ dan dk penyebut $(n-k) = 52$ dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{hitung} = 1,13$ sedangkan $F_{tabel} = 1,72$. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti regresi linier (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 119).

c. Uji Keberartian Regresi

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di mana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 .

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 6,83 dan untuk F_{tabel} sebesar 3,96. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} $6,83 > F_{tabel}$ 3,96, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 119). Pengujian dilakukan dengan tabel ANOVA.

Tabel IV.8
Anova Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi
Pola Asuh Otoritatif dengan Perilaku Asertif
 $\hat{Y} = 60,19 + 0,31$

ANOVA LINIER DAN BERARTI					
Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel
Regresi (a)	1	614700.33	614700.33		
Regresi (b/a)	1	318.40	318.40		
Residu (res)	$n - 2 = (76 - 2 = 74)$	3452.27	46.65	6.83 ^{a)}	3.96
Tuna Cocok (tc)	$k - 2 = (24 - 2 = 22)$	1116.07	50.73		
Kekeliruan (e)	$n - k = (76 - 24 = 52)$	2336.20	44.93	1.13 ^{b)}	1.72

Keterangan:

a) Persamaan regresi berarti karena F_{hitung} (6,83) $>$ F_{tabel} (3,96).

b) Persamaan regresi linear karena F_{hitung} (1,13) $<$ F_{tabel} (1,72).

Hasil Perhitungan seperti yang ditunjukkan pada tabel IV.6 diatas menyimpulkan bahwa hubungan antara pola asuh otoritatif dengan

perilaku asertif adalah signifikan dan linier (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 119).

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,60067$ (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 120).

b. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Pengujian keberartian (signifikansi) koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian dengan menggunakan rumus uji-t. Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.7 berikut ini:

Tabel IV.9
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,60067	36,08%	6,4613	1,658

Keterangan: Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $6,4613 > 1,658$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif sebagaimana terlihat pada tabel

IV.7 di atas diperoleh $t_{hitung} = 6,4613 > t_{tabel} = 1,658$ (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 121). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,60067$ adalah signifikan. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif.

c. Perhitungan Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,60067)^2 \times 100\% = 36,08\%$. Hal ini berarti sebesar 36,08% perilaku asertif pada mahasiswa ditentukan oleh pola asuh otoritatif, sedangkan sisanya ditentukan oleh hal-hal lain seperti kepercayaan diri, kebudayaan, pengaruh *peer group*, yang tidak diteliti dalam penelitian ini (proses perhitungan pada lampiran 24 halaman 122).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya pada pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif diperoleh $t_{hitung} = 6,4613 > t_{tabel} = 1,658$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2011, 2012, dan 2013. Bentuk hubungan antara variabel pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif memiliki persamaan regresi \hat{Y}

= $60,19 + 0,31X$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pola asuh otoritatif (X) akan mengakibatkan kenaikan perilaku asertif (Y) sebesar 0,31 pada konstanta 60,19.

Hasil analisis korelasi sederhana antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,60067. Nilai ini menunjukkan ada keterkaitan yang positif antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa. Dengan kata lain semakin tinggi pola asuh otoritatif maka semakin tinggi pula perilaku asertif pada mahasiswa tersebut. Demikian pula sebaliknya, makin rendah pola asuh otoritatif yang diberikan oleh orangtua pada mahasiswa maka makin rendah pula tingkat perilaku asertif.

Besarnya variasi variabel perilaku asertif pada mahasiswa ditentukan oleh variabel pola asuh otoritatif dan dapat diketahui dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,3608 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 36,08% variasi perubahan perilaku asertif ditentukan atau dipengaruhi oleh pola asuh otoritatif. Dengan pola hubungan fungsional seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut diatas, terlihat lebih kurang 36,08% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa sesuai dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 60,19 + 0,31X$.

Hasil penelitian ini, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sibusis P.S Mhlongo yang mengatakan bahwa anak-anak yang dibesarkan menggunakan pola asuh otoritatif akan cenderung memiliki harga diri yang baik, mandiri, bersikap asertif, memiliki rasa ingin tahu, dan memiliki ketrampilan sosial yang baik¹. Selanjutnya Teti & Candelaria juga mengatakan bahwa berdasarkan beberapa langkah, anak-anak yang dibesarkan dengan orang tua yang otoritatif akan cenderung ramah dengan teman-temannya, mandiri dan bersikap asertif, bekerja sama dengan orang tuanya dan berorientasi pada prestasi².

Arah hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif yang ditemukan dalam penelitian ini juga diperkuat dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dyah Anjar yang menyatakan bahwa “ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif.”

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Matia Ulfa juga menyatakan hal serupa bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif”. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun dengan subjek yang berbeda, namun diperoleh hasil penelitian yang sama mengenai hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa dalam

¹ Sibusis P.S Mhlongo., *loc.cit.*

² Mick Coleman., *loc.cit.*

penelitian ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang peneliti alami selama melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni peneliti hanya meneliti mengenai hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa. Sedangkan perilaku asertif pada mahasiswa juga dapat dipengaruhi oleh hal-hal lainnya seperti kepercayaan diri, kebudayaan, dan pengaruh *peer group*.
- b. Pengumpulan data melalui kuesioner dapat menimbulkan bias dari responden, karena data yang diisi hanya didasarkan pada persepsi responden sehingga mungkin tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya dari responden.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap perilaku asertif pada mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi FE UNJ.

Bentuk hubungan positif antara variabel pola asuh otoritatif dan perilaku asertif ditunjukkan oleh persamaan regresi dan grafiknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh otoritatif, maka semakin tinggi perilaku asertif pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah pola asuh otoritatif, maka semakin rendah perilaku asertif pada mahasiswa.

Pada penelitian ini, diketahui bahwa tingkat perilaku asertif pada mahasiswa dipengaruhi oleh pola asuh otoritatif sebesar 36,08% dan sisanya dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar pola asuh otoritatif seperti kepercayaan diri, kebudayaan yang tidak mendukung, ketidakmampuan mengatakan tidak dan pengaruh *peer group* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai ini berarti pola asuh otoritatif sangat berkaitan erat dengan perilaku asertif. Hal ini berarti tanpa dukungan pola asuh otoritatif seorang mahasiswa tidak akan memiliki perilaku asertif. Pada variabel perilaku asertif, indikator yang

dominan adalah memiliki harga diri yang baik. Sedangkan pada variabel pola asuh otoritatif, setiap indikator memiliki peranan yang sama.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh otoritatif dengan perilaku asertif pada mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa ternyata pola asuh otoritatif merupakan salah satu variabel yang dapat meningkatkan perilaku asertif pada mahasiswa. Mengingat orangtua memiliki peranan dalam membentuk perilaku asertif pada mahasiswa maka orangtua harus memberikan peran serta dukungan yang tinggi agar perilaku asertif pada mahasiswa juga tinggi pula.

Mahasiswa dengan perilaku asertif yang tinggi mempunyai rasa tanggung jawab dan konsekuen untuk melaksanakan keputusannya sendiri, bebas untuk mengemukakan berbagai keinginan, pendapat, gagasan, dan perasaan secara terbuka sambil tetap memperhatikan juga pendapat orang lain. Mahasiswa dengan perilaku yang tinggi juga mempunyai harapan-harapan yang positif dan realistis atas usahanya maupun hasil dari usahanya cenderung melakukan aktivitas-aktivitas yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan dirinya, optimis serta memiliki perasaan-perasaan positif, sehingga individu dengan asertivitas yang tinggi akan melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan tepat waktu dan memiliki keyakinan yang tinggi bahwa usahanya tersebut akan berhasil.

Sebaliknya, mahasiswa yang rendah perilaku asertifnya akan sulit mengekspresikan perasaan atau pendapatnya kepada orang lain karena cenderung memiliki rasa takut dan khawatir apabila pendapatnya berbeda dengan orang lain. Mahasiswa dengan perilaku asertif yang rendah kurang memiliki rasa tanggung jawab dan tidak konsekuen untuk melaksanakan keputusannya dan tidak memiliki keyakinan yang tinggi bahwa segala usaha yang dilakukannya akan berhasil.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai seorang mahasiswa pendidikan akuntansi yang kedepannya akan menjadi seorang pendidik maupun seorang karyawan divisi keuangan suatu perusahaan sangat diperlukan memiliki perilaku asertif yang baik dalam dirinya agar dapat menjalankan pekerjaannya dengan sebaik mungkin dan untuk lebih meningkatkan perilaku asertif pada mahasiswa dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan maupun mengikuti kegiatan-kegiatan diskusi publik sehingga kemampuan seorang mahasiswa untuk mengeluarkan pendapat pribadinya akan semakin meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi mahasiswa, harus lebih menggali kemampuan untuk dapat mengungkapkan perasaan atau pendapat pribadinya tanpa rasa takut

saat berkomunikasi dengan orang lain sehingga akan mampu untuk berperilaku asertif lebih baik lagi.

2. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi perannya dalam mendidik anak agar lebih bersikap asertif dengan memberikan kesempatan pada anak untuk mengungkapkan pendapat dan pemikirannya.
3. Bagi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi (HMJ E&A), disarankan untuk lebih memperbanyak lagi pengadaan kegiatan diskusi-diskusi publik yang dapat meningkatkan kemampuan mengemukakan perasaan serta pendapat seorang mahasiswa dalam berkomunikasi secara interpersonal karena sebagian besar mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi kedepannya akan berprofesi menjadi seorang pendidik yang dituntut untuk memiliki perilaku asertif yang baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang meneliti berkaitan dengan pola asuh otoritatif dan perilaku asertif agar menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti kepercayaan diri, kebudayaan yang tidak mendukung, ketidakmampuan mengatakan tidak dan pengaruh *peer group*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Benson , Janette B. dan Marshall M. Haith, *Social and Emotional Development in Infancy and Early Childhood*. USA: Elsevier. Inc, 2009
- Carter, Debrah K. *Parenting Coordination*, USA: Springer Publishing Company,2011
- Coleman, Mick. *Empowering Family Teacher Partnership*. USA: Sage Publishing, Inc, 1013
- D'Angelo, Ed. *The Loving Person*. USA: Author House, 2007
- Davis, Martha, Elizabeth Robbins Eshelman dan Matthew M'Kay, *Assertiveness* USA: New Harbinger Publications, 2008
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Dhohiri, Taufiq Rohman et al, *Sosiologi 3*, Jakarta: Yudhistira, 2002
- Elearn, *Possitive Working Relationships*. Jordan Hill: Elviser Ltd, 2008
- Fathi, Bunda. *Mendidik Anak dengan Al-Quran Sejak Janin*, Bandung:Pustaka Oasis,2011
- Gunarsa, Singgih D, *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia, 2007
- Hardcastle, David A, Patricia R. Powers dan Stanley Wenocur, *Community Practice*, New York: Oxford University Press,Inc, 2011
- Hardywinoto dan Tony Setiabudhi. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Hartley, Peter & Clive G, *Business Communication*. USA: Routledge, 2002
- Lumsden , Gay, Donald Lumsden dan Carolyn Wiethoff, *Commucication in groups and team: sharing leadership*. Australia: Wadsworth Cengage Learning, 2010
- Marjadi, Bramhaputra. *Menyusun Batu Penjuru*, Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Martono, Lydia Harlina dan Satya Joewana, *Belajar Hidup Bertanggungjawab Menangkal Narkoba dan Kekerasan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008

- Mhlongo, Sibisis P.S. *Investing in Your Child Minder: Psychological Considerations and Practical Skills*. USA: Xlibris Corporation, 2013
- Millam, Rosalind. *Anti Discriminatory Practice: A guide for those working with children and young people*, India: Replika Press Pvt Ltd, 2011
- Moon, Jenny. *Achieving Success Through Academic Assertiveness*, New York: Simultaneously Published, 2009
- Nevid, Jeffrey S. dan Spencer A. Rathus. *Psychology and The Challenges of Life*. USA: John Wiley & Sons, 2010
- Ontong, Deborah Antai, *Nurse Client Communication: A Life Span Approach*, Sudbury, Mass: Jones and Bartlett Publishers, 2007
- Palmer, Pat dan Melissa Alberti Froehner, *Harga Diri Remaja: Penuntun Menumbuhkan Harga Diri Bagi Remaja*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003
- Papernow, Patricia L. *Surviving and Thriving in Stepfamily Relationship*, New York: Routledge Publisher, 2013
- Pfeiffer, Richard H. *Relationships: Assertiveness Skills Booklet*. USA: Growth Publishing 2010
- Phillips, Annie. *Assertiveness and The Manager's Job*. United Kingdom: Radcliffe Medical Press Ltd, 2002
- Podesta, Connie & Vicki Sanderson, *Life Would Be Easy If It Weren't for Other People*. USA: Sage Publications Company, 1999
- Potter, James V. *Assertiveness, Individuation & Autonomy*. USA: AFS Publishing Co, 2007
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011
- _____. *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2003
- Schwartz, Andrew E, *Assertiveness: Responsible Communication*. United States: A.E Schwartz & Associates, 2006
- Semiun, Yutinus. *Kesehatan Mental 3*. Yogyakarta: Kanisius, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012

_____, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011

_____, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007

Sunyoto, Danang. *Metode dan Instrumen Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta, Center for Academic Service, 2013

Surbakti. *Kenalilah Anak Remaja Anda*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009

Uno, Hamza B. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010

Wahyuning, Wiwit, Jash dan Metta Rachmadiana, *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003

Weiten, Wayne, Dana S. Dunn & Elizabeth Yost Hammer. *Psychology Applied To Modern Life: Adjustment in The 21st Century*. USA: Linda Schreiber-Ganster, 2012

Wibowo, Hery. *Fortune Favors The Ready!*. Bandung: OASE Mata Air Makna, 2007

Widyarini, Nilam. *Relasi Orang Tua & Anak*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009

Sumber dari Internet:

Adiputri, Novi Christiastuti. *Skandal Mecontek Massal 60 Mahasiswa Harvard Kena Skorsing*. 2013. <http://news.detik.com/read/2013/02/02/140123/2159488/1148/skandal-mencontek-massal-60-mahasiswa-harvard-kena-skorsing> (diakses pada tanggal 17 Februari 2014 pada pukul 21:10 WIB)

Camelia, Novi. *Akibat Kurang Percaya Diri*. <http://majalahqalam.wordpress.com/features/feature-remaja/akibat-kurang-percaya-diri/> (diakses pada tanggal 15 Februari 2014 pada pukul 15:09 WIB)

Hagemaru. *Tata Krama Lewat Kepercayaan*. 2011. <http://sosbud.kompasiana.com/2011/11/16/tata-krama-lewat-kepercayaan-410861.html> (diakses 19 February 2014 pukul 21:24 WIB).

Prabowo. *Hilangkan Penat 7 Mahasiswa & 2 ABG Pesta Ganja*. 2014
[.http://jogja.okezone.com/read/2014/02/10/510/938632/hilangkan-penat-7-mahasiswa-2-abg-pesta-ganja](http://jogja.okezone.com/read/2014/02/10/510/938632/hilangkan-penat-7-mahasiswa-2-abg-pesta-ganja) (diakses pada tanggal 16 Februari 2014 pada pukul: 23:03 WIB)

Rienny. *Orangtua Otoriter Anak Jadi Minder*,
<http://nostalgia.tabloidnova.com/articles.asp?id=15404&no=1>(diakses pada tanggal 15 Februari 2014 pukul 14:54 WIB)

Setiana, Rika. *Berani Berkata “Tidak” Latih Anak Berikap Asertif*. 2013.
<http://mjeducation.co/berani-berkata-tidak-latih-anak-bersikap-asertif/>
(diakses pada tanggal 10 Maret 2014 pada pukul 21:53 WIB)

Smarasista, Raissa. *Daftar Peringkat Reputasi Universitas Dunia TIMES 2013*. 2013.
<http://www.hotcourses.co.id/study-abroad-info/university-applications/universitas-inggris-dan-amerika-meraih-ranking-reputasi/>
(diakses pada tanggal 17 Februari 2014 pada pukul 21:52 WIB)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**INSTRUMEN UJI COBA
ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITATIF TERHADAP PERILAKU
ASERTIF PADA MAHASISWA**

NO RESPONDEN:

I. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :
KELAS :
ANGKATAN :
NO. REG :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya.
2. Anda akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang menggambarkan situasi, dan atau tingkah laku tertentu. Anda diminta untuk memilih 1 dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Jika anda belum pernah mengalami situasi yang digambarkan oleh suatu pernyataan, anda diminta untuk mengumpamakan diri anda berada dalam situasi tersebut.
3. Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dari alternatif jawaban dibawah ini:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Periksa kembali jawaban yang telah diisi.

INSTRUMEN POLA ASUH OTORITATIF

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Orang tua saya memberi saya kepercayaan untuk menentukan sendiri cita-cita saya					
2.	Saya berhak untuk mengeluarkan pendapat pada saat peraturan dibuat orang tua saya					
3.	Apabila ada masalah, orang tua saya akan mengajak saya berdiskusi dan orang tua saya membantu mencari solusinya					
4.	Jika saya tidak mengerjakan tugas sekolah, maka orang tua saya akan menanyakannya terlebih dulu sebelum memberi hukuman					
5.	Saya diberi kebebasan untuk menolak atau menerima pilihan yang diinginkan oleh orang tua saya.					
6.	Masalah di dalam keluarga saya diselesaikan bersama semua anggota keluarga					
7.	Saya bertanya kepada orang tua alasan mengapa saya tidak boleh pulang diatas jam 8 malam					
8.	Saya terbiasa mengerjakan tugas kuliah sendiri tanpa dibantu oleh orang tua saya					

9.	Saya senang orang tua saya biasanya mengajak saya bertukar pikiran bila ada masalah yang sedang saya hadapi					
10.	Orang tua saya yang menyiapkan pakaian saya					
11.	Saya diantar orang tua saya kemanapun saya pergi					
12.	Saya bertanya kepada orang tua alasan mengapa harus memilih teman bergaul					
13.	Orang tua saya sering mengajarkan atau menyuruh saya mengerjakan tugas kuliah					
14.	Pendapat saya tidak dianggap oleh orang tua saya					
15.	Orang tua saya tidak menuntut hal-hal yang berlebihan, mereka bisa memahami apa yang saya inginkan					
16.	Saya diberi kebebasan untuk menolak apabila orang tua mengambil keputusan secara sepihak.					
17.	Orang tua saya membuat peraturan tanpa meminta pendapat dari saya					
18.	Orang tua menasehati saya apabila saya melakukan pelanggaran					
19.	Orang tua tidak melarang saya untuk berteman dengan siapa saja selama masih dalam batas yang wajar					
20.	Orang tua saya mengusahakan meluangkan waktu untuk berkumpul dan berdiskusi					
21.	Orang tua saya menghargai pendapat saya					
22.	Saya terbiasa beribadah tanpa disuruh orang tua					
23.	Orang tua saya tidak peduli tentang masalah yang sedang saya hadapi					
24.	Saya ragu-ragu dengan keputusan yang saya ambil					
25.	Saya terbiasa mengambil keputusan sendiri					
26.	Jika saya mengecewakan orang tua, mereka mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati					
27.	Saya mengerjakan tugas kuliah dengan bantuan oleh orang tua saya					
28.	Saya hanya diam ketika orang tua membuat peraturan					
29.	Jika saya melakukan kesalahan orang tua saya langsung memarahi saya tanpa mau tahu permasalahan sebenarnya					

INSTRUMEN PERILAKU ASERTIF

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Menyenangkan menjadi orang seperti saya					
2.	Dengan keahlian yang saya miliki, semua akan dapat terwujud					
3.	Saya terbiasa mengekspresikan perasaan saya					
4.	Saya akan memprotes jika seseorang menyerobot antrean saya					
5.	Saya berbicara dengan sopan dengan teman maupun					

	orang tuas					
6.	Intonasi suara saya merendah dan tidak terdengar ketika berbicara dengan orang lain.					
7.	Banyak hal yang terdapat pada diri saya yang membuat saya puas					
8.	Saya mampu mewujudkan impian-impian saya					
9.	Saya gagal meraih cita-cita karena tidak mengetahui bakat dan ketrampilan saya					
10.	Saya mampu mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayang					
11.	Jika ada seseorang menendang atau mendorong kursi dikelas, saya akan meminta orang itu untuk menghentikannya					
12.	Saya akan terus memancing perdebatan meskipun orang disekitar saya sudah muak					
13.	Apabila perilaku teman mengganggu saya makan, saya akan memintanya untuk menghentikan perilakunya dengan nada suara yang tegas dan jelas.					
14.	Kebanyakan orang senang berteman dengan saya					
15.	Jika saya terganggu oleh seseorang yang merokok didekat saya, saya mampu mengutarakan secara langung					
16.	Saya menunjukkan amarah dengan umpatan dan kata-kata kotor					
17.	Saya memanfaatkan kelebihan yang ada untuk meraih kesuksesan					
18.	Saya senang membayangkan diri sebagai orang lain					
19.	Kemampuan yang saya miliki sedikit untuk dapat dimanfaatkan					
20.	Saya menunjukkan emosi dengan cara berkelahi dengan orang lain					
21.	Waktu orang yang baru datang justru dilayani lebih dahulu dari pada saya, saya akan memprotes hal itu					
22.	Tidak menyenangkan menjadi orang seperti saya					
23.	Saya mengalihkan cita-cita karena tidak sanggup meraihnya					
24.	Saya mencampuri urusan orang lain					
25.	Intonasi suara saya berubah meninggi ketika marah					
26.	Saya tidak yakin akan potensi dalam diri sendiri dalam mencapai cita-cita					
27.	Saya tidak dapat diandalkan					
28.	Berteriak atau menggertak orang lain merupakan sesuatu yang biasa saya lakukan.					
29.	Saya mudah putus asa					
30.	Saya berteriak dan memperolok orang lain untuk mengikuti kehendak saya					

LAMPIRAN 4

Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X
Pola Asuh Otoritatif

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	Si^2
1	131	593	572.033	0.699
2	118	478	464.133	0.462
3	122	518	496.133	0.729
4	110	434	403.333	1.022
5	116	470	448.533	0.716
6	114	458	433.200	0.827
7	110	424	403.333	0.689
8	122	516	496.133	0.662
9	99	369	326.700	1.410
10	124	540	512.533	0.916
11	128	568	546.133	0.729
12	110	426	403.333	0.756
13	110	428	403.333	0.822
14	132	594	580.800	0.440
15	133	601	589.633	0.379
16	123	527	504.300	0.757
17	126	552	529.200	0.760
18	133	603	589.633	0.446
19	124	536	512.533	0.782
20	100	356	333.333	0.756
21	112	448	418.133	0.996
22	115	465	440.833	0.806
23	124	532	512.533	0.649
24	120	506	480.000	0.867
			\sum	18.073

$$St^2 = \frac{386788 - \frac{11492100}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{386788 - 383070}{30}$$

$$St^2 = 123.933$$

$$r_{11} = \frac{24}{23} \times \left(1 - \frac{18.073}{123.933} \right)$$

$$r_{11} = 1.043 \times 0.854$$

$$r_{11} = 0.891$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

tabel interprestasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

LAMPIRAN 5

No Responden	Butir Pernyataan																														Xi	Xi ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	5	4	5	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	5	4	3	4	5	3	4	3	4	2	4	2	4	5	3	4	4	114	12996
2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	126	15876	
3	5	4	4	5	5	4	4	1	4	4	4	2	4	3	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	116	13456	
4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	111	12321	
5	3	3	4	4	4	3	3	2	5	3	4	3	4	3	2	5	4	4	3	5	2	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	106	11236	
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	114	12996	
7	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	110	12100	
8	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	5	2	3	4	5	4	5	4	4	128	16384	
9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	110	12100	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	120	14400	
11	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	125	15625	
12	4	4	4	3	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	4	3	5	117	13689
13	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	2	5	115	13225	
14	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	125	15625	
15	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	2	4	123	15129	
16	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	118	13924	
17	4	4	3	3	5	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	4	104	10816	
18	3	3	4	3	5	4	3	3	3	4	3	2	4	3	5	4	3	4	2	2	5	2	3	2	3	2	3	2	3	5	5	4	103	10609
19	3	3	4	4	5	3	3	4	2	3	5	5	4	4	4	3	4	1	2	5	5	3	2	4	5	3	3	5	2	5	5	109	11881	
20	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	112	12544	
21	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	131	17161	
22	5	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	2	4	5	2	5	5	3	2	4	4	5	3	5	108	11664	
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	5	124	15376	
24	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	100	10000	
25	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	5	3	2	5	3	2	5	3	3	3	5	103	10609	
26	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	106	11236	
27	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	125	15625	
28	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	121	14641	
29	4	4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	5	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	2	5	108	11664	
30	4	3	3	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	2	5	125	15625
Σ Xi	127	116	106	120	130	106	112	115	107	115	123	114	107	120	101	124	120	102	106	139	108	125	99	118	118	106	109	121	120	107	134	3457	400533	
Σ Xi ²	551	458	402	492	570	394	424	457	409	451	519	448	405	490	361	536	494	382	392	655	416	535	351	484	396	421	501	510	407	610	11950849			
Σ XiX	14701	13451	12272	13904	14967	12325	12959	13332	12431	13333	14243	13214	12427	13916	11743	14379	13900	11861	12329	16038	12463	14499	11470	13681	12235	12679	14006	13851	12420	15504				

LAMPIRAN 7

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y
Perilaku Asertif**

No	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$(\sum X_i)^2/n$	S_i^2
1	127	551	537.633	0.446
2	116	458	448.533	0.316
3	120	492	480.000	0.400
4	106	394	374.533	0.649
5	112	424	418.133	0.196
6	115	457	440.833	0.539
7	107	409	381.633	0.912
8	115	451	440.833	0.339
9	123	519	504.300	0.490
10	114	448	433.200	0.493
11	107	405	381.633	0.779
12	120	490	480.000	0.333
13	101	361	340.033	0.699
14	124	536	512.533	0.782
15	120	494	480.000	0.467
16	102	382	346.800	1.173
17	106	392	374.533	0.582
18	125	535	520.833	0.472
19	118	484	464.133	0.662
20	109	421	396.033	0.832
21	121	501	488.033	0.432
22	107	407	381.633	0.846
23	134	610	598.533	0.382
			\sum	13.221

$$S_i^2 = \frac{400533 - \frac{11950849}{30}}{30}$$

$$S_i^2 = \frac{400533 - 398361.63}{30}$$

$$S_i^2 = 72.379$$

$$r_{11} = \frac{23}{22} \times \left(1 - \frac{13.221}{72.379} \right)$$

$$r_{11} = 1.045 \times 0.817$$

$$r_{11} = 0.854$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan r_{11} termasuk dalam kategori 0.800-1.000. maka instrumen memiliki **reabilitas yang sangat tinggi**

tabel interpretasi

Besarnya nilai r	Interprestasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN PENELITIAN FINAL
ANGKET PENELITIAN
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITATIF TERHADAP PERILAKU
ASERTIF PADA MAHASISWA

NO RESPONDEN:

I. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :
 KELAS :
 ANGKATAN :
 NO. REG :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya.
2. Anda akan dihadapkan pada sejumlah pernyataan yang menggambarkan situasi, dan atau tingkah laku tertentu. Anda diminta untuk memilih 1 dari 5 alternatif jawaban yang tersedia. Jika anda belum pernah mengalami situasi yang digambarkan oleh suatu pernyataan, anda diminta untuk mengumpamakan diri anda berada dalam situasi tersebut.
3. Berikan tanda check list (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda dari alternatif jawaban dibawah ini:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Periksa kembali jawaban yang telah diisi.

INSTRUMEN POLA ASUH OTORITATIF

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Orang tua saya memberi saya kepercayaan untuk menentukan sendiri cita-cita saya					
2.	Saya berhak untuk mengeluarkan pendapat pada saat peraturan dibuat orang tua saya					
3.	Apabila ada masalah, orang tua saya akan mengajak saya berdiskusi dan orang tua saya membantu mencari solusinya					
4.	Jika saya tidak mengerjakan tugas kuliah, maka orang tua saya akan menanyakannya terlebih dulu sebelum memberi hukuman					
5.	Saya diberi kebebasan untuk menolak atau menerima pilihan yang diinginkan oleh orang tua saya.					
6.	Masalah di dalam keluarga saya diselesaikan bersama semua anggota keluarga					
7.	Saya bertanya kepada orang tua alasan mengapa saya tidak boleh pulang diatas jam 8 malam					
8.	Saya terbiasa mengerjakan tugas kuliah sendiri					

	tanpa dibantu oleh orang tua saya					
9.	Saya bertanya kepada orang tua alasan mengapa harus memilih teman bergaul					
10.	Pendapat saya tidak dianggap oleh orang tua saya					
11.	Orang tua saya tidak menuntut hal-hal yang berlebihan, mereka bisa memahami apa yang saya inginkan					
12.	Saya diberi kebebasan untuk menolak apabila orang tua mengambil keputusan secara sepihak.					
13.	Orang tua saya membuat peraturan tanpa meminta pendapat dari saya					
14.	Orang tua menasehati saya apabila saya melakukan pelanggaran					
15.	Orang tua tidak melarang saya untuk berteman dengan siapa saja selama masih dalam batas yang wajar					
16.	Orang tua saya mengusahakan meluangkan waktu untuk berkumpul dan berdiskusi					
17..	Orang tua saya menghargai pendapat saya					
18.	Saya terbiasa beribadah tanpa disuruh orang tua					
19.	Orang tua saya tidak peduli tentang masalah yang sedang saya hadapi					
20.	Saya ragu-ragu dengan keputusan yang saya ambil					
21.	Saya terbiasa mengambil keputusan sendiri					
22.	Jika saya mengecewakan orang tua, mereka mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati					
23.	Saya mengerjakan tugas kuliah dengan bantuan orang tua saya					
24.	Jika saya melakukan kesalahan orang tua saya langsung memarahi saya tanpa mau tahu permasalahan sebenarnya					

INSTRUMEN PERILAKU ASERTIF

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Menyenangkan menjadi orang seperti saya					
2.	Dengan keahlian yang saya miliki, semua akan dapat terwujud					
3.	Saya akan memprotes jika seseorang menyerobot antrean saya					
4.	Intonasi suara saya merendah dan tidak terdengar ketika berbicara dengan orang lain.					
5.	Banyak hal yang terdapat pada diri saya yang membuat saya puas					
6.	Saya mampu mewujudkan impian-impian saya					

7.	Saya gagal meraih cita-cita karena tidak mengetahui bakat dan ketrampilan saya					
8.	Saya mampu mengungkapkan rasa cinta dan kasih sayang					
9.	Jika ada seseorang menendang atau mendorong kursi dikelas, saya akan meminta orang itu untuk menghentikannya					
10.	Saya akan terus memancing perdebatan meskipun orang disekitar saya sudah muak					
11.	Apabila perilaku teman mengganggu saya makan, saya akan memintanya untuk menghentikan perilakunya dengan nada suara yang tegas dan jelas.					
12.	Kebanyakan orang senang berteman dengan saya					
13.	Jika saya terganggu oleh seseorang yang merokok didekat saya, saya mampu mengutarakan secara langung					
14.	Saya menunjukkan amarah dengan umpatan dan kata-kata yang menyakitkan					
15.	Saya memanfaatkan kelebihan yang ada untuk meraih kesuksesan					
16.	Saya senang membayangkan diri sebagai orang lain					
17.	Kemampuan yang saya miliki sedikit untuk dapat dimanfaatkan					
18.	Tidak menyenangkan menjadi orang seperti saya					
19.	Saya mencampuri urusan orang lain					
20.	Intonasi suara saya berubah meninggi ketika marah					
21.	Saya tidak dapat diandalkan					
22.	Saya mudah putus asa					
23.	Saya berteriak dan memperolok orang lain untuk mengikuti kehendak saya					

LAMPIRAN 9

Skor Final Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)																										
No Responden	Item Pernyataan																								Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	5	4	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	5	5	4	4	1	4	4	5	95	
2	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	95	
3	5	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	1	2	3	84	
4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	99	
5	5	5	5	2	4	4	4	2	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	3	95
6	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	96	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	94	
8	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	2	3	4	2	4	96	
9	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	87	
10	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	101	
11	5	5	5	2	4	3	2	5	4	2	4	4	3	4	5	4	3	4	3	2	4	3	4	3	87	
12	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	2	4	4	2	93	
13	4	4	3	2	4	3	3	5	2	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	84	
14	5	3	4	1	4	3	1	5	4	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	3	1	86	
15	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5	96	
16	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	2	5	5	4	3	5	5	3	2	5	5	4	84	
17	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	102	
18	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	5	5	4	2	3	4	4	94	
19	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	5	4	5	96	
20	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	91	
21	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	5	4	4	1	2	4	4	84	
22	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	94	
23	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	99
24	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	5	4	3	3	4	3	5	4	2	4	4	85	
25	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	99	
26	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	103	
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	94	
28	5	5	5	3	4	4	2	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	2	5	2	95	
29	4	4	4	3	4	4	2	5	3	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	91	
30	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	102	
31	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	85	
32	4	5	4	3	4	5	2	5	2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	99	
33	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	95	
34	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	4	2	1	5	4	91	
35	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	104	
36	4	3	4	4	3	3	3	4	5	3	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	94	
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
38	4	4	4	3	3	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	98	

LAMPIRAN 10

No Responden	Skor Final Variabel Y (Perilaku Asertif)																							Skor	
	Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	5	4	4	95	
2	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	2	4	4	3	2	5	5	4	5	3	5	91	
3	3	3	4	4	3	3	1	2	4	5	4	3	2	3	4	5	3	4	4	4	4	2	4	78	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	5	91	
5	3	3	4	5	4	3	4	3	5	1	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	3	73	
6	5	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	5	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	80	
7	1	1	4	5	4	2	5	4	2	5	1	1	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	79	
8	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	93	
9	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	2	4	2	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	91	
10	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	90	
11	3	4	4	2	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	1	4	4	5	5	4	4	4	85	
12	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
13	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	80	
14	5	4	1	5	3	4	4	5	3	4	3	4	1	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	90	
15	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	87	
16	5	3	3	4	4	4	4	3	5	4	5	3	2	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	84	
17	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	89	
18	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90	
19	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	5	4	5	84	
20	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	83	
21	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83	
22	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	5	2	4	4	4	3	84	
23	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	94	
24	5	4	2	4	4	4	4	5	2	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	93	
25	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	3	4	93	
26	5	5	5	3	3	5	5	4	5	2	3	2	2	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	91	
27	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85	
28	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4	86	
29	3	3	4	3	3	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	4	85	
30	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
31	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	5	2	4	1	3	2	5	5	5	4	4	5	81	
32	4	3	2	4	3	4	4	5	2	5	2	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	91	
33	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	87	
34	5	2	4	3	3	3	3	5	4	5	3	4	4	4	5	2	3	5	5	2	5	4	5	88	
35	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	4	3	5	3	3	3	5	5	5	91	
36	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	2	5	3	5	3	5	5	90	
37	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
38	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	99

39	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	2	5	4	4	5	1	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	91
40	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	108
41	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	87
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	85
43	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	102
44	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	1	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	94	
45	4	5	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	3	3	2	5	3	4	4	4	4	5	89	
46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	94	
47	3	3	4	5	3	2	4	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	95	
48	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
49	4	4	5	2	3	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	99	
50	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	3	2	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	93	
51	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	93	
53	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
54	5	4	3	5	3	4	4	3	3	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93	
55	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	3	5	5	2	3	4	3	4	5	4	3	5	4	87	
56	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	92	
57	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	1	5	5	1	5	4	1	1	5	2	5	4	4	4	4	4	80	
58	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	82	
59	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	2	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	87	
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	94	
61	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	101	
62	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	103	
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	90	
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	92	
65	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	5	3	2	5	74	
66	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	103	
67	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	5	85	
68	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	92	
69	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	5	5	5	89	
70	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
71	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95	
72	4	3	4	4	3	3	3	3	5	3	5	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85	
73	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	91	
74	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	99	
75	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	83	
76	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
JUMLAH	306	280	293	297	269	303	294	295	297	305	278	295	268	286	321	254	280	331	318	293	328	312	332	312	332	312	332	6835

LAMPIRAN 11

DATA AWAL
POLA ASUH OTORITATIF (X) DAN PERILAKU ASERTIF (Y)
MAHASISWA KOSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

NO	VARIABEL	
	POLA ASUH OTORITATIF	PERILAKU ASERTIF
1	95	95
2	95	91
3	84	78
4	99	91
5	95	73
6	96	80
7	94	79
8	96	93
9	87	91
10	101	90
11	87	85
12	93	88
13	84	80
14	86	90
15	96	87
16	84	84
17	102	89
18	94	90
19	96	84
20	91	83
21	84	83
22	94	84
23	99	94
24	85	93
25	99	93
26	103	91
27	94	85
28	95	86
29	91	85
30	102	92
31	85	81
32	99	91
33	95	87
34	91	88
35	104	91
36	94	90
37	92	89
38	98	99
39	103	91
40	101	108
41	95	87
42	90	85
43	101	102
44	102	94
45	94	89
46	100	94
47	106	95
48	101	96
49	90	99
50	97	93
51	111	99
52	97	93
53	99	89
54	91	93
55	102	87
56	103	92
57	90	80
58	97	82
59	85	87
60	99	94
61	107	101
62	110	103
63	98	90
64	95	92
65	92	74
66	103	103
67	91	85
68	96	92
69	87	89
70	111	113
71	98	95
72	92	85
73	86	91
74	97	99
75	92	83
76	84	88
JML	7252	6835

LAMPIRAN 12

DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM POLA ASUH OTORITATIF (VARIABEL X)

n	X
1	84
2	84
3	84
4	84
5	84
6	85
7	85
8	85
9	86
10	86
11	87
12	87
13	87
14	90
15	90
16	90
17	91
18	91
19	91
20	91
21	91
22	92
23	92
24	92
25	92
26	93
27	94
28	94
29	94
30	94
31	94
32	94
33	95
34	95
35	95
36	95
37	95
38	95
39	95
40	96
41	96
42	96
43	96
44	96
45	97
46	97
47	97
48	97
49	98
50	98
51	98
52	99
53	99
54	99
55	99
56	99
57	99
58	100
59	101
60	101
61	101
62	101
63	102
64	102
65	102
66	102
67	103
68	103
69	103
70	103
71	104
72	106
73	107
74	110
75	111
76	111
Σ	7252

$$n = 76$$

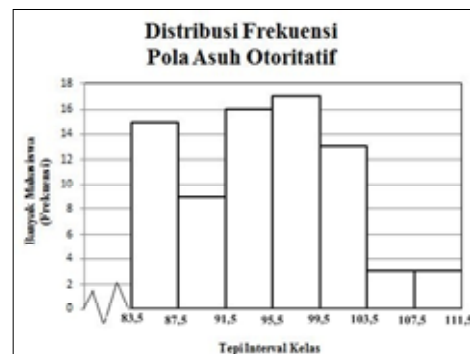
$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 111 - 84 \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 76 \\ &= 1 + 3,3 (1,881) \\ &= 1 + 6,207 \\ &= 7,2073 \approx 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3,86 \approx 4 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI POLA ASUH OTORITATIF

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	84 - 87	83,5	87,5	15	19,74 %
2	88 - 91	87,5	91,5	9	11,84 %
3	92 - 95	91,5	95,5	16	21,05 %
4	96 - 99	95,5	99,5	17	22,37 %
5	100 - 103	99,5	103,5	13	17,11 %
6	104 - 107	103,5	107,5	3	3,95 %
7	108 - 111	107,5	111,5	3	3,95 %
Jumlah				76	100,00 %



LAMPIRAN 13

DISTRIBUSI FREKUENSI DAN HISTOGRAM PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)

n	Y
1	73
2	74
3	78
4	79
5	80
6	80
7	80
8	81
9	82
10	83
11	83
12	83
13	84
14	84
15	84
16	85
17	85
18	85
19	85
20	85
21	85
22	86
23	87
24	87
25	87
26	87
27	87
28	88
29	88
30	88
31	89
32	89
33	89
34	89
35	89
36	90
37	90
38	90
39	90
40	90
41	91
42	91
43	91
44	91
45	91
46	91
47	91
48	91
49	92
50	92
51	92
52	92
53	93
54	93
55	93
56	93
57	93
58	93
59	94
60	94
61	94
62	94
63	95
64	95
65	95
66	96
67	99
68	99
69	99
70	99
71	101
72	102
73	103
74	103
75	108
76	113
Σ	6835

$$n = 76$$

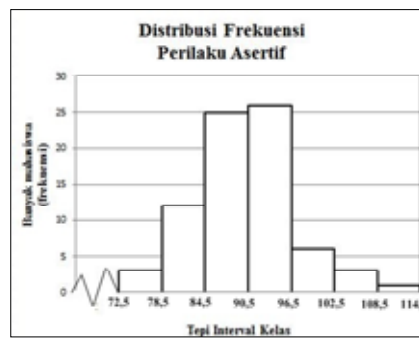
$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 113 - 73 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 76 \\ &= 1 + 3,3 (1,881) \\ &= 1 + 6,207 \\ &= 7,207 \approx 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{40}{7} \\ &= 5,71 \approx 6 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI PERILAKU ASERTIF

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	73 - 78	72,5	78,5	3	3,95 %
2	79 - 84	78,5	84,5	12	15,79 %
3	85 - 90	84,5	90,5	25	32,89 %
4	91 - 96	90,5	96,5	26	34,21 %
5	97 - 102	96,5	102,5	6	7,89 %
6	103 - 108	102,5	108,5	3	3,95 %
7	109 - 114	108,5	114,5	1	1,32 %
Jumlah				76	100,00 %



LAMPIRAN 14

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI
PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)

n	Y	Y - \bar{Y}	(Y - \bar{Y}) ²
1	73	-16.93	286.77
2	74	-15.93	253.90
3	78	-11.93	142.43
4	79	-10.93	119.56
5	80	-9.93	98.69
6	80	-9.93	98.69
7	80	-9.93	98.69
8	81	-8.93	79.82
9	82	-7.93	62.95
10	83	-6.93	48.08
11	83	-6.93	48.08
12	83	-6.93	48.08
13	84	-5.93	35.21
14	84	-5.93	35.21
15	84	-5.93	35.21
16	85	-4.93	24.35
17	85	-4.93	24.35
18	85	-4.93	24.35
19	85	-4.93	24.35
20	85	-4.93	24.35
21	85	-4.93	24.35
22	86	-3.93	15.48
23	87	-2.93	8.61
24	87	-2.93	8.61
25	87	-2.93	8.61
26	87	-2.93	8.61
27	87	-2.93	8.61
28	88	-1.93	3.74
29	88	-1.93	3.74
30	88	-1.93	3.74
31	89	-0.93	0.87
32	89	-0.93	0.87
33	89	-0.93	0.87
34	89	-0.93	0.87
35	89	-0.93	0.87
36	90	0.07	0.00
37	90	0.07	0.00
38	90	0.07	0.00
39	90	0.07	0.00
40	90	0.07	0.00
41	91	1.07	1.14
42	91	1.07	1.14
43	91	1.07	1.14
44	91	1.07	1.14
45	91	1.07	1.14
46	91	1.07	1.14
47	91	1.07	1.14
48	91	1.07	1.14
49	92	2.07	4.27
50	92	2.07	4.27
51	92	2.07	4.27
52	92	2.07	4.27
53	93	3.07	9.40
54	93	3.07	9.40
55	93	3.07	9.40
56	93	3.07	9.40
57	93	3.07	9.40
58	93	3.07	9.40
59	94	4.07	16.53
60	94	4.07	16.53
61	94	4.07	16.53
62	94	4.07	16.53
63	95	5.07	25.66
64	95	5.07	25.66
65	95	5.07	25.66
66	96	6.07	36.79
67	99	9.07	82.19
68	99	9.07	82.19
69	99	9.07	82.19
70	99	9.07	82.19
71	101	11.07	122.45
72	102	12.07	145.58
73	103	13.07	170.71
74	103	13.07	170.71
75	108	18.07	326.37
76	113	23.07	532.03
Σ	6835	0.00	3770.67

A. Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{6835}{76}$$

$$= 89.93$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3770.67}{75}$$

$$= 50.28$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{50.28}$$

$$= 7.09$$

D. Median

$$Me = \frac{Y}{2}$$

$$= \frac{Y38}{90}$$

$$= 90$$

LAMPIRAN 15

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS, DAN STANDAR DEVIASI
POLA ASUH OTORITATIF (VARIABEL X)

n	X	X - \bar{X}	(X - \bar{X}) ²
1	84	-5.93	35.21
2	84	-5.93	35.21
3	84	-5.93	35.21
4	84	-5.93	35.21
5	84	-5.93	35.21
6	85	-4.93	24.35
7	85	-4.93	24.35
8	85	-4.93	24.35
9	86	-3.93	15.48
10	86	-3.93	15.48
11	87	-2.93	8.61
12	87	-2.93	8.61
13	87	-2.93	8.61
14	90	0.07	0.00
15	90	0.07	0.00
16	90	0.07	0.00
17	91	1.07	1.14
18	91	1.07	1.14
19	91	1.07	1.14
20	91	1.07	1.14
21	91	1.07	1.14
22	92	2.07	4.27
23	92	2.07	4.27
24	92	2.07	4.27
25	92	2.07	4.27
26	93	3.07	9.40
27	94	4.07	16.53
28	94	4.07	16.53
29	94	4.07	16.53
30	94	4.07	16.53
31	94	4.07	16.53
32	94	4.07	16.53
33	95	5.07	25.66
34	95	5.07	25.66
35	95	5.07	25.66
36	95	5.07	25.66
37	95	5.07	25.66
38	95	5.07	25.66
39	95	5.07	25.66
40	96	6.07	36.79
41	96	6.07	36.79
42	96	6.07	36.79
43	96	6.07	36.79
44	96	6.07	36.79
45	97	7.07	49.93
46	97	7.07	49.93
47	97	7.07	49.93
48	97	7.07	49.93
49	98	8.07	65.06
50	98	8.07	65.06
51	98	8.07	65.06
52	99	9.07	82.19
53	99	9.07	82.19
54	99	9.07	82.19
55	99	9.07	82.19
56	99	9.07	82.19
57	99	9.07	82.19
58	100	10.07	101.32
59	101	11.07	122.45
60	101	11.07	122.45
61	101	11.07	122.45
62	101	11.07	122.45
63	102	12.07	145.58
64	102	12.07	145.58
65	102	12.07	145.58
66	102	12.07	145.58
67	103	13.07	170.71
68	103	13.07	170.71
69	103	13.07	170.71
70	103	13.07	170.71
71	104	14.07	197.85
72	106	16.07	258.11
73	107	17.07	291.24
74	110	20.07	402.64
75	111	21.07	443.77
76	111	21.07	443.77
Σ	7252	417.00	5582.54

A. Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{7252}{76}$$

$$= \underline{95.42}$$

B. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{5582.54}{75}$$

$$= \underline{74.43}$$

C. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{S^2}$$

$$= \underline{8.63}$$

D. Median

$$Me = \frac{X}{2}$$

$$= \frac{X38}{2}$$

$$= \underline{95}$$

LAMPIRAN 16

ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik Deskriptif Variabel X
POLA ASUH OTORITATIF

Jumlah sampel	76
Jumlah skor keseluruhan	7252
Rata-rata skor keseluruhan	95.42
Skor terendah	84
Skor tertinggi	111
Varians	74.43
Standar deviasi	8.63
Median	95
Modus	95

Statistik Deskriptif Variabel Y
PERILAKU ASERTIF

Jumlah sampel	76
Jumlah skor keseluruhan	6835
Rata-rata skor keseluruhan	89.93
Skor terendah	73
Skor tertinggi	113
Varians	50.28
Standar deviasi	7.09
Median	90
Modus	91

LAMPIRAN 17

PERSAMAAN REGRESI

$X = \text{Pola Asuh Otoritatif}$			$Y = \text{Perilaku Asertif}$		
n	X	Y	X^2	XY	\hat{Y}
1	84	95	7056.00	7980.00	86.37
2	84	91	7056.00	7644.00	86.37
3	84	78	7056.00	6552.00	86.37
4	84	91	7056.00	7644.00	86.37
5	84	73	7056.00	6132.00	86.37
6	85	80	7225.00	6800.00	86.69
7	85	79	7225.00	6715.00	86.69
8	85	93	7225.00	7905.00	86.69
9	86	91	7396.00	7826.00	87.00
10	86	90	7396.00	7740.00	87.00
11	87	85	7569.00	7395.00	87.31
12	87	88	7569.00	7656.00	87.31
13	87	80	7569.00	6960.00	87.31
14	90	90	8100.00	8100.00	88.24
15	90	87	8100.00	7830.00	88.24
16	90	84	8100.00	7560.00	88.24
17	91	89	8281.00	8099.00	88.56
18	91	90	8281.00	8190.00	88.56
19	91	84	8281.00	7644.00	88.56
20	91	83	8281.00	7553.00	88.56
21	91	83	8281.00	7553.00	88.56
22	92	84	8464.00	7728.00	88.87
23	92	94	8464.00	8648.00	88.87
24	92	93	8464.00	8556.00	88.87
25	92	93	8464.00	8556.00	88.87
26	93	91	8649.00	8463.00	89.18
27	94	85	8836.00	7990.00	89.49
28	94	86	8836.00	8084.00	89.49
29	94	85	8836.00	7990.00	89.49
30	94	92	8836.00	8648.00	89.49
31	94	81	8836.00	7614.00	89.49
32	94	91	8836.00	8554.00	89.49
33	95	87	9025.00	8265.00	89.80
34	95	88	9025.00	8360.00	89.80
35	95	91	9025.00	8645.00	89.80
36	95	90	9025.00	8550.00	89.80
37	95	89	9025.00	8455.00	89.80
38	95	99	9025.00	9405.00	89.80
39	95	91	9025.00	8645.00	89.80
40	96	108	9216.00	10368.00	90.11
41	96	87	9216.00	8352.00	90.11
42	96	85	9216.00	8160.00	90.11
43	96	102	9216.00	9792.00	90.11
44	96	94	9216.00	9024.00	90.11
45	97	89	9409.00	8633.00	90.43
46	97	94	9409.00	9118.00	90.43
47	97	95	9409.00	9215.00	90.43
48	97	96	9409.00	9312.00	90.43
49	98	99	9604.00	9702.00	90.74
50	98	93	9604.00	9114.00	90.74
51	98	99	9604.00	9702.00	90.74
52	99	93	9801.00	9207.00	91.05
53	99	89	9801.00	8811.00	91.05
54	99	93	9801.00	9207.00	91.05
55	99	87	9801.00	8613.00	91.05
56	99	92	9801.00	9108.00	91.05
57	99	80	9801.00	7920.00	91.05
58	100	82	10000.00	8200.00	91.36
59	101	87	10201.00	8787.00	91.67
60	101	94	10201.00	9494.00	91.67
61	101	101	10201.00	10201.00	91.67
62	101	103	10201.00	10403.00	91.67
63	102	90	10404.00	9180.00	91.99
64	102	92	10404.00	9384.00	91.99
65	102	74	10404.00	7548.00	91.99
66	102	103	10404.00	10506.00	91.99
67	103	85	10609.00	8755.00	92.30
68	103	92	10609.00	9476.00	92.30
69	103	89	10609.00	9167.00	92.30
70	103	113	10609.00	11639.00	92.30
71	104	95	10816.00	9880.00	92.61
72	106	85	11236.00	9010.00	93.23
73	107	91	11449.00	9737.00	93.54
74	110	99	12100.00	10890.00	94.48
75	111	83	12321.00	9213.00	94.79
76	111	88	12321.00	9768.00	94.79
Jumlah	7252	6835	695288	653230	6835

Rumus Persamaan Regresi:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Perhitungan untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6835)(695288) - (7252)(653230)}{76 (695288) - (7252)^2}$$

$$a = \frac{4752293480 - 4737223960}{76695288 - 52591504}$$

$$a = \frac{15069520}{250384.00}$$

$$a = \underline{\underline{60.19}}$$

Perhitungan untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{76 (653230) - (7252)(6835)}{76 (695288) - (7252)^2}$$

$$b = \frac{49645480 - 49567420}{52841888 - 52591504}$$

$$b = \frac{78060.000}{250384.000}$$

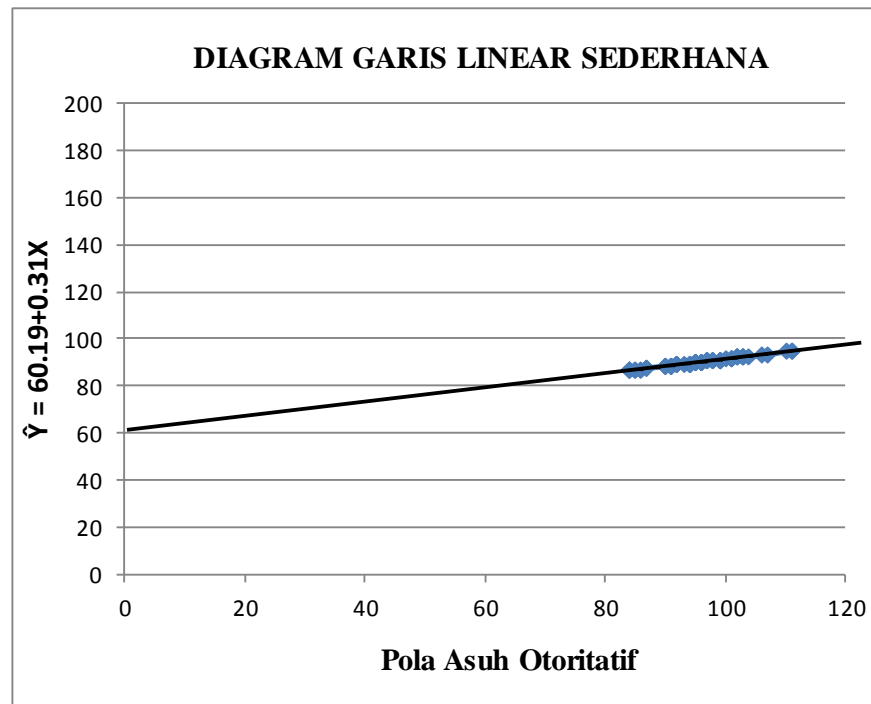
$$b = \underline{\underline{0.31}}$$

Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel X dan Y dapat dinyatakan dalam persamaan regresi

$$\hat{Y} = 60.19 + 0.31X$$

LAMPIRAN 18

**DIAGRAM GARIS LINEAR SEDERHANA
HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITATIF (VARIABEL X)
DENGAN PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)**



LAMPIRAN 19

UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN

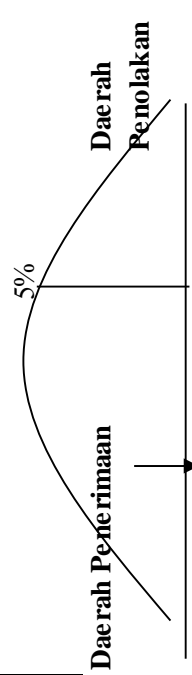
$X = \text{Pola Asuh Otoritatif}$		$Y = \text{Perilaku Aseritif}$									
n	X	$\hat{Y} = 60.19 + 0.31X$	Y	$Y - \hat{Y}$	X_i	$(X_i - \bar{X})^2$	$Z_i = (X_i - \bar{X}_i) / s$	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	95	86.37	95	8.63	-17.99	323.47	-2.65	0.496	0.0040	0.0132	0.0092
2	95	86.37	91	4.63	-13.37	178.85	-1.97	0.4756	0.0244	0.0263	0.0019
3	84	86.37	78	-8.37	-11.79	139.03	-1.74	0.4591	0.0409	0.0395	0.0014
4	99	86.37	91	4.63	-11.05	122.10	-1.63	0.4484	0.0516	0.0526	0.0010
5	95	86.37	73	-13.37	-9.36	87.64	-1.38	0.4162	0.0838	0.0658	0.0180
6	96	86.69	80	-6.69	-8.49	72.10	-1.25	0.3944	0.1056	0.0789	0.0267
7	94	86.69	79	-7.69	-8.37	70.12	-1.23	0.3907	0.1093	0.0921	0.0172
8	96	86.69	93	6.31	-8.23	67.77	-1.21	0.3869	0.1131	0.1053	0.0078
9	87	87.00	91	4.00	-7.69	59.06	-1.13	0.3708	0.1292	0.1184	0.0108
10	101	87.00	90	3.00	-7.31	53.42	-1.08	0.3599	0.1401	0.1316	0.0085
11	87	87.31	85	-2.31	-7.30	53.25	-1.08	0.3599	0.1401	0.1447	0.0046
12	93	87.31	88	0.69	-6.79	46.12	-1.00	0.3413	0.1587	0.1579	0.0008
13	84	87.31	80	-7.31	-6.69	44.69	-0.99	0.3389	0.1611	0.1711	0.0100
14	86	88.24	90	1.76	-5.56	30.87	-0.82	0.2939	0.2061	0.1842	0.0219
15	96	88.24	87	-1.24	-5.56	30.87	-0.82	0.2939	0.2061	0.1974	0.0087
16	84	88.24	84	-4.24	-5.11	26.16	-0.75	0.2734	0.2266	0.2105	0.0161
17	102	88.56	89	0.44	-4.87	23.69	-0.72	0.2642	0.2358	0.2237	0.0121
18	94	88.56	90	1.44	-4.67	21.84	-0.69	0.2549	0.2451	0.2368	0.0083
19	96	88.56	84	-4.56	-4.56	20.76	-0.67	0.2486	0.2514	0.2500	0.0014
20	91	88.56	83	-5.56	-4.49	20.17	-0.66	0.2454	0.2546	0.2632	0.0086
21	84	88.56	83	-5.56	-4.49	20.17	-0.66	0.2454	0.2546	0.2763	0.0217
22	94	88.87	84	-4.87	-4.24	18.01	-0.63	0.2357	0.2643	0.2895	0.0252
23	99	88.87	94	5.13	-4.05	16.40	-0.60	0.2257	0.2743	0.3026	0.0283
24	85	88.87	93	4.13	-3.49	12.19	-0.51	0.1950	0.3050	0.3158	0.0108
25	99	88.87	93	4.13	-3.30	10.87	-0.49	0.1879	0.3121	0.3289	0.0168

26	103	89.18	91	1.82	-3.11	9.70	-0.46	0.1772	0.3228	0.3421	0.0193
27	94	89.49	85	-4.49	-2.80	7.86	-0.41	0.1591	0.3409	0.3553	0.0144
28	95	89.49	86	-3.49	-2.54	6.47	-0.38	0.1480	0.3520	0.3684	0.0164
29	91	89.49	85	-4.49	-2.31	5.33	-0.34	0.1331	0.3669	0.3816	0.0147
30	102	89.49	92	2.51	-2.05	4.20	-0.30	0.1179	0.3821	0.3947	0.0126
31	85	89.49	81	-8.49	-1.99	3.94	-0.29	0.1141	0.3859	0.4079	0.0220
32	99	89.49	91	1.51	-1.80	3.25	-0.27	0.1064	0.3936	0.4211	0.0275
33	95	89.80	87	-2.80	-1.43	2.03	-0.21	0.0832	0.4168	0.4342	0.0174
34	91	89.80	88	-1.80	-1.24	1.55	-0.18	0.0714	0.4286	0.4474	0.0188
35	104	89.80	91	1.20	-0.80	0.64	-0.12	0.0478	0.4522	0.4605	0.0083
36	94	89.80	90	0.20	-0.30	0.09	-0.04	0.0160	0.4840	0.4737	0.0103
37	92	89.80	89	-0.80	0.01	0.00	0.00	0.0000	0.5000	0.4868	0.0132
38	98	89.80	99	9.20	0.20	0.04	0.03	0.0120	0.5120	0.5000	0.0120
39	103	89.80	91	1.20	0.44	0.20	0.07	0.0279	0.5279	0.5132	0.0147
40	101	90.11	108	17.89	0.69	0.48	0.10	0.0398	0.5398	0.5263	0.0135
41	95	90.11	87	-3.11	0.95	0.90	0.14	0.0557	0.5557	0.5395	0.0162
42	90	90.11	85	-5.11	1.20	1.43	0.18	0.0714	0.5714	0.5526	0.0188
43	101	90.11	102	11.89	1.20	1.43	0.18	0.0714	0.5714	0.5658	0.0056
44	102	90.11	94	3.89	1.44	2.09	0.21	0.0832	0.5832	0.5789	0.0043
45	94	90.43	89	-1.43	1.51	2.28	0.22	0.0871	0.5871	0.5921	0.0050
46	100	90.43	94	3.57	1.76	3.08	0.26	0.1026	0.6026	0.6053	0.0027
47	106	90.43	95	4.57	1.82	3.31	0.27	0.1064	0.6064	0.6184	0.0120
48	101	90.43	96	5.57	1.95	3.80	0.29	0.1141	0.6141	0.6316	0.0175
49	90	90.74	99	8.26	1.95	3.80	0.29	0.1141	0.6141	0.6447	0.0306
50	97	90.74	93	2.26	2.26	5.12	0.33	0.1293	0.6293	0.6579	0.0286
51	111	90.74	99	8.26	2.33	5.41	0.34	0.1331	0.6331	0.6711	0.0380
52	97	91.05	93	1.95	2.39	5.72	0.35	0.1368	0.6368	0.6842	0.0474
53	99	91.05	89	-2.05	2.51	6.29	0.37	0.1443	0.6443	0.6974	0.0531
54	91	91.05	93	1.95	3.00	9.02	0.44	0.1700	0.6700	0.7105	0.0405
55	102	91.05	87	-4.05	3.57	12.77	0.53	0.2019	0.7019	0.7237	0.0218
56	103	91.05	92	0.95	3.89	15.10	0.57	0.2157	0.7157	0.7368	0.0211
57	90	91.05	80	-11.05	4.00	16.02	0.59	0.2224	0.7224	0.7500	0.0276
58	97	91.36	82	-9.36	4.13	17.08	0.61	0.2291	0.7291	0.7632	0.0341
59	85	91.67	87	-4.67	4.13	17.08	0.61	0.2291	0.7291	0.7763	0.0472
60	99	91.67	94	2.33	4.52	20.44	0.67	0.2486	0.7486	0.7895	0.0409

61	107	91.67	101	9.33	4.57	20.92	0.67	0.2486	0.7486	0.8026	0.0540	
62	110	91.67	103	11.33	4.63	21.40	0.68	0.2517	0.7517	0.8158	0.0641	
63	98	91.99	90	-1.99	4.63	21.40	0.68	0.2517	0.7517	0.8289	0.0772	
64	95	91.99	92	0.01	5.13	26.34	0.76	0.2764	0.7764	0.8421	0.0657	
65	92	91.99	74	-17.99	5.57	31.06	0.82	0.2939	0.7939	0.8553	0.0614	
66	103	91.99	103	11.01	6.31	39.88	0.93	0.3238	0.8238	0.8684	0.0446	
67	91	92.30	85	-7.30	8.26	68.26	1.22	0.3888	0.8888	0.8816	0.0072	
68	96	92.30	92	-0.30	8.26	68.26	1.22	0.3888	0.8888	0.8947	0.0059	
69	87	92.30	89	-3.30	8.63	74.42	1.27	0.3980	0.8980	0.9079	0.0099	
70	111	92.30	113	20.70	9.20	84.59	1.36	0.4131	0.9131	0.9211	0.0080	
71	98	92.61	95	2.39	9.33	86.98	1.38	0.4162	0.9162	0.9342	0.0180	
72	92	93.23	85	-8.23	11.01	121.32	1.62	0.4474	0.9474	0.9474	0.0000	
73	86	93.54	91	-2.54	11.33	128.29	1.67	0.4525	0.9525	0.9605	0.0080	
74	97	94.48	99	4.52	11.89	141.26	1.75	0.4599	0.9599	0.9737	0.0138	
75	92	94.79	83	-11.79	17.89	319.88	2.64	0.4959	0.9959	0.9868	0.0091	
76	84	94.79	88	-6.79	20.70	428.61	3.05	0.4989	0.9989	1.0000	0.0011	
Σ	7252	6835	6835	0.00	0.00	3450.46						
Perhitungan Standar Deviasi							Rata-Rata(\bar{x})	0.00				
							Standar Deviasi	6.78				

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{xi})^2}{n - 1}}$$

$S = 6.78$



0.0772 0.1016

Daerah Penerimaan Daerah Penolakan

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,0772 dan L_{tabel} n = 76 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,1016. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$. Maka, dapat disimpulkan bahwa **DATA BERDISTRIBUSI NORMAL**.

LAMPIRAN 20

UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN REGRESI

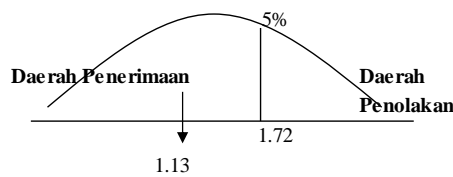
X = Pola Asuh Otoritatif		Y = Perilaku Asertif				
n	k	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	1	84	95	7056	7980	86.37
2		84	91	7056	7644	86.37
3		84	78	7056	6552	86.37
4		84	91	7056	7644	86.37
5		84	73	7056	6132	86.37
6	2	85	80	7225	6800	86.69
7		85	79	7225	6715	86.69
8	3	85	93	7225	7905	86.69
9	4	86	91	7396	7826	87.00
10		86	90	7396	7740	87.00
11	5	87	85	7569	7395	87.31
12		87	88	7569	7656	87.31
13		87	80	7569	6960	87.31
14	6	90	90	8100	8100	88.24
15		90	87	8100	7830	88.24
16		90	84	8100	7560	88.24
17	7	91	89	8281	8099	88.56
18		91	90	8281	8190	88.56
19		91	84	8281	7644	88.56
20		91	83	8281	7553	88.56
21	8	91	83	8281	7553	88.56
22		92	84	8464	7728	88.87
23		92	94	8464	8648	88.87
24		92	93	8464	8556	88.87
25	9	92	93	8464	8556	88.87
26		93	91	8649	8463	89.18
27	10	94	85	8836	7990	89.49
28		94	86	8836	8084	89.49
29		94	85	8836	7990	89.49
30		94	92	8836	8648	89.49
31		94	81	8836	7614	89.49
32		94	91	8836	8554	89.49
33	11	95	87	9025	8265	89.80
34		95	88	9025	8360	89.80
35		95	91	9025	8645	89.80
36		95	90	9025	8550	89.80
37		95	89	9025	8455	89.80
38		95	99	9025	9405	89.80
39	12	95	91	9025	8645	89.80
40		96	108	9216	10368	90.11
41		96	87	9216	8352	90.11
42		96	85	9216	8160	90.11
43		96	102	9216	9792	90.11
44		96	94	9216	9024	90.11
45	13	97	89	9409	8633	90.43
46		97	94	9409	9118	90.43
47		97	95	9409	9215	90.43
48		97	96	9409	9312	90.43
49	14	98	99	9604	9702	90.74
50		98	93	9604	9114	90.74
51		98	99	9604	9702	90.74
52	15	99	93	9801	9207	91.05
53		99	89	9801	8811	91.05
54		99	93	9801	9207	91.05
55		99	87	9801	8613	91.05
56		99	92	9801	9108	91.05
57	16	99	80	9801	7920	91.05
58		100	82	10000	8200	91.36
59	17	101	87	10201	8787	91.67
60		101	94	10201	9494	91.67
61		101	101	10201	10201	91.67
62		101	103	10201	10403	91.67
63	18	102	90	10404	9180	91.99
64		102	92	10404	9384	91.99
65		102	74	10404	7548	91.99
66		102	103	10404	10506	91.99
67	19	103	85	10609	8755	92.30
68		103	92	10609	9476	92.30
69		103	89	10609	9167	92.30
70		103	113	10609	11639	92.30
71	20	104	95	10816	9880	92.61
72	21	106	85	11236	9010	93.23
73	22	107	91	11449	9737	93.54
74	23	110	99	12100	10890	94.48
75	24	111	83	12321	9213	94.79
76		111	88	12321	9768	94.79
Jumlah		7252	6835	695288	653230	6835

LAMPIRAN 21

TABEL ANOVA UJI LINIERITAS REGRESI & UJI KEBERARTIAN REGRESI

ANOVA LINIER DAN BERARTI						
Sumber Variasi	dk	JK	KT	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Regresi (a)	1	614700.33	614700.33			
Regresi (b/a)	1	318.40	318.40			Ho harus ditolak
Residu (res)	n - 2 = (76 - 2 = 74)	3452.27	46.65	6.83	3.96	Regresi berarti
Tuna Cocok (tc)	k - 2 = (24 - 2 = 22)	1116.07	50.73			Ho tidak harus ditolak
Kekeliruan (e)	n - k = (76 - 24 = 52)	2336.20	44.93	1.13	1.72	Regresi linier

Uji Linieritas Regresi

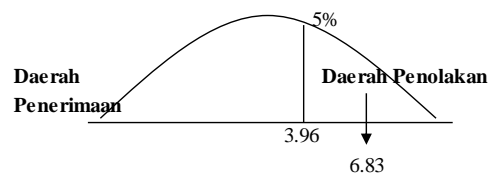


Kesimpulan Uji Linieritas Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.13$ dan $F_{tabel} (0,05;22/52) = 1,72$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$
Maka, dapat disimpulkan bahwa

Model Persamaan Regresi adalah Linier

Uji Keberartian Regresi



Kesimpulan Uji Keberartian Regresi:

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 6.83$ dan $F_{tabel} (0,05;1/74) = 3.96$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$
Maka, dapat disimpulkan bahwa

Model Persamaan Regresi adalah Berarti

$$JKa = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JKa = \frac{(6835)^2}{76}$$

$$JKa = 614700.33$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JKa - JK(b/a)$$

$$JK_{res} = 618471 - 614700.33 - 318.4041$$

$$JK_{res} = 3452.27$$

$$JK (b / a) = b \left\{ \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right\}$$

$$JK(b/a) = 0.31 \left[653230 - \frac{(7252)(6835)}{76} \right]$$

$$JK(b/a) = 0.31 \left[653230 - \frac{49567420}{76} \right]$$

$$JK(b/a) = 0.31 (653230 - 652202.89)$$

$$JK(b/a) = 0.31 (1027)$$

$$JK(b/a) = 318.4041$$

$$JK_{tc} = JK_{res} - JKe$$

$$JK_{tc} = 3452.27 - 2336.2$$

$$JK_{tc} = 1116.07$$

$$JKe = \sum \left(Y_1^2 + Y_2^2 + \dots + Y_n^2 - \left(\frac{Y_1 + Y_2 + \dots + Y_n}{n} \right)^2 \right)$$

$$JKe = \left(95^2 + 91^2 + 76^2 + 91^2 + 73^2 - \frac{(95+91+76+91+73)^2}{5} \right) + \left(80^2 + 79^2 - \frac{(80+79)^2}{2} \right) + \left(91^2 + 90^2 - \frac{(91+90)^2}{2} \right) + \left(85^2 + 83^2 + 80^2 - \frac{(85+88+80)^2}{3} \right)$$

$$+ \left(90^2 + 87^2 + 84^2 - \frac{(90+87+84)^2}{3} \right) + \left(89^2 + 90^2 + 84^2 + 83^2 + 83^2 - \frac{(89+90+84+83+83)^2}{5} \right)$$

$$+ \left(84^2 + 94^2 + 93^2 + 93^2 - \frac{(84+94+93+93)^2}{4} \right) + \left(83^2 + 88^2 + 85^2 + 92^2 + 81^2 + 91^2 - \frac{(83+86+85+92+81+91)^2}{6} \right)$$

$$+ \left(87^2 + 88^2 + 91^2 + 98^2 + 89^2 + 99^2 + 91^2 - \frac{(87+88+91+98+89+99+91)^2}{7} \right) + \left(108^2 + 87^2 + 85^2 + 102^2 + 94^2 - \frac{(108+87+85+102+94)^2}{5} \right)$$

$$+ \left(69^2 + 94^2 + 95 + 96^2 - \frac{(69+94+95+96)^2}{4} \right) + \left(99^2 + 99^2 + 99^2 - \frac{(99+93+99)^2}{3} \right)$$

$$+ \left(93^2 + 89^2 + 93^2 + 87^2 + 92^2 + 90^2 - \frac{(93+89+93+87+92+90)^2}{6} \right) + \left(87^2 + 94^2 + 101^2 + 103^2 - \frac{(87+94+101+103)^2}{4} \right)$$

$$+ \left(90^2 + 92^2 + 74^2 + 103^2 - \frac{(90+92+74+103)^2}{4} \right) + \left(85^2 + 92^2 + 89^2 + 113^2 - \frac{(85+92+89+113)^2}{4} \right) + \left(83^2 + 88^2 - \frac{(83+88)^2}{2} \right)$$

$$JKe = 363.2 + 0.5 + 0.5 + 32.67 + 18 + 46.8 + 66 + 85.33 + 93.43 + 382.8 + 29 + 24 + 126 + 158.75 + 428.75 + 468.75 + 12.5$$

$$JKe = 2336.20$$

LAMPIRAN 22

UJI KOEFISIEN KORELASI

X = Pola Asuh Otoritatif Y = Perilaku Asertif

n	X	Y	X ²	XY	Y ²
1	95	95	9025	9025	9025
2	95	91	9025	8645	8281
3	84	78	7056	6552	6084
4	99	91	9801	9009	8281
5	95	73	9025	6935	5329
6	96	80	9216	7680	6400
7	94	79	8836	7426	6241
8	96	93	9216	8928	8649
9	87	91	7569	7917	8281
10	101	90	10201	9090	8100
11	87	85	7569	7395	7225
12	93	88	8649	8184	7744
13	84	80	7056	6720	6400
14	86	90	7396	7740	8100
15	96	87	9216	8352	7569
16	84	84	7056	7056	7056
17	102	89	10404	9078	7921
18	94	90	8836	8460	8100
19	96	84	9216	8064	7056
20	91	83	8281	7553	6889
21	84	83	7056	6972	6889
22	94	84	8836	7896	7056
23	99	94	9801	9306	8836
24	85	93	7225	7905	8649
25	99	93	9801	9207	8649
26	103	91	10609	9373	8281
27	94	85	8836	7990	7225
28	95	86	9025	8170	7396
29	91	85	8281	7735	7225
30	102	92	10404	9384	8464
31	85	81	7225	6885	6561
32	99	91	9801	9009	8281
33	95	87	9025	8265	7569
34	91	88	8281	8008	7744
35	104	91	10816	9464	8281
36	94	90	8836	8460	8100
37	92	89	8464	8188	7921
38	98	99	9604	9702	9801
39	103	91	10609	9373	8281
40	101	108	10201	10908	11664
41	95	87	9025	8265	7569
42	90	85	8100	7650	7225
43	101	102	10201	10302	10404
44	102	94	10404	9588	8836
45	94	89	8836	8366	7921
46	100	94	10000	9400	8836
47	106	95	11236	10070	9025
48	101	96	10201	9696	9216
49	90	99	8100	8910	9801
50	97	93	9409	9021	8649
51	111	99	12321	10989	9801
52	97	93	9409	9021	8649
53	99	89	9801	8811	7921
54	91	93	8281	8463	8649
55	102	87	10404	8874	7569
56	103	92	10609	9476	8464
57	90	80	8100	7200	6400
58	97	82	9409	7954	6724
59	85	87	7225	7395	7569
60	99	94	9801	9306	8836
61	107	101	11449	10807	10201
62	110	103	12100	11330	10609
63	98	90	9604	8820	8100
64	95	92	9025	8740	8464
65	92	74	8464	6808	5476
66	103	103	10609	10609	10609
67	91	85	8281	7735	7225
68	96	92	9216	8832	8464
69	87	89	7569	7743	7921
70	111	113	12321	12543	12769
71	98	95	9604	9310	9025
72	92	85	8464	7820	7225
73	86	91	7396	7826	8281
74	97	99	9409	9603	9801
75	92	83	8464	7636	6889
76	84	88	7056	7392	7744
Jumlah	7252	6835	695288	654320	618471

Rumus Koefisien Korelasi:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76(654320) - (7252)(6835)}{\sqrt{(76(695288) - (7252)^2)(76(618471) - (6835)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{76(654320) - (7252)(6835)}{\sqrt{(76(695288) - (7252)^2)(76(618471) - (6835)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100000}{\sqrt{(279384)(286971)}}$$

$$r_{xy} = \frac{100000}{\sqrt{79975938}}$$

$$r_{xy} = \frac{100000}{28279.99}$$

$$r_{xy} = 3536.57$$

LAMPIRAN 23

UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI (UJI-t)

Diketahui

$$n = 76$$

$$r = 0.60067$$

Maka

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0.60067 \sqrt{76 - 2}}{\sqrt{1 - 0.60067^2}}$$

$$t = \frac{0.60067 \sqrt{74}}{\sqrt{1 - 0.36080}}$$

$$t = \frac{0.60067 (8.60)}{\sqrt{0.6391}}$$

$$t = \frac{5.1657}{0.7995}$$

$$t = 6.4613$$

Kriteria pengujian :

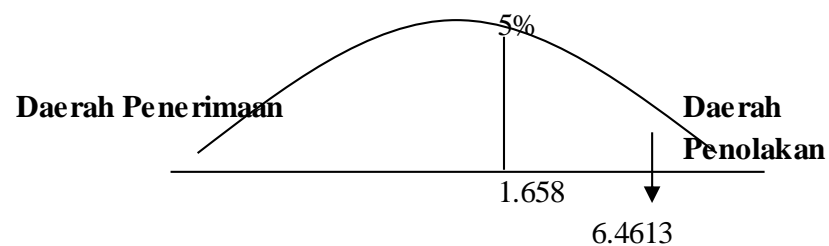
Ho : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ho : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

t_{tabel} pada $n-2$ ($76-2$) = 1.658

Karena Ho jatuh di daerah penolakan

Maka, dinyatakan terdapat hubungan signifikan antara Pola Asuh Otoritatif dengan Perilaku Asertif

Uji Keberartian Koefisien Korelasi

LAMPIRAN 24

KOEFISIEN DETERMINASI

$$KD = 0.60067^2 \times 100$$

$$KD = 0.36081 \times 100$$

$$\mathbf{KD = 36.08\%}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan bahwa Perilaku Asertif pada mahasiswa dipengaruhi oleh Pola Asuh Otoritatif sebesar 36.08% dan 63.92% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

LAMPIRAN 25

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
POLA ASUH OTORITATIF (VARIABEL X)**

No	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jml	%	Dominan
1	Mendorong anak agar mandiri	11	37.93 %	8	72.73 %	33.33 %
2	Memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	9	31.03 %	8	88.89 %	33.33 %
3	Adanya diskusi antara anak dengan orang tua	9	31.03 %	8	88.89 %	33.33 %
TOTAL		29	100 %	24		100 %

LAMPIRAN 26

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL POLA ASUH
OTORITATIF (VARIABEL X)**

No	Indikator	Jumlah Item	%
1	Mendorong anak agar mandiri	8	33.33 %
2	Memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	8	33.33 %
3	Adanya diskusi antara anak dengan orang tua	8	33.33 %
TOTAL		24	100 %

LAMPIRAN 27

**PENILAIAN INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
POLA ASUH OTORITATIF (VARIABEL X)**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Mendorong anak agar mandiri	1	131	Valid
		8	122	Valid
		10	112	Drop
		11	122	Drop
		13	97	Drop
		15	128	Valid
		19	133	Valid
		22	133	Valid
		24	100	Valid
		25	112	Valid
		27	124	Valid
Total Skor		1314		
Rata-Rata Skor		119.45		
%		38.76	34.12	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	2	118	Valid
		5	116	Valid
		7	110	Valid
		12	99	Valid
		14	124	Valid
		16	110	Valid
		17	110	Valid
		21	126	Valid
		28	76	Drop
Total Skor		989		
Rata-Rata Skor		109.8888889		
%		29.17	31.39	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Adanya diskusi antara anak dengan orang tua	3	122	Valid
		4	110	Valid
		6	114	Valid
		9	127	Drop
		18	132	Valid
		20	123	Valid
		23	124	Valid
		26	115	Valid
		29	120	Valid
Total Skor		1087		
Rata-Rata Skor		120.7777778		
%		32.06	34.50	
Jumlah keseluruhan			=	3390
Rata-Rata Skor Keseluruhan			=	350.12

LAMPIRAN 28

**PENILAIAN INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL POLA ASUH
OTORITATIF (VARIABEL X)**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
1	Mendorong anak agar mandiri	1	340
		8	336
		11	321
		15	349
		18	350
		20	277
		21	286
		23	295
Total Skor		2554	
Rata-Rata Skor		319.25	
%		33.82	33.82

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
2	Memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan pendapat	2	312
		5	304
		7	277
		9	293
		10	323
		12	313
		13	295
		17	340
Total Skor		2457	
Rata-Rata Skor		307.13	
%		32.53	32.53

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
3	Adanya diskusi antara anak dengan orang tua	3	317
		4	246
		6	318
		14	354
		16	317
		19	326
		22	327
		24	336
Total Skor		2541	
Rata-Rata Skor		317.63	
%		33.65	33.65

Jumlah keseluruhan	=	7552
Rata-Rata Skor Keseluruhan	=	944.00

LAMPIRAN 29

SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA**PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)**

No	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jumlah	%	Dominan
1	Memiliki harga diri yang baik	7	23.33 %	7	100.00 %	30.43 %
2	Memiliki kepercayaan diri	7	23.33 %	5	71.43 %	21.74 %
3	Kejujuran	4	13.33 %	2	50.00 %	8.70 %
4	Berkomunikasi secara langsung	4	13.33 %	3	75.00 %	13.04 %
5	Menghargai atau menghormati orang lain	4	13.33 %	3	75.00 %	13.04 %
6	Berkomunikasi secara terbuka	4	13.33 %	3	75.00 %	13.04 %
TOTAL		30	100 %	23		100 %

LAMPIRAN 30

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)**

No	Indikator	Jumlah Item	%
1	Memiliki harga diri yang baik	7	30.43 %
2	Memiliki kepercayaan diri	5	21.74 %
3	Kejujuran	2	8.70 %
4	Berkomunikasi secara langsung	3	13.04 %
5	Menghargai atau menghormati orang lain	3	13.04 %
6	Berkomunikasi secara terbuka	3	13.04 %
TOTAL		23	100 %

LAMPIRAN 31

**PENILAIAN INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Memiliki harga diri yang baik	1	127	Valid
		7	112	Valid
		14	120	Valid
		18	102	Valid
		22	125	Valid
		27	121	Valid
		29	107	Valid
Total Skor		814		
Rata-Rata Skor		116.29		
%		23.55	16.75	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Memiliki kepercayaan diri	2	116	Valid
		8	115	Valid
		9	107	Valid
		17	120	Valid
		19	106	Valid
		23	99	Drop
		26	109	Valid
Total Skor		772		
Rata-Rata Skor		110.2857143		
%		22.33	15.88	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Kejujuran	3	106	Drop
		10	115	Valid
		16	124	Valid
		20	139	Drop
Total Skor		484		
Rata-Rata Skor		121		
%		14.00	17.43	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Berkomunikasi secara langsung	4	120	Valid
		11	123	Valid
		15	101	Valid
		21	108	Drop
Total Skor		452		
Rata-Rata Skor		113.00		
%		13.07	16.27	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Menghargai atau menghormati orang lain	5	130	Drop
		12	114	Valid
		24	118	Valid
		30	134	Valid
Total Skor		496		
Rata-Rata Skor		124		
Persentase		14.35	17.86	
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
6	Berkomunikasi secara terbuka	6	106	Valid
		13	107	Valid
		25	106	Drop
		28	120	Drop
Total Skor		439		
Rata-Rata Skor		109.75		
Persentase		12.70	15.81	
Jumlah keseluruhan		=	3457	
Rata-Rata Skor Keseluruhan		=	694.32	

LAMPIRAN 32

**PENILAIAN INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)**

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
1	Memiliki harga diri yang baik	1	306
		5	269
		12	295
		16	254
		18	331
		21	328
		22	312
Total Skor		2095	
Rata-Rata Skor		299.29	
%		30.38	16.71
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
2	Memiliki kepercayaan diri	2	280
		6	303
		7	294
		15	381
		17	280
Total Skor		1538	
Rata-Rata Skor		307.6	
%		22.31	17.17
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
3	Kejujuran	8	295
		14	286
Total Skor		581	
Rata-Rata Skor		290.50	
%		8.43	16.22
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
4	Berkomunikasi secara langsung	3	293
		9	297
		13	268
Total Skor		858	
Rata-Rata Skor		286.00	
%		12.44	15.97
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
5	Menghargai atau menghormati orang lain	10	305
		19	318
		23	332
Total Skor		955	
Rata-Rata Skor		318.3333333	
%		13.85	17.77
No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
6	Berkomunikasi secara terbuka	4	297
		11	278
		20	293
Total Skor		868	
Rata-Rata Skor		289.33	
%		12.59	16.15
Jumlah keseluruhan			= 6895
Rata-Rata Skor Keseluruhan			= 1791.05

LAMPIRAN 33

NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama
1	Putri Priyatin
2	Atiena Sudwiharmi
3	Hana Yutika Prativi
4	Raizsa Fajriah
5	Nussaibah Assyifa
6	Fatimah Mulia A
7	Nadia Dwi Kartika
8	Firly Fauziah
9	Nani Fadilah
10	Ana Maharani Keban
11	Bismar Jonatan
12	Rizky Alfian
13	Dewi Yunita Wulandari
14	Ridho Ichwan Susanto
15	Citra Dwistari
16	Margaretha
17	Dewi Hananingtyas
18	Rizky Widya Astuti
19	Putri FitriliyaUtamy
20	Nurlaila Arief
21	Hayatilah
22	Dewi Yuliana Sari
23	Nadiyah Ulfah
24	Diqa Hazna Widya
25	Abidah Elma Nur
26	Chintya Febiyantti
27	Rosmawarni
28	Annisa Eka Septiani
29	Dwi Ernawati
30	Shinta Ningrum
31	Anastasia Wulandari
32	Jessica Mutiara Carolina
33	Mulyanti Andhani
34	Sukowati Catur Rizki
35	Eka Nurshafniati
36	Leni Oktaaviani
37	Agustina Herlina
38	Anjel Veronica

No	Nama
39	Riska Febrina
40	Ria Anggraini
41	Anna Merry Desria
42	Denny Setiyanto
43	Gatik Wahyuningsih
44	Sahat Pangihutan
45	Devy Inggit Anggriani
46	Destya Larassati
47	Tri Agustina
48	Luthfi Wahyuningtyas
49	Isfani Rahmawati
50	Ismia Intan Pratiwi
51	Nurlita Amelia
52	Hana Dyah Ayuningtyas
53	Andriani
54	Rahmalini
55	Dian Yunita
56	Indah Khoirunisa
57	Monica Dewi
58	Rizkhy Kurnia Wijaya
59	Meity Isanty
60	Anisah Nur Rahman
61	Nila Karnia
62	Zaracherosa
63	Syifa Ashimah
64	Salma Rosyidah
65	Khairul Arief
66	Aprillia Lusiana
67	Amalia Nawangsih
68	Afni Nur Oktafiani
69	Putri Humairoh
70	Vera Varanenda Sari
71	Mutia Mutmaina
72	Treska Melsa Diani
73	Yoga Suswanto
74	Marisyia Nur
75	Kariyma Fithri
76	Febri Nur Fitriani

LAMPIRAN 34

Uji Validitas Faktor Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)

No Responden	1	8	10	11	13	15	19	22	24	25	27	Total Faktor 1	2	5	7	12	14	16	17	21	28	Total Faktor 2	3	4	6	9	18	20	23	26	29	Total Faktor 3
1	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47	4	4	2	2	5	4	5	5	2	33	4	3	4	4	4	4	4	4	35	
2	4	4	2	5	4	4	5	4	5	2	3	42	3	4	3	2	4	4	5	4	1	30	4	4	2	4	5	3	5	5	37	
3	4	4	4	4	2	3	4	5	2	3	3	38	4	3	4	5	3	3	3	3	3	32	5	4	5	5	4	5	5	5	43	
4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	38	4	4	2	2	4	4	4	4	2	30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
5	4	3	2	3	2	3	5	5	4	3	2	36	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32	4	4	4	4	5	4	4	3	37	
6	4	3	4	5	3	4	4	4	4	3	4	42	4	4	4	5	3	3	3	4	3	34	4	4	4	3	4	4	4	5	36	
7	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	42	4	4	3	2	4	4	4	2	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
8	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	48	4	4	4	5	3	4	4	5	2	35	4	5	3	4	5	5	5	4	4	40
9	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	39	4	4	2	3	4	4	3	4	2	30	3	3	2	4	4	2	3	4	4	29
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	4	4	3	2	4	4	4	4	2	31	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
11	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5	47	4	4	4	5	5	5	5	4	2	37	4	5	4	4	4	4	5	5	5	40
12	4	5	2	4	4	5	5	5	3	5	4	46	4	4	5	4	5	4	4	4	2	36	5	2	4	5	4	5	4	4	4	38
13	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	47	4	4	4	2	5	3	4	5	2	33	4	5	4	4	5	5	3	4	4	39
14	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	47	4	5	4	4	4	4	4	5	2	36	5	4	4	5	4	5	4	4	5	40
15	4	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	47	4	4	4	2	4	3	4	2	5	30	4	5	4	4	5	5	3	4	4	39
16	5	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	47	4	4	4	2	5	4	4	4	5	34	4	2	4	5	4	4	4	4	5	36
17	5	5	4	4	3	5	5	5	3	3	4	46	5	5	5	4	5	4	5	4	3	41	5	3	5	5	5	3	4	4	4	39
18	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	53	4	5	4	3	1	5	5	4	1	32	5	2	3	5	5	3	4	5	5	37
19	5	2	1	3	2	5	4	4	3	3	4	36	5	5	3	3	4	5	3	5	3	36	5	4	4	5	5	5	3	4	4	40
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42	4	4	4	3	4	3	4	4	3	34	4	4	3	4	4	4	2	3	4	32
21	5	5	4	3	3	5	5	5	3	3	5	46	4	4	3	4	5	3	3	5	2	33	5	4	4	5	5	5	5	4	4	42
22	5	5	5	5	4	4	3	3	2	3	2	43	4	4	4	4	3	4	4	4	2	33	3	4	4	4	2	4	2	3	2	28
23	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	51	5	2	3	1	5	4	4	3	2	29	5	3	5	5	3	4	3	5	5	38
24	5	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
25	1	2	5	5	5	1	3	5	1	3	4	35	1	1	3	1	2	1	1	1	5	16	1	1	1	5	4	2	3	1	1	19
26	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	50	4	3	5	4	5	4	4	5	4	38	5	3	4	4	5	5	4	5	4	40
27	5	4	3	3	2	4	4	5	3	3	3	39	4	3	4	5	4	2	4	4	4	34	4	4	5	4	4	3	4	3	4	35
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	3	4	3	4	4	3	3	4	3	31	3	3	4	4	4	3	4	3	3	31
29	5	4	5	5	3	4	4	5	2	5	5	48	4	5	4	5	5	4	4	5	3	39	4	5	5	3	5	4	4	5	4	39
30	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	5	48	4	4	5	5	3	3	4	5	2	35	4	5	4	3	5	5	5	3	3	37

LAMPIRAN 35

VALIDITAS FAKTOR POLA ASUH OTORITATIF (VARIABEL X)

Validitas Faktor

No. Responden	Skor Faktor 1 (X)	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY
1	47	115	2209	13225	5405
2	42	109	1764	11881	4578
3	38	113	1444	12769	4294
4	38	105	1444	11025	3990
5	36	105	1296	11025	3780
6	42	112	1764	12544	4704
7	42	107	1764	11449	4494
8	48	123	2304	15129	5904
9	39	98	1521	9604	3822
10	44	109	1936	11881	4796
11	47	124	2209	15376	5828
12	46	120	2116	14400	5520
13	47	119	2209	14161	5593
14	47	123	2209	15129	5781
15	47	116	2209	13456	5452
16	47	117	2209	13689	5499
17	46	126	2116	15876	5796
18	53	122	2809	14884	6466
19	36	112	1296	12544	4032
20	42	108	1764	11664	4536
21	46	121	2116	14641	5566
22	43	104	1849	10816	4472
23	51	118	2601	13924	6018
24	36	106	1296	11236	3816
25	35	70	1225	4900	2450
26	50	128	2500	16384	6400
27	39	108	1521	11664	4212
28	44	106	1936	11236	4664
29	48	126	2304	15876	6048
30	48	120	2304	14400	5760
JUMLAH	1314	3390	58244	386788	149676

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 149676) - (1314 \times 3390)}{\sqrt{((30 \times 58244) - (1314^2))(30 \times 386788) - (3390^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.745$$

No. Responden	Skor Faktor 2 (X)	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY
1	33	115	1089	13225	3795
2	30	109	900	11881	3270
3	32	113	1024	12769	3616
4	30	105	900	11025	3150
5	32	105	1024	11025	3360
6	34	112	1156	12544	3808
7	29	107	841	11449	3103
8	35	123	1225	15129	4305
9	30	98	900	9604	2940
10	31	109	961	11881	3379
11	37	124	1369	15376	4588
12	36	120	1296	14400	4320
13	33	119	1089	14161	3927
14	36	123	1296	15129	4428
15	30	116	900	13456	3480
16	34	117	1156	13689	3978
17	41	126	1681	15876	5166
18	32	122	1024	14884	3904
19	36	112	1296	12544	4032
20	34	108	1156	11664	3672
21	33	121	1089	14641	3993
22	33	104	1089	10816	3432
23	29	118	841	13924	3422
24	36	106	1296	11236	3816
25	16	70	256	4900	1120
26	38	128	1444	16384	4864
27	34	108	1156	11664	3672
28	31	106	961	11236	3286
29	39	126	1521	15876	4914
30	35	120	1225	14400	4200
JUMLAH	989	3390	33161	386788	112940

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 112940) - (989 \times 3390)}{\sqrt{((30 \times 33161) - (989^2))(30 \times 386788) - (3390^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.822$$

No. Responden	Skor Faktor 3 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	35	115	1225	13225	4025
2	37	109	1369	11881	4033
3	43	113	1849	12769	4859
4	37	105	1369	11025	3885
5	37	105	1369	11025	3885
6	36	112	1296	12544	4032
7	36	107	1296	11449	3852
8	40	123	1600	15129	4920
9	29	98	841	9604	2842
10	34	109	1156	11881	3706
11	40	124	1600	15376	4960
12	38	120	1444	14400	4560
13	39	119	1521	14161	4641
14	40	123	1600	15129	4920
15	39	116	1521	13456	4524
16	36	117	1296	13689	4212
17	39	126	1521	15876	4914
18	37	122	1369	14884	4514
19	40	112	1600	12544	4480
20	32	108	1024	11664	3456
21	42	121	1764	14641	5082
22	28	104	784	10816	2912
23	38	118	1444	13924	4484
24	34	106	1156	11236	3604
25	19	70	361	4900	1330
26	40	128	1600	16384	5120
27	35	108	1225	11664	3780
28	31	106	961	11236	3286
29	39	126	1521	15876	4914
30	37	120	1369	14400	4440
JUMLAH	1087	3390	40051	386788	124172

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{(30 \cdot 124172) - (1087 \cdot 3390)}{\sqrt{((30 \cdot 40051) - (1087^2)) \cdot ((30 \cdot 386788) - (3390^2))}}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0.852}$$

LAMPIRAN 36

Uji Validitas Faktor Variabel Y (Perilaku Aseritif)

No Responden	1	7	14	18	22	27	29	Total Faktor 1	2	8	9	17	19	23	25	Total Faktor 2	3	10	16	20	Total Faktor 3	4	11	15	21	Total Faktor 4	5	12	24	30	Total Faktor 5	6	13	26	28	Total Faktor 6
1	5	4	4	3	4	5	4	29	4	4	3	4	4	3	2	24	5	4	5	5	19	4	3	2	3	12	4	4	4	4	16	2	3	4	5	14
2	5	3	4	2	5	5	3	27	4	4	5	5	5	4	4	32	4	4	5	5	18	5	4	3	5	17	4	3	5	5	17	4	3	5	3	15
3	5	4	4	3	5	4	4	29	4	4	1	5	4	3	3	24	2	1	5	5	14	5	4	3	4	16	5	4	5	5	19	4	2	4	4	14
4	5	4	3	4	4	4	4	28	4	3	3	3	3	2	3	21	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15
5	3	3	3	4	3	4	4	24	3	2	5	4	3	3	3	23	4	3	5	5	17	4	4	2	2	12	4	3	4	4	15	3	4	3	5	15
6	4	4	4	3	4	5	4	28	4	4	3	4	4	4	4	27	3	4	5	4	16	4	4	3	2	13	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	5	4	17	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	2	4	2	2	10
8	4	4	5	5	5	4	4	31	5	5	5	5	4	2	4	30	4	4	5	5	18	3	4	3	3	13	5	5	3	4	17	5	4	5	5	19
9	4	3	4	2	4	4	3	24	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	3	5	16	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13
10	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	2	26	4	4	5	5	18	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
11	5	4	4	4	5	5	4	31	4	4	5	4	4	5	5	31	5	4	3	5	17	4	5	3	2	14	4	4	4	4	17	4	4	4	3	15
12	4	4	4	5	4	4	3	28	4	4	3	4	4	3	4	26	4	4	4	5	17	3	4	3	4	14	5	4	5	5	19	2	4	3	4	13
13	4	4	5	5	5	4	2	29	3	3	4	4	3	3	4	24	3	3	3	5	14	3	3	4	3	13	4	4	5	5	18	4	3	5	5	17
14	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	4	4	4	3	27	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	5	4	5	4	18	4	3	4	4	15
15	4	4	5	5	5	4	4	31	4	4	3	4	4	3	4	26	4	3	4	5	16	4	5	4	4	17	5	4	5	5	19	4	3	5	2	14
16	5	4	4	2	4	4	4	27	4	4	3	4	4	4	4	26	3	4	5	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	17	4	4	3	5	16
17	4	4	4	3	3	3	3	24	4	4	4	4	3	3	4	26	3	4	3	4	14	3	5	3	4	15	5	3	3	4	15	3	3	1	3	10
18	3	3	4	2	3	5	5	25	3	3	3	4	2	2	2	19	4	4	5	5	18	3	4	3	2	12	5	3	3	4	15	4	2	3	5	14
19	3	3	4	1	3	3	2	19	3	4	2	4	2	2	5	22	4	3	3	5	15	4	5	4	5	18	5	5	4	5	19	3	5	3	5	16
20	5	3	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	4	3	4	26	3	4	3	3	13	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
21	5	4	4	4	4	5	5	31	5	5	3	5	4	3	3	28	4	4	5	5	18	5	5	4	3	17	4	5	5	5	19	4	5	4	5	18
22	5	4	3	2	5	4	3	26	4	4	3	4	4	5	2	26	3	4	3	5	15	4	4	2	2	12	4	4	3	5	16	2	2	4	5	13
23	4	4	4	3	5	5	4	29	4	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	5	18	5	5	3	3	18	4	3	3	5	15	4	3	3	5	15
24	4	3	3	4	4	4	2	24	3	4	3	4	2	4	3	23	2	3	3	5	13	3	3	2	3	11	4	4	4	4	16	3	3	4	3	13
25	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	4	3	2	5	22	4	3	3	5	15	4	3	4	5	16	4	4	5	5	18	2	3	3	3	11
26	4	4	4	3	5	4	3	27	4	4	3	1	4	3	4	23	3	3	5	5	14	4	3	5	15	5	2	3	3	13	4	3	4	3	14	
27	4	4	4	4	4	4	5	29	5	4	5	4	4	3	3	28	3	5	4	4	16	4	5	5	5	19	4	5	4	4	18	4	5	3	3	15
28	4	4	4	3	4	4	5	28	4	5	4	4	3	3	4	27	3	4	4	5	16	5	3	5	4	17	4	4	4	5	17	4	5	4	3	16
29	5	4	4	2	4	3	2	24	4	5	3	4	2	3	3	24	3	3	5	3	14	4	5	3	4	16	5	3	3	5	16	3	3	3	5	14
30	4	4	5	5	5	3	2	28	3	3	5	4	3	3	4	25	3	5	4	5	17	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	4	5	5	5	19

LAMPIRAN 37

VALIDITAS FAKTOR PERILAKU ASERTIF (VARIABEL Y)

No. Responden	Skor Faktor 1 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	29	114	841	12996	3306
2	27	126	729	15876	3402
3	29	116	841	13456	3364
4	28	111	784	12321	3108
5	24	106	576	11236	2544
6	28	114	784	12996	3192
7	27	110	729	12100	2970
8	31	128	961	16384	3968
9	24	110	576	12100	2640
10	28	120	784	14400	3360
11	31	125	961	15625	3875
12	28	117	784	13689	3276
13	29	115	841	13225	3335
14	30	125	900	15625	3750
15	31	123	961	15129	3813
16	27	118	729	13924	3186
17	24	104	576	10816	2496
18	25	103	625	10609	2575
19	19	109	361	11881	2071
20	28	112	784	12544	3136
21	31	131	961	17161	4061
22	26	108	676	11664	2808
23	29	124	841	15376	3596
24	24	100	576	10000	2400
25	21	103	441	10609	2163
26	27	106	729	11236	2862
27	29	125	841	15625	3625
28	28	121	784	14641	3388
29	24	108	576	11664	2592
30	28	125	784	15625	3500
JUMLAH	814	3457	22336	400533	94362

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(38 \times 94362) - (814 \times 3457)}{\sqrt{((30 \times 22336) - (814^2))(30 \times 400533) - (3457^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.763$$

No. Responden	Skor Faktor 2 (X)	Skor Total (Y)	X ²	Y ²	XY
1	24	114	576	12996	2736
2	32	126	1024	15876	4032
3	24	116	576	13456	2784
4	21	111	441	12321	2331
5	23	106	529	11236	2438
6	27	114	729	12996	3078
7	27	110	729	12100	2970
8	30	128	900	16384	3840
9	27	110	729	12100	2970
10	26	120	676	14400	3120
11	31	125	961	15625	3875
12	26	117	676	13689	3042
13	24	115	576	13225	2760
14	27	125	729	15625	3375
15	26	123	676	15129	3198
16	26	118	676	13924	3068
17	26	104	676	10816	2704
18	19	103	361	10609	1957
19	22	109	484	11881	2398
20	26	112	676	12544	2912
21	28	131	784	17161	3668
22	26	108	676	11664	2808
23	29	124	841	15376	3596
24	23	100	529	10000	2300
25	22	103	484	10609	2266
26	23	106	529	11236	2438
27	28	125	784	15625	3500
28	27	121	729	14641	3267
29	24	108	576	11664	2592
30	25	125	625	15625	3125
JUMLAH	769	3457	19957	400533	89148

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(38 \times 89148) - (769 \times 3457)}{\sqrt{((30 \times 19957) - (769^2))(30 \times 400533) - (3457^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.731$$

No. Responden	Skor Faktor 3 (X)	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY
1	19	114	361	12996	2166
2	18	126	324	15876	2268
3	14	116	196	13456	1624
4	16	111	256	12321	1776
5	17	106	289	11236	1802
6	16	114	256	12996	1824
7	17	110	289	12100	1870
8	18	128	324	16384	2304
9	16	110	256	12100	1760
10	18	120	324	14400	2160
11	17	125	289	15625	2125
12	17	117	289	13689	1989
13	14	115	196	13225	1610
14	19	125	361	15625	2375
15	16	123	256	15129	1968
16	16	118	256	13924	1888
17	14	104	196	10816	1456
18	18	103	324	10609	1854
19	15	109	225	11881	1635
20	13	112	169	12544	1456
21	18	131	324	17161	2358
22	15	108	225	11664	1620
23	18	124	324	15376	2232
24	13	100	169	10000	1300
25	15	103	225	10609	1545
26	14	106	196	11236	1484
27	16	125	256	15625	2000
28	16	121	256	14641	1936
29	14	108	196	11664	1512
30	17	125	289	15625	2125
JUMLAH	484	3457	7896	400533	56022

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 56022) - (484 \times 3457)}{\sqrt{((30 \times 7896) - (484^2))(30 \times 400533) - (3457^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.571$$

No. Responden	Skor Faktor 4 (X)	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY
1	12	114	144	12996	1368
2	17	126	289	15876	2142
3	16	116	256	13456	1856
4	16	111	256	12321	1776
5	12	106	144	11236	1272
6	13	114	169	12996	1482
7	14	110	196	12100	1540
8	13	128	169	16384	1664
9	15	110	225	12100	1650
10	15	120	225	14400	1800
11	14	125	196	15625	1750
12	14	117	196	13689	1638
13	13	115	169	13225	1495
14	16	125	256	15625	2000
15	17	123	289	15129	2091
16	16	118	256	13924	1888
17	15	104	225	10816	1560
18	12	103	144	10609	1236
19	18	109	324	11881	1962
20	15	112	225	12544	1680
21	17	131	289	17161	2227
22	12	108	144	11664	1296
23	18	124	324	15376	2232
24	11	100	121	10000	1100
25	16	103	256	10609	1648
26	15	106	225	11236	1590
27	19	125	361	15625	2375
28	17	121	289	14641	2057
29	16	108	256	11664	1728
30	18	125	324	15625	2250
JUMLAH	452	3457	6942	400533	52353

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 52353) - (452 \times 3457)}{\sqrt{((30 \times 6942) - (452^2))(30 \times 400533) - (3457^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.499$$

No. Responden	Skor Faktor 5 (X)	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY
1	16	114	256	12996	1824
2	17	126	289	15876	2142
3	19	116	361	13456	2204
4	15	111	225	12321	1665
5	15	106	225	11236	1590
6	14	114	196	12996	1596
7	15	110	225	12100	1650
8	17	128	289	16384	2176
9	15	110	225	12100	1650
10	16	120	256	14400	1920
11	17	125	289	15625	2125
12	19	117	361	13689	2223
13	18	115	324	13225	2070
14	18	125	324	15625	2250
15	19	123	361	15129	2337
16	17	118	289	13924	2006
17	15	104	225	10816	1560
18	15	103	225	10609	1545
19	19	109	361	11881	2071
20	14	112	196	12544	1568
21	19	131	361	17161	2489
22	16	108	256	11664	1728
23	15	124	225	15376	1860
24	16	100	256	10000	1600
25	18	103	324	10609	1854
26	13	106	169	11236	1378
27	18	125	324	15625	2250
28	17	121	289	14641	2057
29	16	108	256	11664	1728
30	18	125	324	15625	2250
JUMLAH	496	3457	8286	400533	57366

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 57366) - (496 \times 3457)}{\sqrt{((30 \times 8286) - (496^2))(30 \times 400533) - (3457^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.488$$

No. Responden	Skor Faktor 6 (X)	Skor Total (Y)	X2	Y2	XY
1	14	114	196	12996	1596
2	15	126	225	15876	1890
3	14	116	196	13456	1624
4	15	111	225	12321	1665
5	15	106	225	11236	1590
6	16	114	256	12996	1824
7	10	110	100	12100	1100
8	19	128	361	16384	2432
9	13	110	169	12100	1430
10	17	120	289	14400	2040
11	15	125	225	15625	1875
12	13	117	169	13689	1521
13	17	115	289	13225	1955
14	15	125	225	15625	1875
15	14	123	196	15129	1722
16	16	118	256	13924	1888
17	10	104	100	10816	1040
18	14	103	196	10609	1442
19	16	109	256	11881	1744
20	16	112	256	12544	1792
21	18	131	324	17161	2358
22	13	108	169	11664	1404
23	15	124	225	15376	1860
24	13	100	169	10000	1300
25	11	103	121	10609	1133
26	14	106	196	11236	1484
27	15	125	225	15625	1875
28	16	121	256	14641	1936
29	14	108	196	11664	1512
30	19	125	361	15625	2375
JUMLAH	442	3457	6652	400533	51282

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \times 51282) - (442 \times 3457)}{\sqrt{((30 \times 6652) - (442^2))(30 \times 400533) - (3457^2)}}$$

$$r_{xy} = 0.633$$

LAMPIRAN 38

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

$V_1 = dk$ pembilang

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
2	4,052	4,989	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50	19,50
4	99,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,98	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,59	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	4,86
17	5,12	4,28	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	3,60

$V_i = \text{dk pembiang}$

$V_i = \text{dk}$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,56	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
28	7,68	5,49	4,00	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,39	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
29	4,20	3,34	2,65	2,71	2,46	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
30	7,64	5,45	4,07	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
31	4,18	3,33	2,63	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
32	7,60	5,42	4,04	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,48	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
33	4,17	3,32	2,62	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,17	2,12	2,08	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
34	7,58	5,39	4,01	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,05	2,96	2,89	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
35	4,15	3,30	2,60	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
36	7,50	5,34	4,06	4,06	3,87	3,66	3,42	3,25	3,12	3,04	2,96	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,29	2,20	2,16	2,08	2,02	1,98
37	4,13	3,28	2,68	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
38	7,44	5,29	4,42	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
39	4,11	3,26	2,66	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,68	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
40	7,39	5,25	4,38	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	1,94	1,87	1,87
41	4,10	3,25	2,65	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
42	7,35	5,21	4,34	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,88
43	4,08	3,23	2,64	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,78	1,74	1,69	1,65	1,61	1,59	1,53	1,51	1,51
44	7,31	5,18	4,31	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,81
45	4,07	3,22	2,63	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
46	7,27	5,15	4,29	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,95	2,85	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,78
47	4,06	3,21	2,62	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,06	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,52	1,50	1,48	1,48
48	7,24	5,12	4,26	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78
49	4,05	3,20	2,61	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,48
50	7,21	5,10	4,24	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,72
51	4,04	3,19	2,60	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
52	7,19	5,08	4,22	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73
53	4,03	3,18	2,59	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
54	7,17	5,06	4,20	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,88	1,82	1,76	1,71
55	4,02	3,17	2,58	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
56	7,12	5,01	4,16	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,76	1,71	1,66

$V_i = dk \text{ pembilang}$

$V_i = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	60	75	100	200	500	∞
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,96	2,80	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,23	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
70	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,16	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
75	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,92	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,13	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
80	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
85	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,52	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,58	1,53
90	3,86	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,06	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
95	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,84	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
105	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,58	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,88	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,45	1,43
110	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,80	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
115	6,84	4,76	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
120	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
125	6,81	4,73	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
130	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
135	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
140	3,88	3,03	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
145	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,68	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
150	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,88	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,53	1,50	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
155	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
160	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,86	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
165	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,35	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN 39

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

LAMPIRAN 40

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics, John Wiley & Sons. Inc., 1973.

LAMPIRAN 41

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
TABEL ISAAC DAN MICHAEL
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

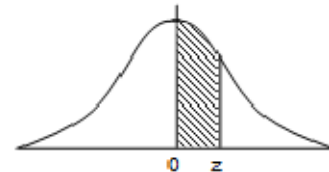
LAMPIRAN 42

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

LAMPIRAN 43

Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	00.00	00.40	00.80	01.20	01.60	01.99	02.39	02.79	03.19	03.59
0.1	03.98	04.38	04.78	05.17	05.57	05.96	06.36	06.75	07.14	07.53
0.2	07.93	08.32	08.71	09.10	09.48	09.87	10.26	10.64	11.03	11.41
0.3	11.79	12.17	12.55	12.93	13.31	13.68	14.06	14.43	14.80	15.17
0.4	15.54	15.91	16.28	16.64	17.00	17.36	17.72	18.08	18.44	18.79
0.5	19.15	19.50	19.85	20.19	20.54	20.88	21.23	21.57	21.90	22.24
0.6	22.58	22.91	23.24	23.57	23.89	24.22	24.54	24.86	25.18	25.49
0.7	25.80	26.12	26.42	26.73	27.04	27.34	27.64	27.94	28.23	28.52
0.8	28.81	29.10	29.39	29.67	29.96	30.23	30.51	30.78	31.06	31.33
0.9	31.59	31.86	32.12	32.38	32.64	32.89	33.15	33.40	33.65	33.89
1.0	34.13	34.38	34.61	34.85	35.08	35.31	35.54	35.77	35.99	36.21
1.1	36.43	36.65	36.86	37.08	37.29	37.49	37.70	37.90	38.10	38.30
1.2	38.49	38.69	38.88	39.07	39.25	39.44	39.62	39.80	39.97	40.15
1.3	40.32	40.49	40.66	40.82	40.99	41.15	41.31	41.47	41.62	41.77
1.4	41.92	42.07	42.22	42.36	42.51	42.65	42.79	42.92	43.06	43.19
1.5	43.32	43.45	43.57	43.70	43.82	43.94	44.06	44.18	44.29	44.41
1.6	44.52	44.63	44.74	44.84	44.95	45.05	45.15	45.25	45.35	45.45
1.7	45.54	45.64	45.73	45.82	45.91	45.99	46.08	46.16	46.25	46.33
1.8	46.41	46.49	46.56	46.64	46.71	46.78	46.86	46.93	46.99	47.06
1.9	47.13	47.19	47.26	47.32	47.38	47.44	47.50	47.56	47.61	47.67
2.0	47.72	47.78	47.83	47.88	47.93	47.98	48.03	48.08	48.12	48.17
2.1	48.21	48.26	48.30	48.34	48.38	48.42	48.46	48.50	48.54	48.57
2.2	48.61	48.64	48.68	48.71	48.75	48.78	48.81	48.84	48.87	48.90
2.3	48.93	48.96	48.98	49.01	49.04	49.06	49.09	49.11	49.13	49.16
2.4	49.18	49.20	49.22	49.25	49.27	49.29	49.31	49.32	49.34	49.36
2.5	49.38	49.40	49.41	49.43	49.45	49.46	49.48	49.49	49.51	49.52
2.6	49.53	49.55	49.56	49.57	49.59	49.60	49.61	49.62	49.63	49.64
2.7	49.65	49.66	49.67	49.68	49.69	49.70	49.71	49.72	49.73	49.74
2.8	49.74	49.75	49.76	49.77	49.77	49.78	49.79	49.79	49.80	49.81
2.9	49.81	49.82	49.82	49.83	49.84	49.84	49.85	49.85	49.86	49.86
3.0	49.87	49.87	49.87	49.88	49.88	49.89	49.89	49.89	49.90	49.90
3.1	49.90	49.91	49.91	49.91	49.92	49.92	49.92	49.92	49.93	49.93
3.2	49.93	49.93	49.94	49.94	49.94	49.94	49.94	49.95	49.95	49.95
3.3	49.95	49.95	49.95	49.96	49.96	49.96	49.96	49.96	49.96	49.97
3.4	49.97	49.97	49.97	49.97	49.97	49.97	49.97	49.97	49.97	49.98
3.5	49.98	49.98	49.98	49.98	49.98	49.98	49.98	49.98	49.98	49.98
3.6	49.98	49.98	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99
3.7	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99
3.8	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99	49.99
3.9	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00	50.00

Sumber: Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961.

LAMPIRAN 44



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1897/UN39.12/KM/2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

23 Juni 2014

Yth. Kasubag Pendidikan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Anisya Dwi Fazriani No. Telp/HP : 08980259683
Nomor Registrasi : 8105108112
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :
"Hubungan Antara Pola Asuh Otoritatif Dengan Perilaku Aseritif Pada Mahasiswa Kosentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anisya Dwi Fazriani, lahir di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1992. Anak kedua dari empat bersaudara, pasangan Wardono dan Ety Mulyaningsih. Beralamat di Jl. Kebantenan III No. 28 Kelurahan Semper Timur Kecamatan Cilincing Jakarta Utara.

Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari SD Negeri Percontohan 07 Pagi Jakarta Utara lulus pada tahun 2004. Pada tahun yang sama melanjutkan studi ke SMP Negeri 244 Jakarta Utara lulus pada tahun 2007 kemudian ke SMA Negeri 52 Jakarta Utara dan lulus pada tahun 2010.

Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Kosentrasi Pendidikan Akuntansi.

Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan pada divisi *Accounting* PT. GS Battery pada tahun 2012 dan melaksanakan Program Ketrampilan Mengajar di SMK Negeri 12 Jakarta Utara pada tahun 2013.